



PROFIL KESEHATAN KOTA JAYAPURA TAHUN 2021

DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
TAHUN 2022

HEN TECAHI YO ONOMI T'MAR NI HANASED



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami Panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga Profil Kota Jayapura Tahun 2021 telah selesai disusun. Profil Kesehatan merupakan salah satu keluaran dari Sistem Informasi Kesehatan Kota Jayapura. Profil Kesehatan ini berisi data/ informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Jayapura.

Profil kesehatan Kota Jayapura merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan. Disamping itu juga sebagai alat untuk mengukur pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, sesuai Keputusan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016.

Profil Kesehatan Kota Jayapura juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan kedepan, sehingga dalam mengalokasikan anggaran/ kegiatan akan akurat dan tepat sasaran. Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/ informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Akhirnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021 kami sampaikan terimakasih.

Jayapura, 28 April 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA



Dr. Ni Nyoman Sri Antari

Pembina Utama Muda

NIP. 19700331 199712 2 001



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii-iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	8
1. Tujuan Umum	9
2. Tujuan Khusus	9
C. Sistematika Penulisan	10
 BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Geografis.....	11
B. Fisik Wilayah	14
a. Topografi	14
b. Hidrologi	15
c. Geologi dan Jenis Tanah.....	16
C. Demografi	18
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	18
2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk	19
3. Struktur Penduduk.....	20
 BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. Angka Kematian	24
1. Kasus Kematian Bayi Kota Jayapura	24
2. Kasus kematian Ibu Hamil dan Melahirkan	25



B. Angka Harapan Hidup Kota Jayapura tahun 2021	25
1. Capaian Kinerja Pada Penyakit Menular	28
a. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita AFP	28
b. Prevalensi Tuberkulosis	29
c. Persentase Balita dengan Pneumonia ditangani	31
d. Persentase HIV/AIDS ditangani	31
e. Persentase Kasus Diare	32
f. Persentase Kasus Kusta	33
g. Demam Berdarah Dengue (DBD)	34
h. Frambusia	37
i. Filariasis	38
j. Malaria	40
k. Sebaran Kasus COVID-19 Tahun 2021	50

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. Pelayanan Kesehatan Dasar	53
1. Program Kesehatan Ibu dan Anak	54
2. Status Gizi	56
3. Penjangkaran Kesehatan Siswa	57
4. Program Usila	57
5. Program Kesehatan Gigi	58
6. Pelayanan Kesehatan dan kemampuan Gadar	58
7. Penyuluhan Kesehatan	58
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	59
1. Jumlah Kepesertaan JKN-KIS Kota Jayapura 2020	59
2. Jumlah Kunjungan Puskesmas	60
C. Kesehatan Lingkungan	60
1. Rumah/Bangunan yang diperiksa jentik nyamuk aedes	60
2. TPUM Sehat	61



BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan	66
B. Tenaga Kesehatan	70
C. Program dan Kegiatan yang Wajib Dilaksanakan	73
D. Pembiayaan Bidang Kesehatan	77
E. Sumber Daya Sarana Prasarana	82

BAB IV PENUTUP

Penutup	84
---------------	----



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	hlm.
Tabel 2.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau dalam Kecamatan Tahun 2021	12
Tabel 2.2 Persentase Terhadap Luas Kota	12
Tabel 2.3 Tinggi Wilayah dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kota Jayapura	13
Tabel 2.4 Data Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk serta Kepadatan Penduduk....	19
Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Distrik	20
Tabel 2.6 Komposisi Penduduk dan Angka Beban Ketergantungan.....	21
Tabel 3.1 Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Jayapura	22
Tabel 3.2 10 Besar Penyakit di Kota Jayapura 2021.....	23
Tabel 3.3 Capaian Standar Pelayanan Minimal Tahun 2021	24
Tabel 3.4 Angka Harapan Hidup	25
Tabel 3.5 Angka Kesakitan Penduduk menurut daerah tempat tinggal	26
Tabel 3.6 Angka Kesakitan Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal	27
Tabel 3.7 Persentase Penduduk yang menggunakan Jaminan Kesehatan untuk berobat Jalan menurut karakteristik	46
Tabel 3.8 Capaian Kasus TB Paru	30
Tabel 3.9 Penemuan Kasus TB Paru Kota Jayapura.....	30
Tabel 3.10 Kolaborasi TB-HIV Tahun 2021.....	31
Tabel 3.11 Temuan Kasus Diare pada Puskesmas Tahun 2021	31
Tabel 3.12 Sebaran Kasus DBD Tahun 2021	35
Tabel 3.13 Frambusia Tahun 2021.....	38
Tabel 3.14 Stimulasi Malaria	41
Tabel 3.15 Jumlah Kasus Per Fasyankes	42



Tabel 3.16	API Per Puskesmas	43
Tabel 3.17	Trend Kasus Malaria.....	44
Tabel 3.18	Jumlah Kasus Malaria Per Jenis Kelamin	44
Tabel 3.19	Jumlah Kasus Malaria berdasarkan kelompok umur	45
Tabel 3.20	Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Parasit	45
Tabel 3.21	Cakupan Pengobatan Standar pada Kasus Malaria Berdasarkan Fasyankes	45
Tabel 3.22	Ibu Hamil Positif Malaria	46
Tabel 3.23	Jenis Pemeriksaan Kasus Positif Malaria	47
Tabel 3.24	Jumlah Kualifikasi Mikroskopis.....	47
Tabel 3.25	Jumlah yang mengikuti Pelatihan.....	47
Tabel 3.26	Pemantauan Mutu Eksternal Mikroskopis	48
Tabel 3.27	API Jumlah Kasus per 1000 Penduduk Per Kelurahan/Kampung	49
Tabel 3.28	Kasus Konfirmasi Positif Covid-19	50

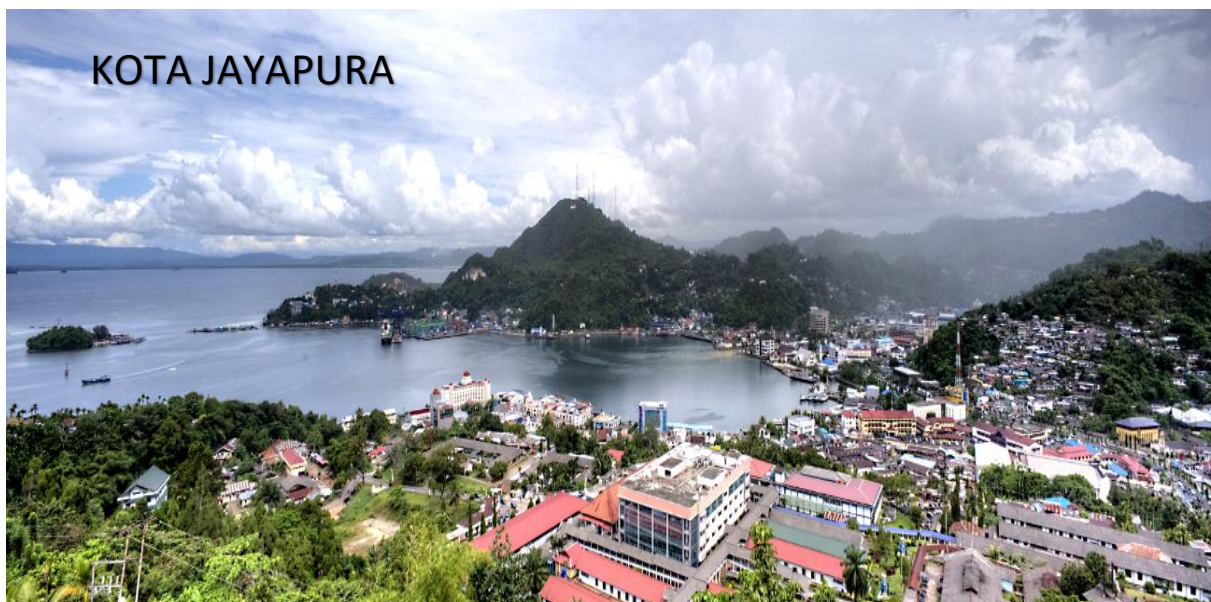
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan Kota Jayapura secara umum bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakatnya dengan indikator meningkatnya sumber daya manusia, meningkatnya kualitas hidup masyarakat, memperpanjang umur harapan hidup, meningkatnya kesejahteraan keluarga dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

Dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kota Jayapura, upaya yang telah dilaksanakan, melibatkan semua komponen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya untuk mencapai Visi Kota Jayapura “Terwujudnya Kota Jayapura yang Beriman, Bersatu, Sejahtera, Mandiri, dan Modern berbasis kearifan lokal”. Derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator, yang tertuang dalam Standart Minimal Bidang Kesehatan serta Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Jayapura yang meliputi indikator umur harapan hidup, angka kematian, angka kesakitan, dan status gizi masyarakat dan Jumlah terakreditasi.



Gambar 1.1

Profil Kesehatan Kota Jayapura merupakan salah satu media informasi Pembangunan Kesehatan di Kota Jayapura yang memberikan informasi kondisi kesehatan di seluruh wilayah Kota Jayapura. Profil ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan

pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di bidang kesehatan di Kota Jayapura.

Profil kesehatan ini merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang masih jauh dari kondisi ideal dan masih belum mampu menyediakan data dan informasi kesehatan yang bersifat *evidencebased* sehingga belum mampu dijadikan alat manajemen kesehatan yang efektif. Profil Kesehatan ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat meliputi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Upaya Kesehatan meliputi pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan. Sumber Daya Kesehatan meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan di Kota Jayapura tahun 2021. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kota Jayapura pada Tahun 2021, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan. Berbagai masalah klasik masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, diantaranya adalah kegiatan pengelolaan data dan informasi belum terintegrasi dan terkoordinasi dalam satu mekanisme kerjasama yang baik.

Sejarah Kota Jayapura

Pada tahun 1993 berdasarkan dengan Undang-undang nomor 6 tahun 1993, wilayah Kabupaten Jayapura dimekarkan menjadi 2 Kabupaten atau Kotamadya yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten utama dan Kotamadya Jayapura. Sehingga ibukota Kabupaten Jayapura dipindahkan ke Sentani berdasarkan pada Peraturan Pemerintah nomor 15 tahun 2000 tentang pemindahan ibukota Kabupaten Jayapura dari wilayah Kotamadya Jayapura ke wilayah Sentani. Tepatnya pada tanggal 10 maret 2010 merupakan tonggak awal sejarah kota sentani ditetapkan sebagai ibukota Kabupaten Jayapura, sehingga pada tanggal 10 Maret tersebut dijadikan sebagai hari jadi Kota Sentani sebagai ibukota Kabupaten Jayapura. sampai pada pertengahan bulan juni 2001 ibukota Kabupaten Jayapura mulai bergerak dari bibir pantai teluk Yos sudarso di wilayah Kotamadya Jayapura menuju wilayah sentani yang tepatnya di atas gunung paniau di bawah kaki gunung cycloops dijadikan pusat perkantoran pemerintah Kabupaten Jayapura. bertepatan dengan pelantikan Bupati Jayapura dan kawasan perkantoran pemerintah Kabupaten Jayapura diresmikan penggunaannya oleh gubernur Provinsi Papua Drs. Yaap Salossa, M.si.

Kota Jayapura telah sejak lama bersentuhan dengan dunia luar. hal ini ditunjukkan dengan adanya orang-orang luar yang pernah singgah di tanah papua ini adalah orang spanyol yang pernah mengarungi samudera dan bersentuhan dengan orang-orang indonesia pada umumnya dan orang-orang irian pada khususnya. Sejarah arung samudera telah mencatat secara baik seseorang berbangsa spanyol bernama *ynico ortis de fretes*. dengan kapalnya bernama “*san juan*” pada tanggal 16 mei 1545 berangkat dari Tidore ke Mexico. dalam *perjalanan ortis de fretes* tersebut tiba disekitar muara sungai mamberamo pada tanggal 16 juni 1545 memberikan nama *nova guinea* kepada orang-orang dan tanah Papua atau Irian Jaya.

Sesudah Ortis de Fretes menyusul lagi pengarung-pengarung samudera yang lain antara lain *Alvaro Memdana De Neyra*(1567), *Antomio Marta* (1591–1593), dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa orang-orang Spanyol-pun pernah ada kontak dan sentuhan dengan penduduk di Jayapura dan sekitarnya.



Selanjutnya Besleit (Surat Keputusan) Gubernemen Hindia Belanda Nomor 4 tanggal 28 Agustus 1909 kepada Asisten residen, di Manokwari diperbantukan 1 detasemen (4 Perwira + 80 tentara). Dalam surat keputusan tersebut antara lain tertera (dalam bahasa Belanda) diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Sebagai lanjutan dari pelaksanaan surat keputusan ini, maka pada tanggal 28 September 1909 kapal “EDI” mendaratkan satu detasemen tentara dibawah komando Kepten Infanteri F.J.P SACHSE, segera dimulai menebang pohon-pohon kelapa sebanyak 40 pohon, tetapi segera pula pembayaran ganti rugi harus dilakukan kepada pemiliknya seharga 40 ringgit atau $40 * f\ 2,50 = f\ 100,-$ (seratus gulden / rupiah). Suatu jumlah uang yang sangat besar waktu itu – 1910 seorang ahli lain bernama KIELICH menulis “*Hollandia kostte vierling (40)*

rijk daalders“ Jayapura harganya 40 ringgit atau f 100,- (seratus gulden / rupiah). Berdirilah kampamen pertama yang terdiri dari tenda-tenda, tetapi segera diusahakan untuk mendirikan perumahan-perumahan dari bahan sekitar tempat itu.



Gambar 1.3

Penghuni-penghuni pertama terdiri dari 4 Perwira, 80 anggota tentara, 60 pemikul, beberapa pembantu dan isteri-isteri para angkatan bersenjata ini, total keseluruhan berjumlah 290 orang. Ada 2 sungai masing-masing Numbai dan Anafri yang menyatu dan bermuara di teluk Numbai atau Yos Sudarso, dengan sebutan populer muara sungai Numbai. Sungai Numbai - Anafri mengalir melalui satu ngarai yang berawa-rawa penuh dengan pohon-pohon sagu dan bermata air di pegunungan Cycloop. Karena Patroli perbatasan Jerman memberi nama 'Germanihoek" (pojok Germania/Jerman) kepada kampamennya, maka Kapten Sachse memberi nama "HOLLANDIA" untuk tempat mereka/Belanda.

Hari jadi Hollandia/Jayapura dilukiskan sebagai berikut : “Pada hari itu 7 Maret 1910 cuaca buruk tetapi suasana diantara penghuni eksplorasi detasemen sangat baik. Keempat brigade berkumpul dalam sikap upacara sekeliling tiap bendera dengan pakaian yang rapih dan bersih serta dengan kancing-kancing yang berkilat. Kapten/Sachse berpidato mula-mula dalam Bahasa Belanda, kemudian dalam Bahasa Melayu dengan penuh semangat. Sesudah itu dia memberi komando : “Dengan nama Ratu naikkan bendera! Semoga dengan perlindungan Tuhan tidak akan diturunkan sepanjang masa”. Segera setelah bendera berkibar semua kelewang atau sangkur disentakkan dari sarungnya dan terdengar teriakan “Hura-hura-hura”. Lahirlah Hollandia/Jayapura tanpa rumah bersalin, dokter, dan bidan suster pada pagi hari itu.

Dengan demikian hari jadi kota Jayapura sejak 7 Maret 1910. Timbul pertanyaan mengapa nama asli lokasi **Bau O Bwai** (bahasa Kayupulo), secara populer **Numbai** diganti **Hollandia**. Pemberi nama Hollandia adalah seorang Belanda-Kapten Sachse, tidak mau tahu dan tidak minta persetujuan pemilik tanah lokasi itu.

Gambar 1.4



Apa arti Hollandia? Hol = lengkung; teluk, land = tanah; tempat. Jadi Hollandia artinya tanah yang melengkung atau tanah / tempat yang berteluk. Negeri Belanda atau Holland atau Nederland – geografinya menunjukkan keadaan berteluk teluk. Geografi kota Jayapura hampir sama dengan garis pantai utara negeri Belanda itu. Kondisi alam yang lekuk-lekuk inilah yang mengilhami Kapten Sachse untuk mencetuskan nama Hollandia di atas nama asli Numbay. Numbay ditimpa atau diganti nama sampai 4 kali ; Hollandia-Kotabaru-Sukarnopura-Jayapura, yang sekarang dipakai adalah “**Jayapura**”.

Irian Jaya definitif kembali ke Indonesia 1 Maret 1963. Sejak 1 Mei 1963 sampai sekarang (2013) sudah 53 tahun berlalu. Banyak sekali kemajuan dan perubahan yang terjadi



Gambar 1.5

di Irian Jaya. Kabupaten Jayapura terjadi perubahan dibidang pemerintahan. Ibukota Kabupaten Jayapura dimekarkan menjadi kota Administratif (kotif) Jayapura. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 26/1979 tanggal 28 Agustus 1979 tentang pembentukan Kota Administratif Jayapura, maka dengan ketentuan pelaksanaan Permendagri No. 5 tahun 1979 dan Instruksi Mendagri No. 30 tahun 1979, Kota Jayapura pada hari Jumat, 14 September 1979, di resmikan sebagai Kota Administratif oleh Bapak Haji Amir Machmud, Menteri dalam Negeri Republik Indonesia. Pada hari yang sama dilantik Drs. Florens Imbiri sebagai Walikota Jayapura oleh Bapak Haji Soetran, Gubernur KDH. Tingkat I Irian Jaya. Lokasi peresmian Kotif Jayapura adalah halaman kantor Dharma Wanita Propinsi Irian Jaya, Jl. Sam Ratulangi Dok 5 Atas.



Gambar 1.6

Jadilah kota administratif yang pertama di Irian Jaya, dan yang ke 12 di Indonesia, Walikota Administratif pertama Drs. Florens Imbiri 1979 - 1989, Walikota Administratif kedua Drs. Michael Manufandu, MA 1989-1993. Berdasarkan UU No. 6 tahun 1993, Kota Administratif Jayapura menjadi Kotamadya Dati II Jayapura oleh Bapak Mendagri Yogie S.M bertempat di

lapangan Mandala Jayapura. Pada hari yang sama dilantik Drs. R. Roemantyo sebagai Walikota KDH. Tingkat II Jayapura.

Walikota KDH. Tingkat II Jayapura menyusun dan melengkapi aparat, dinas otonom, dan dinas vertikal serta membentuk DPRD Kota, sesuai UU No, 5. tahun 1974 WaliKota KDH Tingkat II Jayapura dipilih oleh DPRD Kota dan terpilih Drs. R. Roemantyo sebagai WaliKota yang definitif periode 1994/1995-1998/1999. Sekretariat Kota untuk pertama kali berkantor di Yoka menempati eks kompleks APDN di pinggir Danau Sentani. Setelah kantor baru berlokasi di Entrop selesai dibangun, pada bulan Juli 1998 kantor pindah ke Entrop di Jln. Balai Kota No. 1 Entrop Distrik Jayapura Selatan.

Tongkat estafet pembangunan dilanjutkan oleh Bapak Drs. M. R. Kambu, M.Si sebagai Walikota Jayapura dan J.I Renyaan, SH sebagai Wakil Walikota Jayapura periode 1999/2000 – 2004/2005. Untuk pertama kalinya pada tahun 2004-2005 dalam sejarah demokrasi di Indonesia pada umumnya dan Kota Jayapura pada khususnya dilakukan pemilihan kepala daerah secara langsung oleh rakyat, dimana masyarakat Kota Jayapura masih memberi kepercayaan kepada Bapak Drs. M.R Kambu, M.Si sebagai Walikota Jayapura dan Sudjarwo, BE sebagai Wakil Walikota Jayapura periode 2005-2010. Selanjutnya tongkat estafet Pemerintahan Kota Jayapura dilanjutkan oleh Bapak Drs. Benhur Tommi Mano, MM sebagai Walikota Jayapura dan DR. H. Nur Alam, SE, M.Si sebagai Wakil Walikota periode 2011 – 2016 kemudian ditahun Bapak Drs. Benhur Tommi Mano, MM melanjutkan masa kepemimpinannya sebagai Walikota Jayapura periode tahun 2018 - 2022.

Gambar 1.7



Lambang Kota Jayapura



Wadah lambang daerah berbentuk perisai berpaju lima berwarna dasar kuning emas dan di dalamnya terdapat tulisan KOTA JAYAPURA yang menggambarkan unsur-unsur sebagai pusat pemerintahan, pembangunan, perdagangan, industri, pendidikan, wisata, dan olah raga yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia pada umumnya dan masyarakat di daerah pada khususnya.

Dalam lambang daerah ini digambarkan beberapa hal sebagai berikut :

- **Setangkai padi berwarna kuning** dengan jumlah biji 21 buah dan setangkai bunga kapas terdiri dari 9 (sembilan) buah yang berwarna putih serta kelopak kapas berwarna hijau daun yang diikatkan dengan pita berwarna merah putih dengan lilitan 9 (sembilan) kali dan ujung pita berjurai 3 (tiga) yang kesemuanya melambangkan terbentuknya Kotamadya Daerah Tingkat II Jayapura pada tanggal 21 September 1993 di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- **Dua buah perisai warna dasar putih** berukir motif khas Jayapura masing-masing perisai berjumlah 4 (empat) dengan ukiran warna hitam, menggambarkan monumen sejarah rakyat Irian Jaya khususnya di Jayapura untuk kembali ke wilayah Republik Indonesia, disamping itu kota Jayapura merupakan kota yang memiliki potensi budaya yang tinggi.
- **Pondasi/pondamen bersusun 3 (tiga)** ditandai dengan warna hijau tua, biru laut dan merah menggambarkan bahwa daerah ini wilayahnya terdiri dari tanah berbukit, lautan bebas serta posisi dan letaknya berada di wilayah paling timur Indonesia yang berbatasan dengan Negara Papua New Guinea (PNG).
- Motto “**PRASETYA ADI KARYA**” berarti tekad untuk mewujudkan karya yang terbaik.

Arti warna dalam lambang daerah :

- **Warna Kuning** : keadilan, kekuasaan, kewibawaan dan keagungan.



- **Warna Biru** : Pengabdian, kesetiaan dan kebijaksanaan.
- **Warna Merah Putih** : Semangat dinamis yang berani dan dilandasi ketulusan dan kesucian.
- **Warna Hijau** : Kesuburan, kemakmuran, untuk menuju kesejahteraan

B. Tujuan

1. Tujuan Umum :

Tujuan umum disusunnya Profil Kesehatan ini adalah untuk melihat keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dan mengevaluasi pencapaian upaya kesehatan dalam hal kinerja penyelenggaraan pelayanan kesehatan menuju Kota Jayapura Sehat dengan menggunakan indikator standar pelayanan minimal (SPM) , Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Jayapura serta Penilaian Kinerja lainnya yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebagai Acuan Kerja Puskesmas, serta untuk menyediakan data dan informasi Pembangunan Kesehatan di Kota Jayapura.

2. Tujuan Khusus :

- a) Diperolehnya data dan informasi tentang gambaran umum Kota Jayapura yang meliputi kondisi geografi, topografi, dan sosial ekonomi pada tahun 2021.
- b) Diperolehnya data dan informasi Situasi Derajat Kesehatan Kota Jayapura pada tahun 2021.
- c) Diperolehnya data dan informasi tentang upaya kesehatan yang dilakukan di Kota Jayapura tahun 2021.
- d) Diperolehnya data dan informasi sumberdaya kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Jayapura pada tahun 2021.
- e) Diperolehnya data dan informasi sumberdaya kesehatan yang ada di Puskesmas Kota Jayapura pada tahun 2021.
- f) Diperolehnya data dan informasi mengenai Capaian Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Jayapura pada tahun 2021.
- g) Diperolehnya data dan informasi mengenai Capaian Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Pemerintah Kota Jayapura.



C. Sistematika Penulisan.

Buku Profil Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. **PENDAHULUAN.**

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Dinas Kesehatan dan sistematika penulisannya.

BAB II. **GAMBARAN UMUM.**

Bab ini menyajikan uraian tentang letak geografis, administrasi, dan informasi umum lainnya, serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap upaya kesehatan seperti kependudukan.

BAB III. **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

BAB IV. **SITUASI UPAYA KESEHATAN.**

Bab ini menggambarkan hasil-hasil capaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 yang meliputi pelayanan kesehatan dasar, rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit, kesehatan lingkungan dan sanitasi, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan pelayanan kesehatan dalam situasi bencana.

BAB V. **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, dan sumberdaya kesehatan lainnya.

BAB VI. **KESIMPULAN**

Bab ini merupakan rangkuman dari buku profil ini yang berisi sajian penting tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk penyusunan rencana kerja kesehatan Kota Jayapura tahun 2021. Selain keberhasilan bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dan perlu perhatian untuk tahun yang akan datang.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel pencapaian kota dan 76 tabel data kesehatan.

BAB II

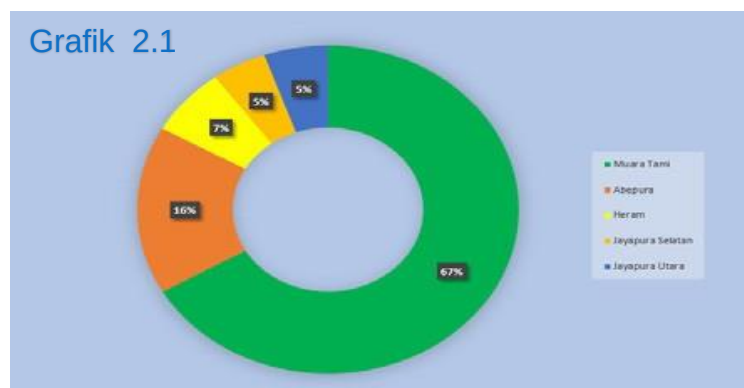
GAMBARAN UMUM

A. Geografis

Kota Jayapura adalah kota paling timur Indonesia di bagian utara Provinsi Papua. Jayapura merupakan ibukota provinsi Papua dengan luas wilayah 94.000 ha. Kota Jayapura resmi ditetapkan sebagai wilayah administratif pada tanggal 14 September 1979 dan berubah status menjadi Kotamadya pada tahun 1993 berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1993.

Kota Jayapura terbagi menjadi 5 distrik. Distrik Muara Tami menjadi distrik dengan wilayah terluas di Kota Jayapura yang menempati 66,67 persen wilayah Provinsi Papua atau seluas 626,7 km². Sebaliknya Distrik Jayapura Selatan menjadi distrik dengan wilayah terkecil di Kota Jayapura dengan luas 43,4 km² atau menempati 4,62 persen wilayah Kota Jayapura. Distrik Abepura menempati 16,56 persen wilayah Kota Jayapura atau memiliki luas 155,7.

Distrik Jayapura Selatan sebagai Ibukota Kota Jayapura menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Kota Jayapura. Data dari Dinas Perhubungan Kota Jayapura menunjukkan Distrik Muara Tami dan Distrik Heram menjadi distrik yang memiliki jarak terjauh dengan ibukota Kota Jayapura yaitu 40 km dan 17 km. Sebaliknya, Jayapura Selatan dan Distrik Abepura adalah kabupaten dengan jarak terdekat dengan ibukota Kota Jayapura yaitu 1 km dan 9 km.



sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011.



Tabel 2.1 Luas daerah dan jumlah pulau dalam kecamatan tahun 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas Total <i>Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muara Tami	Skouw Mabo	626,7
Abepura	Kota Baru	155,7
Heram	Waena	63,2
Jayapura Selatan	Entrop	43,4
Jayapura Utara	Tanjung Ria	51
Kota Jayapura		940

Tabel 2. 2 Persentase terhadap Luas Kota

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to City Area</i>	Jumlah Pulau* <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Tami	66,67	-
Abepura	16,56	-
Heram	6,72	-
Jayapura Selatan	4,62	-
Jayapura Utara	5,43	-
Kota Jayapura	100	-

Sumber: BAPPEDA Kota Jayapura

Tabel 2.3 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Menurut Kecamatan
di Kota Jayapura

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
Muara Tami	30	40
Abepura	10	9
Heram	100	17
Jayapura Selatan	100	1
Jayapura Utara	500	16
Kota Jayapura		

Wilayah administratif Kota Jayapura terbagi dalam 5 distrik dengan rincian sebanyak 14 kampung dan 25 kelurahan. Distrik Abepura memiliki jumlah kampung/kelurahan terbanyak (11 kampung/kelurahan) dan Distrik Heram memiliki jumlah kampung/kelurahan paling sedikit (5 kampung/kelurahan).

Batas administratif Kota Jayapura adalah sebagai berikut :

Sebelah utara berbatasan dengan Samudra Pasifik;

Sebelah barat dengan Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura;

Sebelah selatan dengan Distrik Skamto Kabupaten Keerom; dan

Sebelah timur dengan Papua New Guinea.

Sedangkan secara geografis, Kota Jayapura terletak pada 130°BT-141°BT dan 1°27'-3°49' LS.



Gambar .2.1

Peta Wilayah Kota Jayapura

B. Fisik Wilayah

a. Topografi

Topografi daerah Kota Jayapura cukup bervariasi, mulai dari daratan, yang landai sampai berbukit-bukit/gunung, dimana terdapat $\pm 60\%$ daerah tidak layak huni (non budidaya) karena terdiri dari daerah perbukitan yang terjal dengan kemiringan diatas 40% , rawa-rawa berstatus konservasi atau hutan lindung. Kota Jayapura berada pada ketinggian 1–700 M di atas permukaan laut (dpl) dan hanya $\pm 40\%$ lahan yang layak huni (budidaya) dan hamparan itu sebagian besar di Distrik Muara Tami yang merupakan wilayah perbatasan dengan Negara PNG.

Curah hujan rata-rata 1.500 - 2.500 mm/tahun dan jumlah hari hujan rata-rata bervariasi antara 148 – 175 hari hujan/tahun. Iklim Kota Jayapura yang karena pengaruh letaknya, maka dapatlah di kategorikan beriklim tropis, dengan suhu rata-rata 21°C - 31°C , musim Hujan dan Musim Kemarau tidak teratur sebagai akibat

pengaruh gerakan angin dari antar Benua Australia dan Asia serta lautan Pasifik dan lautan Hindia. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 77% - 82%.



Gambar 2.2

b. Hidrologi

Iklim di Kota Jayapura adalah tropis basah. Suhu udara rata-rata berkisar 30°C dengan suhu udara minimum berkisar 29°C dan suhu udara maksimum 31,8°C. Curah hujan bervariasi antara 45-255 mm/tahun dengan hari hujan rata-rata antara 148-175 hari hujan/tahun. Kelembaban udara bervariasi antara 79%-81%.

Kota Jayapura memiliki 17 sungai/kali, yaitu:

1. Distrik Jayapura Utara : Kali Anafre, Kloofkamp, Bahabuaya, APO, Yapis dan Dok IX.
2. Distrik Jayapura Selatan : Kali Acai, Siborogonyi, Entrop I, II, III dan Hanyaan.
3. Distrik Abepura : Kali Kampwalker, Buper
4. Distrik Muara Tami : Sungai Tami, Skamto, Buaya

Arah aliran sungai bermuara ke Laut Pasifik kecuali Sungai Kampwolker dan Buper yang bermuara ke Danau Sentani.

c. Geologi dan Jenis Tanah

1) Geologi

Kondisi geologi Kota Jayapura tersusun oleh beberapa jenis batuan dan batuan beku sedimen dengan sebaran yang cukup luas yang memungkinkan terdapatnya beberapa jenis bahan galian. Jenis batuan yang ada di Kota Jayapura terdiri atas:

- Batuan beku, tuf, andesit, gabro, serpentinit, granit, diorit dan pratersier. Seluas 44,75 km² terdapat jenis batuan ini di Distrik Jayapura Utara dan 54,75 km² terdapat di Distrik Jayapura Selatan, yang terbesar 126 km² terdapat di Abepura dan Muara Tami.
- Batuan sedimen tersier dan pleistosen berkapur karang, koral pleistosen, batuan liat, miosin, nopal eligoin, batuan gamping eosin. Seluas 207,25 km² terdapat di Distrik Abepura dan Muara Tami.

Deposit wartel (rawa) menutupi batuan sedimen tersier dan pleistosen. Seluas 494,75 km² terdapat di Distrik Abepura dan Muara Tami.

- Areal yang belum diteliti di Distrik Jayapura Selatan dan Jayapura Utara masing-masing 6,25 km².

2) Jenis Tanah

Jenis tanah yang ada di Kota Jayapura memiliki struktur kimiawi yang berbeda-beda. Jenis tanah aluvial terdapat pada bagian wilayah kota yang relatif rendah (datar) dan kawasan Teluk Youtefa (jenis tanah ini sangat dipengaruhi oleh guncangan yang diakibatkan gempa), sedangkan jenis tanah dengan formasi Hollandia terdapat pada wilayah dataran.

Adapun jenis tanah di Kota Jayapura adalah sebagai berikut:

1. **Podsolik merah kuning**, jenis tanah ini terbentuk pada tipe iklim basah dengan curah hujan 2500-3500 mm/tahun tanpa bulan kering. Terletak pada topografi bergelombang sampai berbukit-bukit pada elevasi 10-100 m dpl, salurnya agak tebal (1-2 m) dengan warna merah hingga kuning. Reaksi tanah sangat masam (pH 3,4-5,0) dan sangat peka terhadap erosi, mempunyai tingkat kesuburan rendah. Tanah ini sangat luas, terluas di Distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan dan Abepura.

2. **Mediterran**, tanah ini terbentuk pada iklim dengan curah hujan 800-2500 mm/tahun. Tersebar pada elevasi 0-400 m dpl. Salumnya agak tebal (1-2 m), reaksi tanah agak masam sampai netral (pH 6,0-7,5). Kepekaan terhadap erosi sedang hingga besar dan jenis tanah ini cocok untuk persawahan, rerumputan, tegalan, kebun buah-buahan yang tersebar di Distrik Abepura dan Muara Tami.
3. **Organosol/Alluvial**, terbentuknya tanah ini tidak dipengaruhi iklim. Terletak pada topografi datar hingga sedikit bergelombang di dataran rendah. Warna tanah kelabu tua atau hitam. Reaksi tanah sangat masam (pH 3,5-5). Cocok untuk persawahan, ladang, tambak, palawija dan kebun kelapa. Jenis tanah ini terdapat di sebagian Distrik Abepura dan Muara Tami.
4. **Latosol**, tanah ini terletak pada iklim basah dengan curah hujan 2000-7000 mm/tahun, dengan bulan kering kurang dari 3 bulan yang terletak pada topografi bergelombang. Salumnya dalam (1,5-10m) dengan warna merah coklat hingga kuning. Reaksi tanah masam sampai agak masam (pH 4,5-6,5) dan kepekaan terhadap erosi kecil. Jenis tanah ini cocok untuk persawahan, tanaman palawija, sayur-sayuran, buah-buahan, kebun karet, lada dan tegalan yang terdapat di Distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan, Abepura dan Muara Tami.
5. **Podsolik coklat kelabu**, tanah ini berkembang pada iklim dengan curah hujan di atas 1500 mm/tahun. Tanpa bulan kering dan tersebar pada topografi datar, bergelombang, landai dan berbukit pada elevasi 10-2000 m dpl, berwarna kelabu, kehitaman, coklat tua, hingga kekuningan. Reaksi tanah masam hingga netral (PH 5,2-7,0). Jenis tanah ini terdapat di Distrik Abepura dan Muara Tamami.

Wilayah Kota Jayapura berada di zona gempa bumi terutama kawasan bagian selatan Jayapura. Kandungan sumberdaya mineral antara lain; batu koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat.

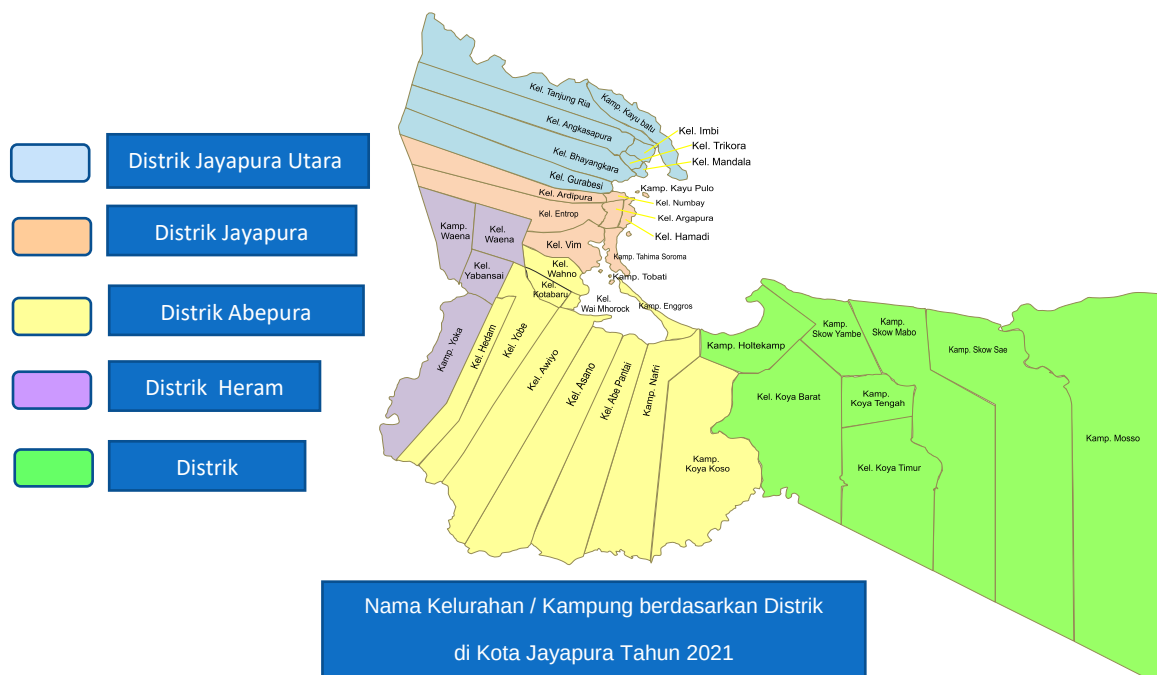
C. Demografi.

1. Jumlah dan Kepadatan penduduk

Berdasarkan data dari Dukcapil Kota Jayapura Tahun 2021, jumlah penduduk Kota Jayapura adalah 362.998 jiwa yang tersebar pada 5 (lima) distrik yaitu Distrik Abepura, Distrik Jayapura Selatan, Distrik Jayapura Utara, Distrik Muara Tami dan Distrik Heram.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kota Jayapura tahun 2018 sebanyak 297.775 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk tahun 2017-2018 sebesar 1,4 persen. Dalam lima tahun terakhir, jumlah penduduk Kota Jayapura menunjukkan peningkatan sebesar 8,01 persen. Sedangkan, laju pertumbuhan tahunan penduduk di Kota Jayapura menunjukkan tren yang fluktuatif. Tahun 2014-2015 laju pertumbuhan penduduk Kota Jayapura sebesar 2,83 persen dan merupakan pertumbuhan tertinggi selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2016, laju pertumbuhan penduduk 1,87 persen kembali berada di bawah 2 persen yang berarti laju pertumbuhan penduduk Kota Jayapura berada di kriteria sedang.

Berdasarkan kelompok Jenis Kelamin, pada Tahun 2021 penduduk kota jayapura didominasi oleh penduduk Jenis Kelamin Laki-laki sebesar 16 Persen. Jika dilihat dari persebaran, penduduk Kota Jayapura didominasi di Distrik Abepura 57.787 jiwa.



Gambar 2.3

2. Persebaran Dan Kepadatan Penduduk

Penduduk Kota Jayapura tersebar di 5 distrik yang sebagian besar merupakan wilayah perkotaan. Distrik dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Distrik Muara Tami sebanyak 18.866 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Distrik Abepura dengan jumlah penduduk 109.245 jiwa atau 30,2 persen dari total penduduk Kota Jayapura, dikarenakan kegiatan ekonomi dan pemerintahan terpusat di wilayah ini.

Tabel 2.4

Data Luas Wilayah Distrik dan Jumlah Penduduk serta Kepadatan Penduduk di Kota Jayapura Tahun 2021

No	Distrik	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km ²
1	Abepura	156	109.245	553,96
2	Jayapura Utara	51	85.353	1.511,73
3	Jayapura Selatan	43	93.497	1.837,27
4	Heram	63	56.037	752,09
5	Muara Tami	627	18.866	21,26
Jumlah :		940	362.998	323

Sumber : *Dukcapil Kota Jayapura 2021*

Dengan wilayah seluas 940 km², kepadatan penduduk Kota Jayapura sebesar 323 yang berarti bahwa tiap satu km² didiami oleh 323 penduduk. Kota Jayapura merupakan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Papua karena merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan di Provinsi Papua.

Jika dilihat menurut distrik, ada perbedaan kepadatan penduduk yang sangat tinggi antar Distrik. Distrik dengan kepadatan penduduk paling jarang adalah Distrik Muara Tami dengan tingkat kepadatan sebesar tiap satu km² didiami oleh 21 Penduduk.

Indikator kependudukan lainnya yang juga penting adalah rasio jenis kelamin yang merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Angka ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Dari 362.998 jiwa penduduk di tahun 2021, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 191.226 jiwa (53,31 persen) dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 171.772 jiwa.

Persebaran penduduk yang tidak merata persebarannya perlu mendapat perhatian karena berkaitan dengan daya dukung lahan dan lingkungan pemukiman yang tidak seimbang, apalagi banyaknya tuntutan masyarakat akan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat di daerah-daerah pemukiman maka secara indikasi ternyata masih perlu penanganan yang serius. Oleh karena itu dibutuhkan persebaran penduduk yang lebih merata dari wilayah yang padat penduduknya ke wilayah yang rendah tingkat kepadatannya.

Penduduk Kota Jayapura tersebar tidak merata dan terkonsentrasi di bagian barat kota Jayapura yaitu Abepura, Jayapura Selatan, Jayapura Utara, Heram dan Muara Tami. Distrik Muara Tami dengan luas 62% dari luas Kota Jayapura tetapi memiliki kepadatan penduduk yang sangat rendah.

2.3 Struktur Penduduk

➤ Menurut Kelompok Jenis Kelamin

Sex ratio penduduk Kota Jayapura tahun 2021 adalah 110, artinya jumlah penduduk laki-laki dibandingkan dengan penduduk perempuan 110 : 100, yang berarti juga bahwa untuk 100 penduduk perempuan maka ada 110 penduduk laki-laki.

Tabel. 2.5
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Distrik
di Kota Jayapura Tahun 2021

WILAYAH	PENDUDUK (JIWA)		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
MUARA TAMI	4.780	1.077	109.245
ABEPURA	26.818	7.851	85.353
HERAM	13.619	4.185	93.497
JAYAPURA SELATAN	22.431	6.752	56.037
JAYAPURA UTARA	20.085	6393	18.866
KOTA JAYAPURA	87.733	26.258	362.998
Sumber : Dukcapil Kota Jayapura 2021			



Tabel 2.6.

Komposisi Penduduk dan Angka Beban Ketergantungan Kota Jayapura

Tahun 2017 – 2021

	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk	293.690	297.775	300.192	398.478	362.998
Umur 0-14 thn	71.582	86.388	54.575	61.096	86.584
Umur 15-64 thn	214.400	202.672	220.101	313.549	264.369
Umur 65 thn >	7.708	4.630	25.516	18.521	8.927
Angka beban ketergantungan	36,98	44,90	61,43	53,12	48,76

$$DR = \frac{P_{(0-14)} + P_{(65+)}}{P_{(15-64)}} \times 100$$



	Jumlah Penanganan Penyakit HIV/AIDS	Kasus	72	2.197	977	941	616
	Jumlah Penanganan Penyakit TB	Kasus	1.010	607	399	4.586	1.556

Derajat kesehatan atau tingkat kesehatan adalah skala yang dapat mengukur sehat atau sakitnya keadaan fungsi dan struktur jasmani mental sosial penduduk. Informasi mengenai derajat kesehatan bermanfaat untuk menilai status kesehatan suatu wilayah, membandingkan status kesehatan antar wilayah, menilai kebutuhan pelayanan kesehatan, merencanakan dan implementasi pelayanan kesehatan, dan mengevaluasi pelayanan kesehatan.

Tabel 3.2 10 Besar Penyakit di Kota Jayapura Tahun 2021

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	Tonsilitis, Faringitis, Laryngitis	39.818
2	Malaria Plasodium Falsifarum	14.374
3	Malaria Plasmodium Vivax	13.524
4	Influenza like illness (ILI)	10.685
5	Infeksi penyakit usus yang lain	8.437
6	Hipertensi	8.145
7	Malaria Suspek	6.831
8	Diare tanpa dehidrasi	5.013
9	Diabetes Melitus tipe 2	3.035
10	Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal	2.537

Tabel 3.3 Capaian Standar Pelayanan Minimal di Kota Jayapura Tahun 2021

NO	INDIKATOR SPM	Sasaran	Target	Capaian		Ket (Gap)
				Angka	%	
1	2	3	4	5	6	11
1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	5.848	100%	5.728	97.9%	120
2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	5.584	100%	4.855	86.9%	729
3	Cakupan Pelayanan Bayi Baru Lahir	5.553	100%	4.925	88.7%	628
4	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	21.744	100%	27.858	128.1%	(6.114)
5	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	35.110	100%	26.759	76.2%	8.351
6	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	210.470	100%	134.765	64.0%	75.705
7	Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	30.415	100%	26.921	88.5%	3.494
8	Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi	21.137	100%	14.332	67.8%	6.805
9	Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus	21.137	100%	7.360	34.8%	13.777
10	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	338	100%	323	95.6%	15
11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Suspek TB	1.911	100%	2.382	124.6%	(471)
12	Cakupan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV	23.216	100%	8.895	38.3%	14.321

A. Angka kematian

1. Kasus Kematian Bayi Kota Jayapura Tahun 2021

Kematian Bayi merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan kejadian kematian bayi. Di Kota Jayapura kasus kematian bayi pada tahun 2021 sebanyak 1 Bayi adalah 1/1000 kelahiran hidup .

2. Kasus Kematian Ibu Melahirkan Kota Jayapura Tahun 2021

Kematian Ibu juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan. Kasus kematian Ibu melahirkan sebanyak 69 kasus di tahun 2021.

Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan. Angka kematian ibu melahirkan di Kota Jayapura pada tahun 2021 adalah 104/100.000 kelahiran hidup.

B. Angka Harapan Hidup Kota Jayapura Tahun 2021

Derajat kesehatan suatu masyarakat dapat dilihat dari angka harapan hidup (AHH) saat lahir. Angka tersebut didefinisikan sebagai perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.

Tabel 3.4 Angka Harapan Hidup Provinsi Papua dan Kota Jayapura

Wilayah	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Kota Jayapura	69,97	69,99	70,00	70,08	70,15	70,45	70,52
Provinsi Papua	65,09	65,12	65,14	65,36	65,36	65,79	65,93

Pada tabel tersebut dapat dilihat series data Angka Harapan Hidup (AHH) dari tahun 2015 hingga tahun 2020 baik untuk Kota Jayapura maupun Provinsi Papua. AHH Kota Jayapura pada tahun 2021 adalah 70,52 tahun, yang artinya tiap bayi yang lahir secara rata-rata diharapkan dapat hidup hingga usia 70,52 tahun. AHH penduduk Provinsi Papua tahun 2021 meningkat dibandingkan AHH lima tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 65,36 tahun. AHH Kota Jayapura selama lima tahun terakhir hanya meningkat 0,52 poin. Peningkatan ini lebih kecil jika dibandingkan dengan AHH Provinsi Papua yang mencapai 0,79 poin. Secara umum AHH Kota Jayapura lebih tinggi dibandingkan Provinsi Papua yang menunjukkan bahwa derajat kesehatan Kota Jayapura lebih baik dibandingkan Provinsi Papua.

Banyaknya penduduk yang menderita sakit (morbiditas) juga dapat menentukan derajat kesehatan penduduk. Morbiditas menunjukkan adanya gangguan atau keluhan kesehatan yang mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari baik dalam melakukan pekerjaan, bersekolah, mengurus rumah tangga, maupun melakukan aktivitas lainnya. Pada umumnya keluhan kesehatan yang biasa dialami penduduk antara lain: panas, batuk, pilek, asma/sesak napas, diare, sakit kepala berulang, sakit gigi, dan campak. Semakin banyak penduduk yang mengalami gangguan kesehatan, semakin tinggi nilai morbiditas dan berarti semakin rendah derajat kesehatan di wilayah tersebut

*Tabel 3.5 Angka Kesakitan Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal
Kota Jayapura dan Provinsi Papua, 2021*

Wilayah	Daerah Tempat Tinggal	Angka Kesakitan		
		Ya	Tidak	Jumlah
1	2	3	4	5
Kota Jayapura	Laki - Laki	7,22	92,78	100,00
	Perempuan	9,47	90,53	100,00
	Laki - Laki + Perempuan	8,26	91,74	100,00
Papua	Laki – Laki	9,07	90,93	100,00
	Perempuan	9,70	90,30	100,00
	Perempuan + Laki Laki	9,37	90,63	100,00

Hasil Susenas 2020 menunjukkan persentase penduduk Kota Jayapura yang menderita sakit mencapai 8,26 persen dimana angka morbiditas perempuan (9,47 persen) lebih tinggi dari morbiditas laki-laki (7,22 persen). Sementara menurut daerah tempat tinggalnya, morbiditas di wilayah perkotaan (8,26 persen) lebih rendah dibandingkan di wilayah perdesaan (9,37 persen). Persentase penduduk Provinsi Papua yang menderita sakit lebih tinggi jika dibandingkan dengan Kota Jayapura yaitu 9,37 persen dimana angka morbiditas laki-laki (9,07 persen) lebih rendah dibandingkan dengan perempuan (9,70 persen).

Tabel 3.6 Angka Kesakitan Penduduk menurut Daerah Tempat Tinggal Kota Jayapura dan Provinsi Papua, 2021

Wilayah	Daerah Tempat Tinggal	Angka Kesakitan		
		Ya	Tidak	Jumlah
1	2	3	4	5
Kota Jayapura	Pedesaan	8,18	91,82	100,00
	Perkotaan	9,20	90,53	100,00
	Pedesaan + Perkotaan	8,26	91,74	100,00
Papua	Perkotaan	10,18	89,82	100,00
	Pedesaan	9,05	90,95	100,00
	Perkotaan + Pedesaan	9,37	90,63	100,00

Dari table 3.5, kita dapat melihat bahwa 48,67 persen dari penduduk yang mengalami sakit telah berobat jalan sedangkan sisanya tidak berobat jalan dengan alasan mengobati sendiri dan merasa tidak perlu diobati di Kota Jayapura.

Tabel 3.7 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Karakteristik Tahun 2021

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Laki-laki	75,32
Perempuan	74,85

Sumber: BPS 2021

Jaminan kesehatan adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

Berdasarkan data Susenas tahun 2021, persentase penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan lebih banyak laki-laki 75,32 persen dibandingkan perempuan 74,85 persen.

CAPAIAN KINERJA PADA PENYAKIT MENULAR

1. Cakupan Penyakit Menular :

a. Cakupan Penemuan dan penanganan Penderita *Acute Flaccid Paralysis*.

Lumpuh layu dalam bahasa medisnya disebut dengan *Acute Flaccid Paralysis* (AFP). Banyak yang mengira jika lumpuh layu adalah penyakit polio, anggapan tersebut sebenarnya keliru, polio merupakan salah satu penyebab terjadinya lumpuh layu. Sebenarnya Lumpuh layu merupakan penyakit yang disebabkan oleh radang pada sumsum tulang belakang. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya lumpuh layu, seperti trauma atau terjatuh secara tiba-tiba dan langsung terduduk sehingga tidak bisa bergerak lagi dan penyebab lain adalah polio.

Saat ini, sebagian masyarakat tidak memanfaatkan adanya posyandu, padahal beberapa tahapan posyandu terdapat polio yang bermanfaat bagi tumbuh kembang anak hingga dewasa seperti lumpuh layu. Kaki memiliki peran penting sebagai tumpuan untuk melangkah maupun berjalan. Tapi, bagaimana jika kaki yang normal tadi berubah secara tiba-tiba sehingga tidak dapat difungsikan. Hal ini dapat terjadi akibat panas tinggi dan imunisasi yang kurang.

Pencegahan terjadi polio dengan imunisasi polio sebanyak empat kali sampai usia anak satu tahun, lalu mengikuti Pekan Imunisasi Nasional (PIN) setahun sekali harus terus dilakukan agar terhindar dari polio yang dapat menyebabkan lumpuh layu, tegasnya. Dijelaskannya, polio menjadi penyebab utama yang sering ditemukan pada kasus lumpuh layu. Kurangnya imunisasi juga sangat besar menyebabkan terjadinya lumpuh

Selain itu diiringi demam tinggi yang semakin memperuncing keadaan menjadi lumpuh layu. Penyakit lumpuh layu ini menyerang anak pada usia kurang dari 15 tahun. Dengan gejala kelemahan pada anggota gerakanya yakni kaki tak dapat bergerak atau lemah serta tidak kaku. Penderita lumpuh layu sangat tergantung pada penyebab terjadinya lumpuh. Kalau penyebabnya adalah sindrom, bisa mengalami kesembuhan jika masa akutnya segera diatasi. Dan kalau penyebabnya adalah polio, maka kaki akan mengalami pengecilan atau penyusutan. Apabila disebabkan oleh polio, maka secara otomatis penderita akan cacat seumur hidup. Mereka hanya dapat bergerak menggunakan alat bantu berupa tongkat, kursi roda, atau ketergantungan dengan orang terdekat yang

bersedia membantunya bergerak, Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. ***Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus AFP.***

b. Prevalensi Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global .0000/01 dalam MDGs. Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB *+adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut.

Untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan pengobatan (SR=*Success Rate*) yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. Success Rate dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Penemuan kasus TB Paru dilakukan melalui penjarangan penderita yang dicurigai / suspek TB Paru yang berobat ke sarana kesehatan. Perkiraan nasional penderita TB Paru BTA (+) 210/100.000 penduduk.- *Cakupan penemuan penderita TB Paru BTA (+) baru tahun 2021 adalah sebanyak 1.556 kasus, Sementara BTA (+) yang diobati sebanyak 1.523 kasus.*



Tabel 3.8 Capaian Penemuan Kasus TB Paru Di Kota Jayapura tahun 2021

NO	NAMA FASKES	TARGET Suspeck	TARGET Kasus	CAPAIAN	CAPAIAN	%	%
				SUSPECK	KASUS		
1	PKM TANJUNG RIA	906	151	129	41	14,2	27,2
2	PKM IMBI	630	105	69	22	11,0	21,0
3	PKM JAPUT	1380	230	202	62	14,6	27,0
4	PKM HAMADI	1230	205	146	68	11,9	33,2
5	PKM ELLY UYO	1020	170	339	48	33,2	28,2
6	PKM TWANO	966	161	135	56	14,0	34,8
7	PKM KOTARAJA	1152	192	404	75	35,1	39,1
8	PKM ABEPURA	1350	225	458	125	33,9	55,6
9	PKM WAENA	1134	189	166	66	14,6	34,9
10	PKM YOKA	312	52	44	15	14,1	28,8
11	PKM ABEPANTAI	576	96	63	39	10,9	40,6
12	PKM KOYA BARAT	600	100	87	30	14,5	30,0
13	PKM SKOUW MABO	210	35	22	6	10,5	17,1
14	RSUD JAYAPURA	1680	280	1262	247	75,1	88,2
15	RSUD ABEPURA	1320	220	721	71	54,6	32,3
16	RS DIAN HARAPAN	1080	180	443	289	41,0	160,6
17	RS MARTHEN INDEY	1020	170	232	134	22,7	78,8
18	RS BHAYANGKARA	780	130	192	45	24,6	34,6
19	RS ANGKATAN LAUT	300	50	0	0	0,0	0,0
20	RS PROVITA	420	70	212	15	50,5	21,4
21	KLINIK MHC	60	10	0	0	0,0	0,0
22	KLINIK WALIHOLE	570	95	62	51	10,9	53,7
23	KLINIK LAPAS	60	10	1	4	1,7	40,0
TOTAL		18756	3126	5389	1523	28,7	48,7

Tabel 3.9 Penemuan Kasus TB Paru Di Kota Jayapura tahun 2021

NO	NAMA FASKES	TARGET Suspeck	TARGET Kasus	EKSTRA PARU
1	PKM TANJUNG RIA	906	151	0
2	PKM IMBI	630	105	0
3	PKM JAPUT	1380	230	0
4	PKM HAMADI	1230	205	2
5	PKM ELLY UYO	1020	170	2
6	PKM TWANO	966	161	0
7	PKM KOTARAJA	1152	192	3
8	PKM ABEPURA	1350	225	1
9	PKM WAENA	1134	189	2
10	PKM YOKA	312	52	0
11	PKM ABEPANTAI	576	96	1
12	PKM KOYA BARAT	600	100	0
13	PKM SKOUW MABO	210	35	0
14	RSUD JAYAPURA	1680	280	9
15	RSUD ABEPURA	1320	220	2
16	RS DIAN HARAPAN	1080	180	29
17	RS MARTHEN INDEY	1020	170	4
18	RS BHAYANGKARA	780	130	0
19	RS ANGKATAN LAUT	300	50	0
20	RS PROVITA	420	70	0
21	KLINIK MHC	60	10	0
22	KLINIK WALIHOLE	570	95	0
23	KLINIK LAPAS	60	10	1
TOTAL		18756	3126	56

Tabel 3.10 Kolaborasi TB-HIV tahun 2021

NO	NAMA FASKES	KONFIRMASI			
		TES HIV/ TAU STATUS	HIV POS	ART	PPK
1	PKM TANJUNG RIA	28	0	0	0
2	PKM IMBI	14	0	0	0
3	PKM JAYAPURA UTARA	5	1	0	0
4	PKM HAMADI	0	0	0	0
5	PKM ELLY UYO	24	4	1	1
6	PKM TWANO	22	6	5	5
7	PKM KOTARAJA	50	5	4	4
8	PKM ABEPURA	50	3	3	3
9	PKM WAENA	40	8	7	8
10	PKM YOKA	7	2	0	0
11	PKM ABEPANTAI	23	2	0	0
12	PKM KOYA BARAT	10	1	0	0
13	PKM SKOUW MABO	4	0	0	0
14	RSUD JAYAPURA	95	67	46	63
15	RSUD ABEPURA	27	8	1	1
16	RS DIAN HARAPAN	123	49	43	45
17	RS MARTHEN INDEY	11	9	3	5
18	RS BHAYANGKARA	2	1	0	0
19	RS ANGKATAN LAUT	0	0	0	0
20	RS PROVITA	0	0	0	0
21	KLINIK MHC	0	0	0	0
22	KLINIK WALIHOLE	42	29	0	0
23	KLINIK LAPAS	3	2	0	0
TOTAL		580	197	113	135

c. Persentase Balita dengan Pnemonia ditangani

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Penemuan kasus Pneumonia pada balita tahun 2021 sebanyak 34 pasien. Penemuan kasus Pnemonia Balita di Puskesmas pada tahun 2021 100 % dapat ditangani. Sementara data dari Rumah sakit tidak didapat.

d. Persentase HIV/AIDS ditangani.

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immuno-deficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui cairan tubuh penderita yang terjadi melalui proses hubungan seksual, transfusi darah, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian, dan penularan dari ibu ke anak dalam kandungan melalui plasenta dan kegiatan menyusui.

Dari data yang ada, kasus HIV dan AIDS mengalami trend peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018 kasus HIV dilaporkan sebanyak 977 penderita. Sebagian besar kasus terjadi pada populasi umum dan 100 % ditangani. Pada tahun 2019 ditemukan 941. Pada tahun 2020 ditemukan sebanyak 616 dari jumlah orang yang dilakukan tes sebanyak 11.501. sedangkan pada tahun 2021 ditemukan sebanyak 197 Positif dari jumlah orang yang dilakukan tes sebanyak 580.

e. Presentase Kasus Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam Penyakit Diare termasuk dalam urutan 8 penyakit terbanyak di Kota Jayapura. Penyakit diare yang banyak ditemukan adalah gastro enteritis yang disebabkan oleh kuman. Penderita yang berobat ke Puskesmas diobati sesuai dengan prosedur tetap penatalaksanaan kasus diare dengan pengobatan yang rasional. Pada tahun 2021 jumlah kasus yang ditemukan di wilayah kota jayapura sebanyak 2.332 kasus.

Tabel 3.11 Temuan Kasus Diare Pada Puskesmas di Kota Jayapura tahun 2021

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH BALITA	Total Penderita Fasyank		Total Penderita Balita Fasyank	
				L	P	L	P
1	TANJUNG RIA	16167	1617	155	139	94	74
2	IMBI	11399	1140	134	105	77	50
3	JAYAPURA UTARA	50033	5003	0	0	0	0
4	ELLY UYO	19450	1945	19	13	11	6
5	HAMADI	41507	4151	0	0	0	0
6	TWANO	18987	1899	0	0	0	0
7	KOTARAJA	36650	3665	0	0	0	0
8	ABEPURA	54445	5445	0	0	0	0
9	WAENA	32487	3249	0	0	0	0
10	YOKA	2498	250	48	38	0	0
11	ABEPANTAI	8663	866	189	196	95	104
12	KOYA BARAT	11286	1129	282	275	116	112
13	SKOUW	2743	274	0	0	0	0
Total		306315	30633	827	766	393	346

f. Penemuan Kasus Kusta



Gambar 3.1

Prevalensi Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata.

Penemuan penderita kusta baru tahun 2021 sebanyak 1.523 orang, Penderita kusta ini terdapat di 13 wilayah kerja Puskesmas dari 13 Puskesmas yang ada, yaitu di Puskesmas Tanjung Ria 41 orang, Puskesmas Imbi 22 orang, Puskesmas Jayapura Utara 62 orang, Puskemas Hamadi 68 orang, Puskesmas Elly Uyo 48 orang, Puskesmas Waena 66 orang, Puskesmas Abepura 125 orang, Puskesmas Kotaraja 75 orang, Puskesmas Abepantai 39 orang, Puskesmas Koya Barat 30 orang, Puskesmas Skouw 6 orang, Puskesmas Yoka 15 orang dan Puskesmas Twano 56 orang. Penderita Kusta baik type PB maupun MB mendapat pengobatan dari Puskesmas wilayah kerjanya.

Penemuan Kasus yang ada di Rumah sakit dan Klinik yang ada di Kota Jayapura yaitu, RSUD Jayapura 247 orang, RSUD Abepura 71 orang, RS Dian Harapan 289 orang, RS Marthen Indey 134 orang, RS Bhayangkara 45 orang, RS Angkatan Laut 0 orang, RS Provita 15 orang, Klinik MHC 0 orang, Klinik Walihole 51 orang, Klinik Lapas 4 orang.

g. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur <15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

Pada Tahun 2021 terdapat jumlah kasus sebanyak 14 yang tersebar di 5 Distrik yang ada di Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Jayapura.

Dalam pengamatan selama satu tahun terakhir dapat digambarkan bahwa terdapat 3 (tiga) kategori daerah, yaitu Kelurahan/Kampung **Endemis DBD** (56%), Kelurahan/Kampung **Sporadis DBD** (26%) dan Kelurahan/Kampung **Bebas DBD** (18%).

Yang termasuk dalam kategori **Endemis DBD** sebanyak 12 Kelurahan/Kampung, yaitu : Kelurahan Tanjung Ria, Kelurahan VIM, Kelurahan Hedam, Kelurahan Yabansai, Kelurahan Abepantai, Kelurahan Mandala, Kelurahan Bhayangkara, Kelurahan Gurabesi, Kelurahan Hamadi, Kelurahan Awiyo, Kelurahan Waena, Kelurahan Entrop. Yang termasuk dalam kategori **Sporadis DBD** sebanyak 17 Kelurahan/Kampung, yaitu : Kelurahan Angkasapura, Kelurahan Koya barat, Kelurahan Koya Timur, Kelurahan Trikora Kelurahan Ardipura, Kelurahan Numbay, Kelurahan Argapura, Kelurahan Wahno, Kelurahan Kota baru, Kelurahan Yobe, Kampung Waena, Kelurahan Imbi, Kampung Tahima Soroma, Kelurahan Waimhorock, Kelurahan Asano, Kampung Yoka dan Kampung Koya Koso.

Yang termasuk dalam kategori **Kampung Bebas DBD** sebanyak 10 Kelurahan/Kampung, yaitu : Kampung Kayu Batu, Kampung Tobati, Kampung Enggros, Kampung Nafri, Kampung Holtekamp, Kampung Koya Tengah, Kampung Skouw Mabo, Kampung Skouw Yambe, Kampung Skouw Sae dan Kampung Mosso.

Upaya yang dilakukan untuk pencegahan Kasus DBD di Kota Jayapura antara lain :

1) Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD

Salah satu kegiatan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian karena penyakit DBD adalah dengan melakukan PSN DBD secara berkesinambungan pada wilayah kerja Puskesmas masing-masing. Dengan kegiatan ini diharapkan tempat perkembang biakan nyamuk *aedes aegypti* bisa dikurangi yang pada akhirnya tidak ada tempat untuk berkembang biak nyamuk *aedes aegypti*.

2) Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB)

Pemeriksaan Jentik Berkala dilaksanakan oleh Kader secara berkala ke rumah-rumah penduduk sambil memberikan penyuluhan tentang penyakit DBD dan pencegahannya, yang dikoordinir oleh petugas puskesmas. Agar penyakit DBD ini tidak menimbulkan wabah/KLB maka diharapkan lebih dari 95% rumah yang ada harus bebas dari jentik nyamuk *aedes*.

3) Abatisasi

Abatisasi bertujuan untuk membunuh jentik nyamuk *aedes*, dengan cara menaburkan abate pada tempat-tempat penampungan air. Abatisasi dilaksanakan pada 22 kelurahan / kampung endemis dan 11 kelurahan / kampung sporadis DBD, yang dilaksanakan oleh kader yang dikoordinir oleh petugas puskesmas. Disamping itu, pemberian *abate* juga diberikan pada kelurahan non endemis.

4) *Fogging Focus*

Untuk memutus mata rantai penularan DBD pada daerah kasus, dilakukan *fogging focus* di lokasi tempat tinggal penderita dengan radius 200 meter.

Tabel 3.12 Sebaran Kasus DBD Menurut Distrik di Kota Jayapura

[illegible]



		kamp. Tahima Soroma	678	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		kamp. Tobati	221	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Twano	Kel. Entrop	28,9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Abepura															
	Abepura	Kel. Asano	11,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kel. Awiyo	22,3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2
		Kel. Yobe	12,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kel. Kota Baru	13,6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kotaraja	Kel. Vim	21,6	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		Kel. Wahno	12,2	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		Kel. Waymhoroc	18,3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
	Abepantai	Kel. Abepantai	3,48	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
		Kamp. Nafri		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kamp. Enggros	509	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kamp. Koya koso	4,38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Heram															
	Waena	Kel. Waena	26,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kel. Yabansai	15,6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kamp. Waena	2,19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Yoka	Kamp. Yoka	2,17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Abepura	Kel. Hedam	17,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Muara tami															
	Koya barat	Kel. Koya barat	5,35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Koya Timur	3,98	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kamp. Koya Tengah	778	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kamp. Holtekamp	1,15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Skow	Kamp. Mosso	517	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kamp. Skouw Yambe	593	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kamp. Skouw Mabo	907	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kamp. Skouw Sae	638	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah		414	0	0	5	3	3	1	0	1	0	0	1	0	14

h. Frambusia

Frambusia adalah suatu infeksi bakteri jangka panjang (kronis) yang paling sering mengenai kulit, tulang, dan sendi. Penyakit ini memiliki tiga stadium, yaitu:

- **Frambusia stadium 1.** Sekitar tiga hingga lima minggu setelah seseorang terpapar bakteri penyebabnya, benjolan seperti kelengkeng akan muncul pada kulit, umumnya di kaki atau bokong. Benjolan ini, terkadang disebut frambesioma (atau disebut juga induk frambusia), secara bertahap akan tumbuh besar dan membentuk kerak kuning tipis. Area tersebut bisa terasa gatal dan bisa terjadi pembengkakan kelenjar getah bening di dekatnya. Benjolan itu biasanya sembuh sendiri dalam enam bulan dan sering meninggalkan luka.
- **Frambusia stadium 2.** Stadium berikutnya bisa dimulai sewaktu masih ada frambesioma atau beberapa minggu/bulan setelah stadium pertama infeksi bakteri ini sembuh. Pada stadium ini, ruam berkerak terbentuk, yang dapat mencakup wajah, lengan, kaki, dan bokong. Telapak kaki juga bisa jadi tertutup oleh koreng tebal yang menyakitkan. Berjalan bisa jadi menyakitkan dan sulit. Meskipun tulang dan sendi juga bisa terkena, kondisi ini di stadium dua biasanya tidak menyebabkan kerusakan pada area ini.
- **Frambusia stadium 3.** Stadium akhir dari penyakit ini hanya dialami oleh sekitar 10% orang yang terinfeksi. Kondisi ini dimulai setidaknya 5 tahun setelah frambusia awal muncul. Tahap akhir ini dapat menyebabkan kerusakan parah pada kulit, tulang, dan sendi, terutama di kaki. Frambusia stadium akhir ini juga dapat menyebabkan suatu bentuk kerusakan wajah, yang disebut gangosa atau rhinopharyngitis mutilan karena menyerang dan menghancurkan sebagian hidung, rahang atas, langit-langit mulut (atap mulut) dan bagian tenggorokan yang disebut faring. Jika ada pembengkakan di sekitar hidung, orang dengan frambusia stadium akhir dapat mengalami sakit kepala dan hidung berair/beringus. Mereka yang telah mencapai stadium 3 juga dapat memiliki penampilan wajah yang disebut goundou.

Tanda-Tanda dan Gejala

Apa saja tanda-tanda dan gejala penyakit frambusia?

Sekitar 2 hingga 4 minggu setelah infeksi, akan muncul kutil yang disebut “induk frambusia” alias frambesioma di mana bakteri masuk ke kulit. Kutil tersebut bisa

berwarna coklat atau kemerahan dan terlihat seperti buah *raspberry*. Biasanya tidak terasa sakit, namun menyebabkan gatal.

Kutil tersebut bisa bertahan selama berbulan-bulan. Lebih banyak [kutil](#) akan muncul segera setelah frambesioma sembuh. Menggaruk kutil dapat membuat bakteri tersebar dari frambesioma ke kulit yang tidak terinfeksi. Pada akhirnya, kutil kulit akan sembuh. Gejala yang umum dari penyakit frambusia adalah:

- Satu pertumbuhan seperti *raspberry* yang gatal pada kulit (frambesioma), biasanya di kaki atau bokong, yang akhirnya menimbulkan kerak kuning tipis
- Pembengkakan kelenjar getah bening (kelenjar bengkak)
- Ruam yang membentuk kerak coklat
- Nyeri tulang dan sendi
- Benjolan atau kutil yang menyakitkan pada kulit dan pada telapak kaki
- Pembengkakan dan kerusakan wajah (pada frambusia stadium akhir)

Tabel 3.13 Frambusia Tahun 2021

Suspec	19.415
RDT (+)	23
Jumlah Murid SD yg diperiksa	8.943
Jumlah Kel/Kamp	39
Jumlah SD yg diperiksa	102

i. Filariasis

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing filaria (*microfilaria*) yang dapat menular dengan perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki-laki yang menimbulkan dampak psikologis bagi penderita dan keluarganya. Akibatnya penderita tidak dapat bekerja secara optimal

bahkan hidupnya tergantung kepada orang lain sehingga menjadi beban keluarga, masyarakat, dan negara.

Di Indonesia sampai saat ini dilaporkan terdapat lebih dari 14.932 penderita kasus kronis yang tersebar di 418 kabupaten/kota di 34 provinsi.

Penyakit Kaki Gajah disebabkan oleh tiga spesies cacing filaria yaitu *Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. Ser-nua spesies tersebut terdapat di Indonesia, namun lebih dari 70% kasus filariasis di Indonesia disebabkan oleh *Brugia malayi*. Saat ini telah diketahui ada 23 spesies nyamuk dari genus *Anopheles*, *Culex*, *Mansonia*, dan *Armigeres* yang dapat berperan sebagai vektor filariasis. Tetapi vektor utamanya adalah *Anopheles farauti* dan *Anopheles punctulatus*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa beberapa spesies dari genus *Anopheles* disamping berperan sebagai vektor malaria juga dapat berperan sebagai vektor filariasis.

Larva infeksiif yang disebut mikrofilaria memiliki panjang sekitar 200-250 gm serta lebar 5-7 um yang bersarung. Bedanya diantara *Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*, hanya *Brugia timori* yang sarungnya tidak menyerap pewarna sehingga tidak kelihatan bersarung di mikroskop. Juga yang membedakan ketiga spesies ini, pada spesies *Brugia*, terdapat inti tambahan terutama di ujung ekor serta karakteristik lain seperti jarak mulut, panjang tubuh. Perkembangan dari larva muda hingga menjadi larva infeksiif di dalam tubuh nyamuk berlangsung selama 1-2 pekan sedangkan dari mulai masuknya larva dari nyamuk ke tubuh manusia hingga menjadi cacing dewasa berlangsung selama 3-36 bulan. Meski terkesan gampang sekali tertular oleh nyamuk, namun pada kenyataannya diperlukan ratusan hingga ribuan gigitan nyamuk hingga bisa menyebabkan penyakit filarial.

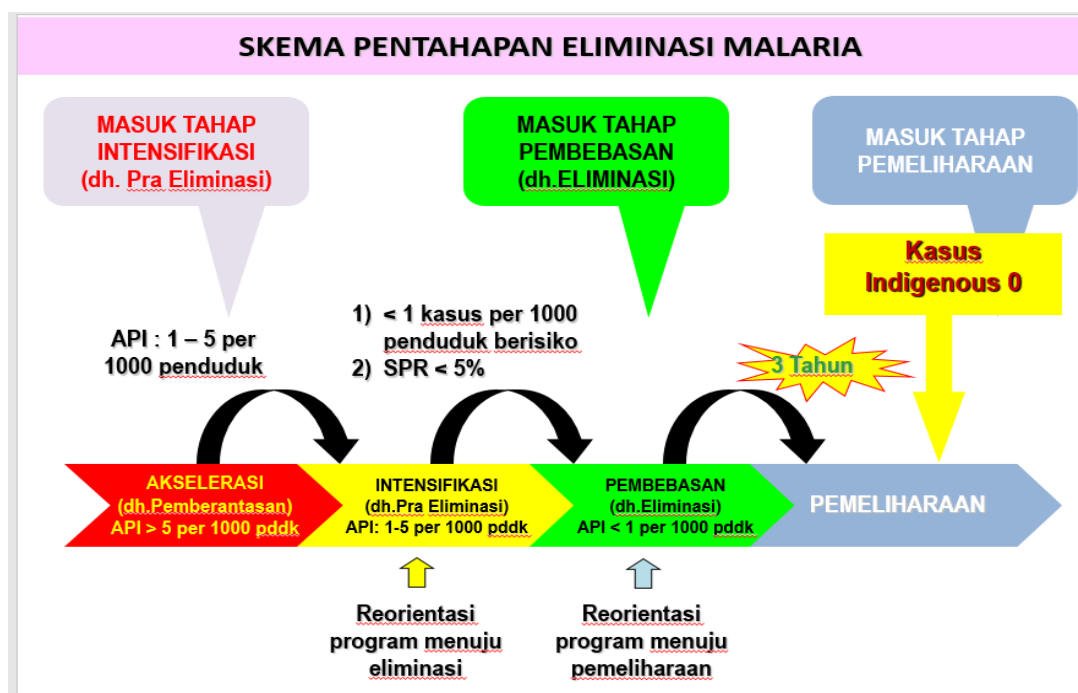
Cacing jantan dan betina hidup di saluran dan kelenjar limfe, bentuknya halus seperti benang dan berwarna putih susu. Cacing betina mengeluarkan mikrofilaria yang bersarung. Mikrofilaria ini hidup di dalam darah dan terdapat di aliran darah tepi pada waktu tertentu saja yang mempunyai periodisitas. Pada umumnya, *Microfilaria Wucheria bancrofti* bersifat periodisitas nokturna, artinya mikrofilaria hanya terdapat di dalam darah tepi pada waktu malam. Pada siang hari, mikrofilaria terdapat di kapiler dalam paru, jantung, ginjal dan sebagainya.

J. Malaria

Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat karena dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, balita, dan ibu hamil.

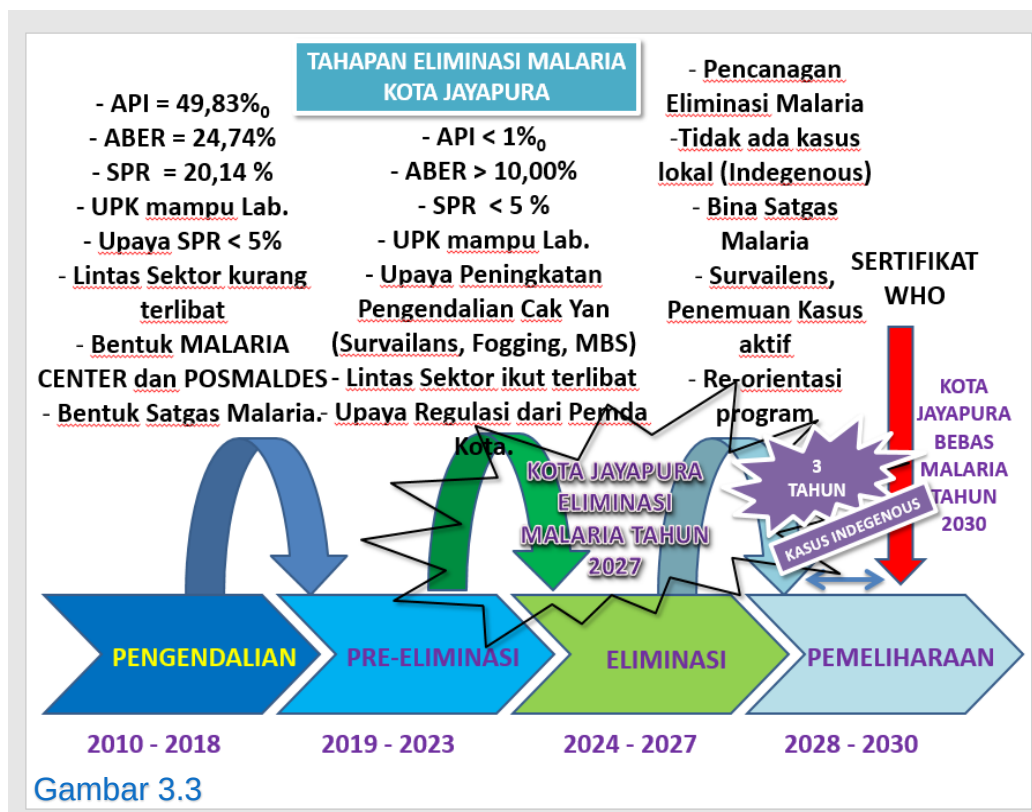
Angka kesakitan penyakit ini relatif masih cukup tinggi terutama di kawasan Indonesia bagian timur. Oleh karena itu upaya pengendalian malaria perlu kita tingkatkan terus antara lain dengan meningkatkan kemampuan, keterampilan para pelaksananya disemua lini pelayanan kesehatan yang ada fasilitas laboratoriumnya. Peran tersebut terutama sangat ditentukan oleh tenaga laboratorium/mikroskopis, karena mikroskopis berada digaris depan pelayanan kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit).

Hal-hal yang penting diperhatikan adalah SPO (Standar Prosedur Operasional), tahap-tahapnya dimulai dari persiapan, pembuatan, pewarnaan sampai dengan pemeriksaan sediaan darah (SD). Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, maka akan sangat mempengaruhi hasil akhir dari pemeriksaan SD. Dengan tujuan agar mampu menegakkan diagnosa malaria secara mikroskopis sebagai tolok ukur, dan dapat menentukan dengan pasti spesies *Plasmodium* nya sehingga pengobatan bisa diberikan dengan cepat dan tepat. Karena penderita dengan gejala klinis malaria tanpa pemeriksaan/konfirmasi laboratorium, hasilnya akan bias serta ketepatan diagnosisnya kurang akurat. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan dapat membantu/menjadi panduan bagi mikroskopis dalam bekerja dibidangnya.



Gambar 3.2

Gambar 2. Tahapan Eliminasi Malaria Kota Jayapura



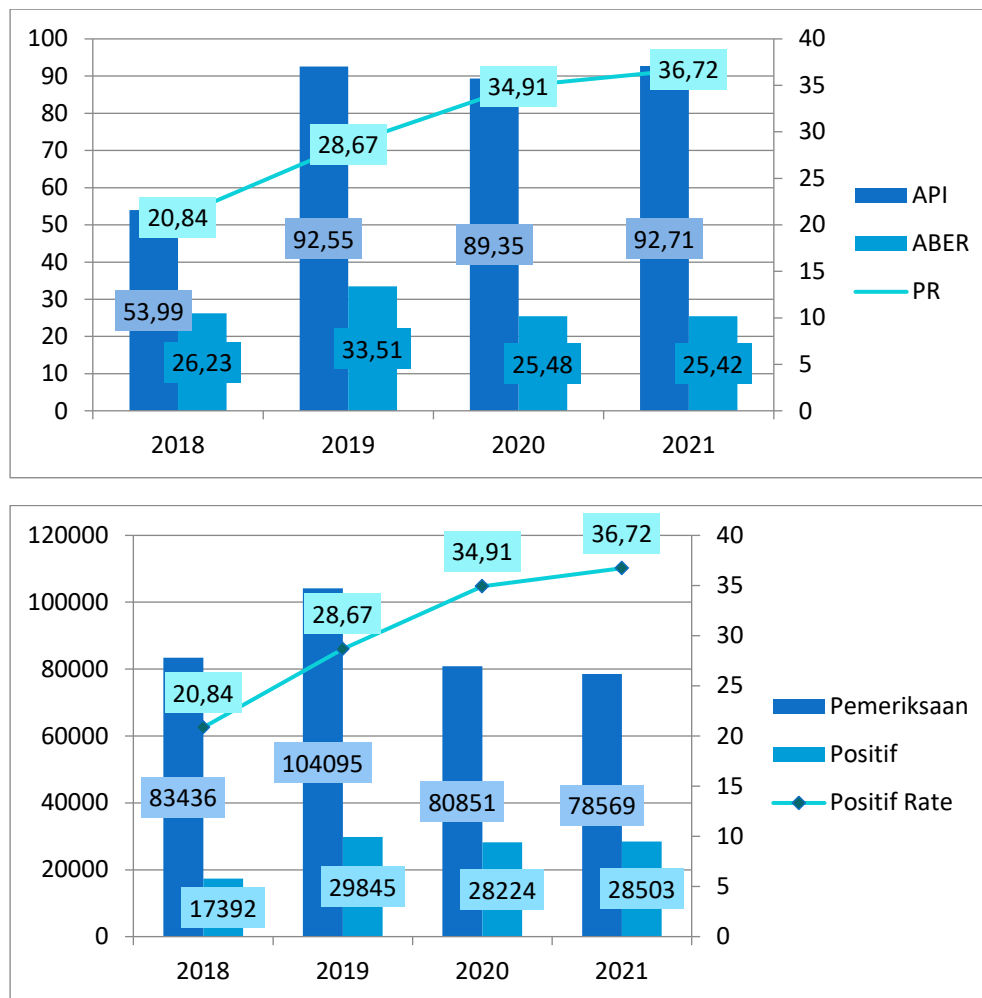
A. Situasi malaria Kota Jayapura dari tahun 2018 s.d 2021:

Tabel 3.14 Stimulasi Malaria

Tahun	Pemeriksaan	Positif	API/1000	ABER %	Positif Rate %
2018	83436	17392	53,99	26,23	20,84
2019	104095	29845	92,55	33,51	28,67
2020	80851	28224	89,35	25,48	34,91
2021	78569	28503	92,71	25,42	36,72

(Sumber : SISMAL)

Grafik 3.1



B. Jumlah kasus berdasarkan Fasyankes

Tabel 3.15 Jumlah Kasus Per Fasyankes

Jumlah Kasus Per Fasyankes	2018	2019	2020	2021
Puskesmas Koya Barat	737	8008	6685	6122
Puskesmas Skow mabo	1621	2165	1553	1794
Puskesmas Abepura	1565	1554	1626	1934
Puskesmas Abepantai	664	1163	1105	417
Puskesmas Waena	1981	1793	2115	1525
Puskesmas Yoka	864	880	1407	1824
Puskesmas Hamadi	398	490	340	701
Puskesmas Elly Uyo	966	685	1093	2224
Puskesmas Kotaraja	1550	2055	1713	1137
Puskesmas Tanjung Ria	1060	928	1328	1299
Puskesmas Imbi	829	347	643	643



Puskesmas Japut	694	253	605	488
Puskesmas Twano	1239	1910	1759	1480
RUMKITAL DR. SOEDIBJO SARDADI	ND	1364	1520	1853
RS TK III MARTHEN INDEY JAYAPURA	ND	1567	2075	1447
RS Ramela	ND	ND	ND	683
RSU Jayapura	ND	ND	ND	ND
RSU Abepura	ND	ND	ND	ND
RS Provita Jayapura	ND	ND	ND	ND
RS JIWA ABEPURA	ND	ND	16	124
RS DIAN HARAPAN	2912	3493	2470	2472
RS Bhayangkara Papua	ND	ND	ND	ND

(Sumber : SISMAL)

C. API (Annual Parasite Inciden) Jumlah Kasus Per 1000 Penduduk Per Puskesmas

Tabel. 3.16 API Per Puskesmas

API Per Puskesmas	2018	2019	2020	2021
KOYA BARAT	71	771,62	645,48	571,33
SKOW MABO	674,57	881,16	449,23	518,95
ABEPURA	25,73	28,98	30,33	36,07
ABE PANTAI	37,67	65,93	62,7	48,75
WAENA	65,13	55,66	65,7	46,94
YOKA	385,75	370,89	574,52	730,81
HAMADI	9,66	11,9	8,26	16,94
ELLY UYO	52	36,28	57,89	114,34
KOTARAJA	43,58	56,67	47,31	31,42
TANJUNG RIA	53,13	56,57	82,14	80,35
IMBI	75,1	31,36	43,31	43,31
JAYAPURA UTARA	14,28	5,18	12,38	9,99
TWANO ENTROP	68,6	103,36	95,28	80,3
Kota Jayapura	53,99	92,55	89,35	92,71

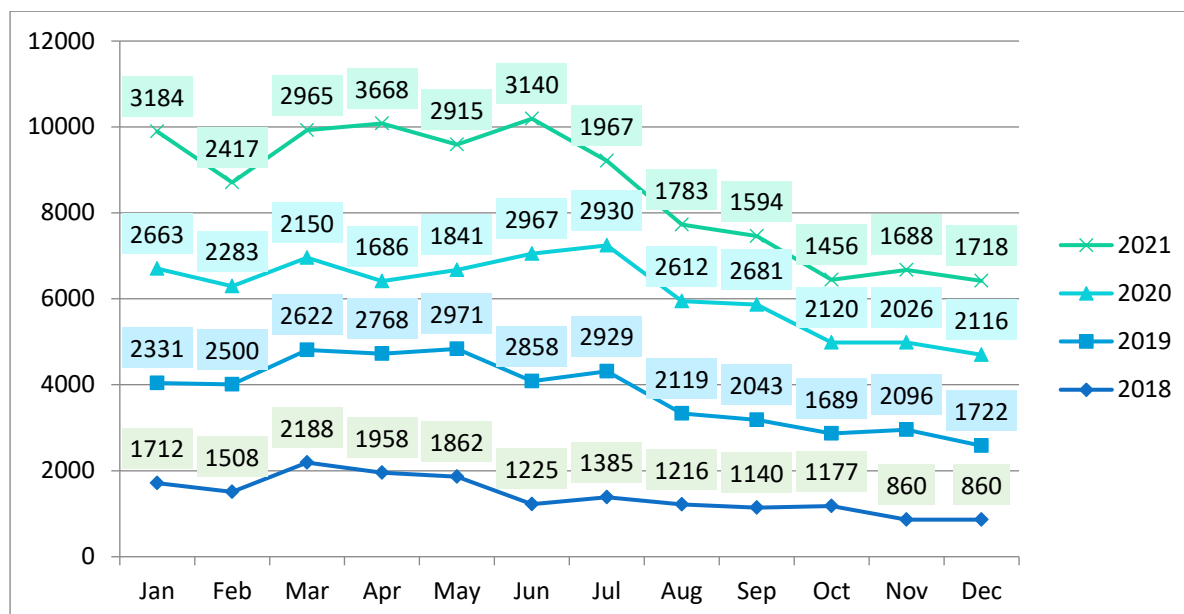
(Sumber : SISMAL)

D. Trend Kasus Menurut Bulan dalam Tahun 2018-2021

Tabel 3.17 Tren Kasus Malaria

Tahun	2018	2019	2020	2021
Jan	1712	2331	2663	3184
Feb	1508	2500	2283	2417
Mar	2188	2622	2150	2965
Apr	1958	2768	1686	3668
May	1862	2971	1841	2915
Jun	1225	2858	2967	3140
Jul	1385	2929	2930	1967
Aug	1216	2119	2612	1783
Sep	1140	2043	2681	1594
Oct	1177	1689	2120	1456
Nov	860	2096	2026	1688
Dec	860	1722	2116	1718

(Sumber : SISMAL)



E. Jumlah Kasus Malaria menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.18 Jumlah Kasus Malaria per Jenis Kelamin

Jenis kelamin	2018	2019	2020	2021
Laki-laki	10420	18105	17843	17948
Perempuan	6671	10543	10232	10547

(Sumber : SISMAL)

F. Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 3.19 Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Kelompok Umur

Tahun	0-11 bln	1-4 thn	5-9 thn	10-14 thn	15-64 thn	>64 thn
2018	110	1451	1856	1520	11876	278
2019	186	2009	2859	2557	20622	415
2020	126	2007	2628	2413	20059	842
2021	123	2110	2749	2663	20503	347

(Sumber : SISMAL)

G. Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Parasit

Tabel 3.20 Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Jenis Parasit

Tahun	Pf	Pv	Po	Pm	Pk	Mix	Suspek Pk
2018	8804	6705	0	138	0	1392	40
2019	16070	11043	0	233	0	1344	0
2020	14991	11414	8	272	0	1375	0
2021	13542	13265	8	245	1	142	0

(Sumber : SISMAL)

H. Cakupan % Pengobatan Standar Pada kasus Malaria berdasarkan Faskes

Tabel 3.21 Cakupan % Pengobatan Standar Pada kasus Malaria berdasarkan Faskes

Fasyankes	2018	2019	2020	2021
Puskesmas Koya Barat	98.77	0.00	100.18	98.98
Puskesmas Skow mabo	0.00	100.00	100.00	100.00
Puskesmas Abepura	100.06	100.00	100.00	100.00
Puskesmas Abepantai	0.00	100.00	95.57	100.00
Puskesmas Waena	100.05	100.06	100.00	100.00
Puskesmas Yoka	0.00	0.00	97.44	98.74
Puskesmas Hamadi	100.00	100.00	99.71	100.00
Puskesmas Elly Uyo	100.31	99.27	98.54	95.73
Puskesmas Kotaraja	99.29	0.00	100.00	100.00
Puskesmas Tanjung Ria	99.91	0.00	100.00	100.00
Puskesmas Imbi	100.12	100.00	100.00	99.38
Puskesmas Japut	100.00	100.00	100.00	100.00



Puskesmas Twano	98.87	97.85	97.89	99.46
RUMKITAL DR. SOEDIBJO SARDADI		96.55	100.00	100.05
RS TK III MARTHEN INDEY JAYAPURA		0.00	82.02	85.14
RS Ramela				100.00
RSU Jayapura				
RSU Abepura				
RS Provita Jayapura				
RS JIWA ABEPURA			0.00	99.19
RS DIAN HARAPAN	81.66	83.08	86.07	98.30
RS Bhayangkara Papua		97.44	100.00	
Total	78.11	50.84	96.94	98.41

(Sumber : SISMAL)

I. Ibu Hamil Positif Malaria

Tabel 3.22 Ibu Hamil Positif Malaria

Jumlah Ibu Hamil Malaria Per Fasyankes	2018	2019	2020	2021
Puskesmas Koya Barat	4	37	32	25
Puskesmas Skow mabo	6	23	18	25
Puskesmas Abepura	2	2	1	0
Puskesmas Abepantai	3	17	18	3
Puskesmas Waena	25	18	16	32
Puskesmas Yoka	6	7	4	17
Puskesmas Hamadi	2	0	3	5
Puskesmas Elly Uyo	7	9	8	16
Puskesmas Kotaraja	17	23	22	18
Puskesmas Tanjung Ria	3	4	13	14
Puskesmas Imbi	1	0	0	0
Puskesmas Japut	4	0	3	2
Puskesmas Twano	13	26	29	19
RUMKITAL DR. SOEDIBJO SARDADI		7	0	3
RS TK III MARTHEN INDEY JAYAPURA		0	3	0
RS Ramela				0
RSU Jayapura				
RSU Abepura				
RS Provita Jayapura				
RS JIWA ABEPURA			0	0



RS DIAN HARAPAN	82	89	68	76
RS Bhayangkara		0	0	
Total	175	262	238	255

(Sumber : SISMAL)

J. Jenis Pemeriksaan Kasus Positif Malaria

Tabel 3.23 Jenis Pemeriksaan Kasus Positif Malaria

Konfirmasi Lab	2018	2019	2020	2021
Mikroskop	14944	26932	25570	26955
RDT	2136	1762	2521	1548
PCR	0	0	0	0

(Sumber : SISMAL)

Kota Jayapura memiliki sebanyak 63 orang mikroskopis malaria yang terlaporkan di 21 Fasilitas kesehatan dan sebanyak 40 orang berstatus ASN dan 23 orang yang belum diketahui statusnya, sebanyak 45 orang yang sudah dilatih dan 18 yang belum terlatih, sebanyak 37 mikroskopis yang sudah diketahui kompetensinya dan sebanyak 26 orang mikroskopis yang belum diketahui kompetensinya tersebar di seluruh fasilitas kesehatan, sedangkan berdasarkan rekomendasi kualifikasi mikroskopis minimal dengan level 3 atau reference.

Tabel 3.24 Jumlah Kualifikasi Mikroskopis

Kualifikasi Mikroskopis	Jumlah Analis
Expert	5
Reference	3
Advance	8
Basic	21
Belum diketahui	26
Jumlah	63

(Sumber : SISMAL & Labkesda Papua)

Tabel 3.25 Jumlah yang Mengikuti Pelatihan

Mengikuti Pelatihan	Jumlah Analis
Sudah dilatih	45
Belum dilatih	18
Jumlah	63

(Sumber : SISMAL & Labkesda Papua)

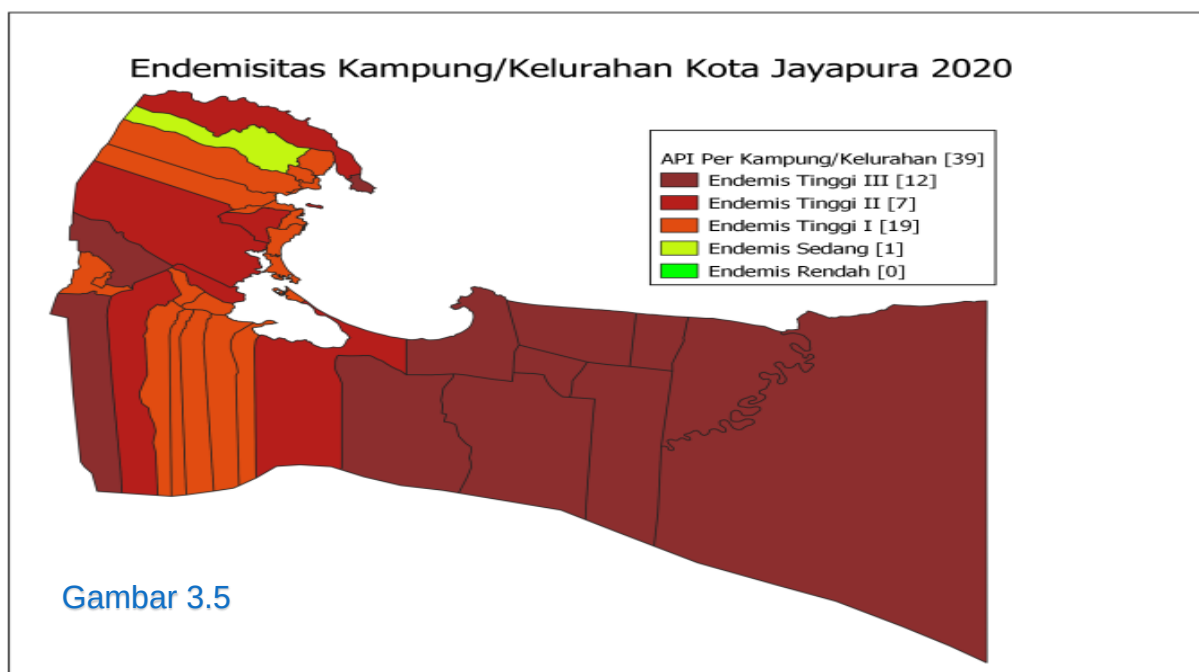
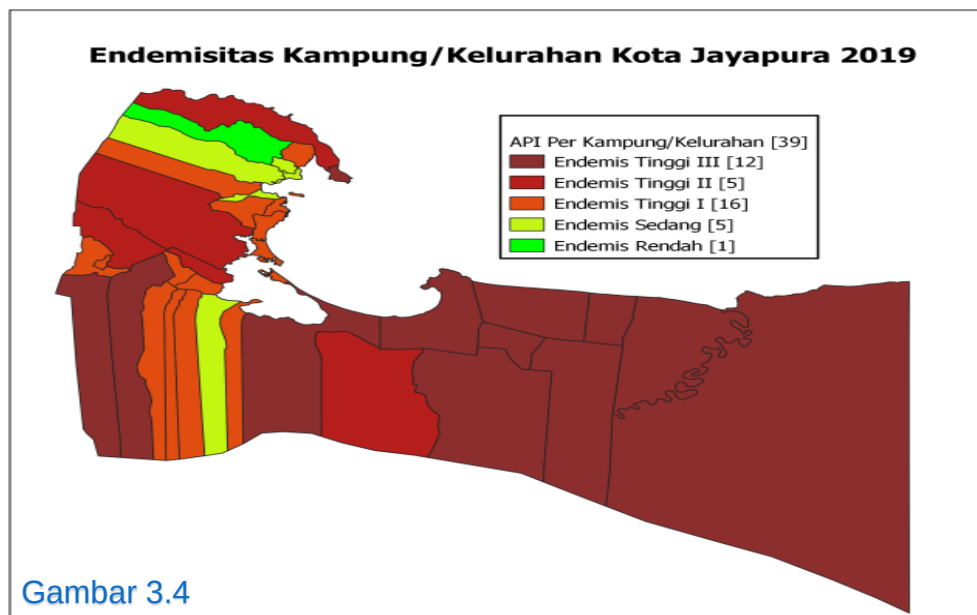
Tabel 3.26 Pemantauan Mutu Eksternal Mikroskopis / Uji Silang

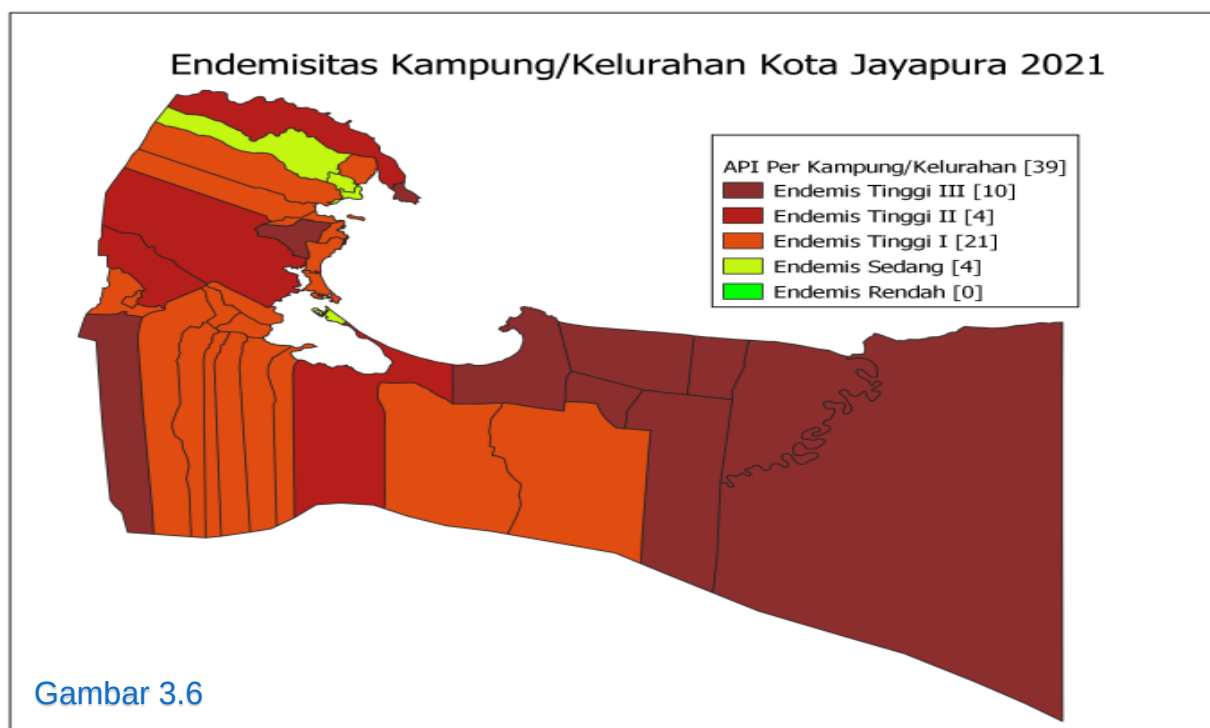
Faskes Yang Melakukan Pemeriksaan Mikroskopis	24
Faskes Yang Melakukan Uji Silang	15

(Sumber : SISMAL)

Tabel di atas menunjukkan baru 15 (62%) Fasyankes yang diketahui melakukan uji silang, dimana salah satu indikator keberhasilan uji silang kab/kota yaitu jumlah laboratorium pelayanan yang mengikuti uji silang di kab/kota dibandingkan dengan jumlah seluruh laboratorium pelayanan yang memeriksa mikroskopik malaria di kab/kota harus mencapai >90%.

Peta Endemisitas API Perkampung di Kota Jayapura Tahun 2019-2021





Tabel 3.27

API (Annual Parasite Inciden) Jumlah Kasus Per 1000 Penduduk Per Kelurahan/Kampung

Kelurahan/Kampung	2019	2020	2021
KOYA BARAT	225.04	498.01	48.08
HOLTEKAM	634.46	726.95	495.21
KOYA TIMUR	592.77	173.27	988.71
KOYA TENGAH	413.61	732.53	680.27
SKOW YAMBE	542.42	109.64	143.37
SKOW MABO	1187.88	928.79	1034.85
SKOW SAE	1131.99	751.55	913.04
KAMPUNG MOSSO	527.38	419.88	519.27
ASANO	2.54	6.82	12.14
AWIYO	5.32	11.00	12.63
YOB	7.08	10.13	10.94
KOTA BARU	14.07	17.33	25.25
HEDAM	135.51	87.93	100.97
NAFRI	107.48	64.88	58.08
ENGROS	18.84	6.85	4.26
KOYA KOSO	97.28	113.17	26.82
ABE PANTAI	24.55	19.37	38.57
KAMPUNG WAENA	11.87	26.21	49.95
WAENA	30.92	39.88	32.11
YABANSAL	93.74	103.34	59.40
Yoka	267.09	376.89	546.44



TOBATI	9.57	19.35	27,91
HAMADI	14.30	6.17	11.03
NUMBAI	3.37	7.76	21,29
ARGAPURA	10.65	7.67	6.37
TAHIMA SOROMA	17.38	57.29	12.19
ARDIPURA	31.30	50.26	105.66
VIM	42.97	39.61	22.75
WAI MHOROCK	22.73	20.62	16.13
WAHNO	95.07	74.23	46.96
TANJUNG RIA	50.17	75.98	73.32
KAMPUNG KAYOBATU	267.44	193.08	239.19
IMBI	21.06	31.45	30.44
GURABESI	8.57	15.92	14.98
BAYANGKARA	2.56	10.67	8.17
MANDALA	1.96	6.23	3.20
TRIKORA	2.89	13.07	3.90
ANGKASAPURA	0.81	4.65	3.24
Entrop	97.72	88.93	72.54
Kota Jayapura	92,55	89,35	92,71

(Sumber : SISMAL)

K. COVID-19

Tabel 3.28 Kasus Konfirmasi Positif Covid-19

KONFIRMASI POSITIF BULAN	SEMBUH	MENINGGAL	KUMULATIF POSITIF
Januari	950	17	967
Februari	826	11	837
Maret	827	16	843
April	248	7	255
Mei	82	6	88
Juni	404	3	407
Juli	2134	78	2212
Agustus	993	19	1012
September	102	2	104
Oktober	26	0	26
November	12	1	13
Desember	2	0	2
JUMLAH 2021	6.606	160	6.766

Berdasarkan data yang ada bahwa pada bulan juli jumlah kasus melonjak hingga mencapai 2.212 orang, akan tetapi data per 31 Desember 2021 mengalami penurunan kasus yang sangat drastis sebanyak 2 orang. Sesuai Analisis Data Covid-19 oleh Satuan



Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, angkanya kumulatif positif pada tahun 2021 mencapai 6.766 orang.

Ini menjadi pertimbangan pemerintah untuk meninjau lebih jauh proses penanganannya. "Perhatian khusus oleh pemerintah kota Jayapura yang memiliki peranan penting dalam hal penanganan ini sangat dirasakan oleh masyarakat Kota Jayapura.

Penerapan kebijakan dan peraturan oleh pemerintah kepada masyarakat dimaksudkan untuk kepatuhan tindakan penggunaan masker pada masa pandemi Covid19 sehingga dapat menekan angka penularan. Hal ini telah dilaporkan bahwa tindakan penggunaan masker pada masyarakat sangat berkontribusi dalam pengendalian COVID-19 karena masker dapat mengurangi percikan liur yang dihasilkan lewat percakapan atau kontak langsung dengan seseorang yang telah menunjukkan gejala sub klinis COVID-19. Angka penyebaran COVID-19 di Kota Jayapura setiap minggu bertambah salah satu penyebab utama adalah kurang patuhnya masyarakat saat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kehidupannya di kota ini.

Hasil dalam sebaran ini menunjukan bahwa karakteristik responden suku memiliki tindakan berisiko dan probabilitas terinfeksi COVID-19. Disisi lain bahwa penggunaan masker mencegah penyebaran COVID-19 oleh beberapa negara membuktikan bahwa penggunaan masker oleh seseorang di dalam masyarakat sangat efektif mencegah penularan penyakit COVID-19. Informasi klinis tentang virulensi COVID-19 diikuti dengan kampanye penggunaan masker secara baik agar masyarakat dapat memahami tentang manfaat masker untuk mencegah pandemi virus COVID19.

Hampir semua karakteristik responden berhubungan signifikan dengan penggunaan masker, Artinya sikap masyarakat Kota Jayapura terhadap penggunaan masker saat masa pandemi COVID-19 tidak ditentukan oleh jenis kelamin. Penduduk laki-laki maupun perempuan tidak memiliki sikap yang berbeda dalam mengindahkan protokol COVID-19 disaat pemberlakuan kehidupan normal baru. Semua karakteristik responden tidak berkaitan dengan pengetahuan tentang masker. Artinya bahwa pengetahuan masyarakat Kota Jayapura tentang arti penting masker dipengaruhi faktor lain, seperti penegakan peraturan, contoh dan keteladanan dari pemuka masyarakat dan aparatur pemerintah. Hal ini dapat ditunjukkan dari data kualitatif bahwa mereka menyayangkan aparatur pemerintah yang tidak konsisten dengan substansi yang dikomunikasikan. Sikap terhadap efektivitas penggunaan masker berguna untuk menekan penyakit menular, baik di lingkungan rumah sakit ataupun di tengah-tengah masyarakat.



Dalam hal ini, pemerintah harus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pemahaman tentang manfaat penggunaan masker, dan memastikan bahwa pasokan masker di tempat layanan kesehatan dan di masyarakat umum selalu tercukupi. Penggunaan masker merupakan salah satu bagian komprehensif dalam protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19, masker digunakan oleh orang sehat untuk melindungi diri saat berpapasan dengan orang sehat maupun orang yang sakit, namun penggunaan masker saja belum cukup harus menjaga kebersihan diri dan selalu jaga jarak dan tidak bersentuhan secara langsung dengan orang lain. Kebiasaan mencuci tangan pada masa pandemi COVID-19 di Kota Jayapura berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang setelah berada di rumah artinya bahwa setelah melakukan aktivitas diluar jarang mencuci tangan kecuali ke tempat fasilitas pelayanan publik, pernyataan lain bahwa mencuci tangan saat akan makan dan apabila tangan dalam keadaan kotor.

Pemberlakuan situasi hidup normal baru di wilayah Kota Jayapura dengan harapan bahwa masyarakat selalu mengikuti aturan protokol kesehatan dan batasan waktu aktivitas masyarakat dalam melakukan aktivitas soal di luar rumah, hasil penelitian menggambarkan bahwa masih tinggi masyarakat di Kota Jayapura yang tidak paham dengan aturan pembatasan hidup baru sedangkan proporsi angka kepatuhan new normal 80,1% untuk penerapan protokol kesehatan proporsinya 60,6% artinya masyarakat Kota Jayapura banyak yang tidak memahami new normal tapi masih patuhi protokol kesehatan dan patuh terhadap pemberlakuan aktivitas normal baru. Informasi kualitatif mengungkapkan bahwa ada informan yang masih mengabaikan tentang protokol kesehatan dengan alasan bahwa apabila mendapatkan pemberlakuan Komunikasi Edukasi dan Informasi COVID-19 maka informan tersebut diduga telah mendapatkan tes COVID-19 dan akan mendapatkan diskriminasi oleh orang lain yang berada di sekitar informan tersebut informan adalah keseharian sebagai pedagang pelaku ekonomi, informan lainnya mengungkapkan bahwa tidak mempercayai tentang pandemic COVID-19. Menggerakkan perputaran ekonomi serta patuh mengikuti aturan social distancing dan physical distancing berhasil menghambat laju perkembangan COVID-19 di tengah masyarakat.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Salah satu faktor yang turut mempengaruhi tingkat produktivitas penduduk adalah tingkat kesehatan. Oleh sebab itu indikator kesehatan menjadi sangat penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia di suatu wilayah. Semakin baik tingkat kesehatan penduduk maka semakin baik modal pembangunannya.

Derajat kesehatan atau tingkat kesehatan adalah skala yang dapat mengukur sehat atau sakitnya keadaan fungsi dan struktur jasmani mental sosial penduduk. Informasi mengenai derajat kesehatan bermanfaat untuk menilai status kesehatan suatu wilayah, membandingkan status kesehatan antar wilayah, menilai kebutuhan pelayanan kesehatan, merencanakan dan implementasi pelayanan kesehatan, dan mengevaluasi pelayanan kesehatan.

Derajat kesehatan suatu masyarakat dapat dilihat dari angka harapan hidup (AHH) saat lahir. Angka tersebut didefinisikan sebagai perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.

*Tabel 4.1 Angka Harapan Hidup (AHH), Kota Jayapura
dan Provinsi Papua Tahun 2019 -2021*

ANGKA HARAPAN HIDUP	2019	2020	2021
Kota Jayapura	70,15	70,45	70,52
Provinsi Papua	65,36	65,79	65,93

Sumber: *Profil Dinkes Provinsi Papua 2021*

Angka Harapan Hidup Kota Jayapura pada tahun 2021 adalah 70,52 tahun, yang artinya tiap bayi yang lahir secara rata-rata diharapkan dapat hidup hingga usia 70,52 tahun. AHH penduduk Kota Jayapura tahun 2021 meningkat dibandingkan AHH 2020 tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 70,45 tahun. AHH Kota Jayapura selama satu tahun terakhir hanya meningkat 0,07 poin. Peningkatan ini lebih kecil jika dibandingkan dengan AHH Provinsi Papua yang mencapai 0,14 poin.

Indikator derajat kesehatan penduduk lainnya adalah angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian balita yang mencerminkan tingkat pembangunan kesehatan suatu



wilayah serta kualitas hidup dari masyarakatnya. Informasi ini sangat penting karena menjadi salah satu target pemerintah di bidang kesehatan yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), yaitu menurunkan angka kematian bayi menjadi 12 per 1000 kelahiran hidup dan menekan angka kematian balita menjadi 25 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030. Namun data angka kematian bayi hanya disajikan sampai level provinsi sehingga data angka kematian bayi untuk Kota Jayapura tidak tersedia. Sebagai gambaran umum, akan disajikan angka kematian bayi Propinsi Papua.

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012, angka kematian balita untuk periode lima tahun sebelum survei (merujuk ke tahun 2008-2012) mencapai 115 kematian per 1000 kelahiran. Sementara kematian bayi selama lima tahun sebelum survei adalah 54 kematian per 1000 kelahiran hidup. Dengan kata lain, setiap satu dari 18 anak yang lahir di Papua meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun.

Upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Situasi Upaya Kesehatan Masyarakat di Kota Jayapura pada tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Pelayanan Kesehatan Dasar

1. Program Kesehatan Ibu dan anak

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya.

Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Risti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan persalinan yang ditolong dukun.

Pada tahun 2021 pencapaian K1 sebanyak 6.515 kunjungan, K4 sebanyak 4.364 kunjungan, Kunjungan Neonatus (KN) sebanyak 6.460 kunjungan, dan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN) 4.785 orang.

Ibu hamil (Bumil) tahun 2021 berjumlah 6.515 orang. Jumlah penanganan Komplikasi Kebidanan sebanyak 297 ibu, Diharapkan kedepan Pembina wilayah lebih meningkatkan kerjasama dengan kader dalam pendeteksian bumil Risti di masyarakat, sehingga semua bumil Risti yang ada dapat terdeteksi dan mendapat pelayanan yang cepat, tepat dan aman.

Pada tahun 2021 terdapat 4.898 ibu bersalin dan 4.847 (99%) diantaranya melakukan persalinan dengan tenaga kesehatan.

Cakupan Persalinan yang ditolong oleh Nakes menunjukkan trend Peningkatan setiap tahunnya, ini menunjukkan adanya peningkatan kerjasama antara Puskesmas dan BPS dalam pelaksanaan PWS KIA. Meskipun demikian masih harus tetap dilakukan pembinaan kepada Pengelola program KIA Puskesmas, Pembina Wilayah dan BPS yang ada di Kota Jayapura.

Jumlah bayi pada tahun 2021 sebanyak 4.575 orang. Kunjungan neonatus tahun 2021 berjumlah 3.986 orang.

Bayi yang mendapat ASI Eksklusif berjumlah 2.497 bayi. Berikut table perbandingan tiga tahun terakhir :

Tabel 4.2 Cakupan ASI Eksklusif

No.	PUSKESMAS	ASI Eksklusif		
		2019	2020	2021
1	Tanjung Ria	190	200	74
2	Imbi	162	111	60
3	Jayapura Utara	123	34	0
4	Elly Uyo	169	25	48
5	Hamadi	1057	336	251
6	Twano	445	278	133
7	Kotaraja	3366	1324	781



8	Abepantai	299	28	244
9	Abepura	5	213	95
10	Waena	546	434	442
11	Yoka	150	95	255
12	Koya Barat	110	10	6
13	Skouw	2	0	108
			Jumlah	2.497

Sumber: Kesmas

2. Status Gizi

Salah satu cara pemantauan status gizi Balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap Posyandu adalah dengan menggunakan indikator SKDN. Pada tahun 2022 dengan jumlah Balita sebanyak 4.011 Balita dan 20,356 diantaranya melakukan penimbangan.

Tabel 4.3 Data SKDN Per Puskesmas

NO	Puskesmas	DATA SKDNT					%		
		S	K	D	N	T	K/S	D/K	N/D'
1	Tanjung Ria	0	1.663	768	151	56	0,0	46,2	73,1
2	Imbi	0	831	501	195	44	0,0	60,2	81,7
3	Jayapura Utara	0	800	652	155	58	0,0	81,5	72,7
4	Elly Uyo	0	1.804	999	383	10	0,0	55,4	97,5
5	Hamadi	0	777	708	232	66	0,0	91,2	78,0
6	Twano	0	1.558	633	219	41	0,0	40,7	84,1
7	Kotaraja	0	564	650	245	381	0,0	115,3	39,1
8	Abe Pantai	0	813	324	147	64	0,0	39,9	69,8
9	Abepura	0	681	834	444	85	0,0	122,4	84,0
10	Waena	0	2.000	1.122	274	38	0,0	56,1	87,7
11	Yoka	0	827	372	91	31	0,0	44,9	74,7
12	Koya Barat	0	1249	899	385	116	0,0	72,0	76,9
13	Skouw	0	239	97	25	10	0,0	40,6	71,7
	Jumlah	0	1.3805	8.559	2.944	998	0,0	62,0	74,7

Tabel 4.4 DATA STATUS GIZI

NO	Puskesmas	Diperiksa (L)	DATA STATUS GIZI				%			
			BB/U	TB/U	BB/TB	IMT/U	BB/U	TB/U	BB/TB	IMT/U
1	Tanjung Ria	768	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Imbi	501	0	0	3	0	0,1	0	0,7	0
3	Jayapura Utara	652	15	22	11	0	2,3	3,3	1,6	0
4	Elly Uyo	999	4	0	0	0	0,4	0	0	0



5	Hamadi	708	0	0	10	0	0	0	1,4	0
6	Twano	633	0	0	15	0	0	0	2,4	0
7	Kotaraja	650	8	4	5	0	1,2	0,6	0,8	0
8	Abe Pantai	324	9	5	3	0	2,7	1,6	0,9	0
9	Abepura	834	13	12	12	0	1,5	1,4	1,4	0
10	Waena	1.122	0	0	1	0	0	0	0,1	0
11	Yoka	372	17	19	7	0	4,5	5,2	1,9	0
12	Koya Barat	899	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Skouw	97	10	13	4	0	10,1	13,6	4,5	0
	PUSKESMAS :	8.559	76	75	71	0	22,8	25,7	15,7	

3. Penjangkauan Kesehatan Siswa

Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kota Jayapura tahun 2021 diantaranya adalah melakukan skreening pada anak baru masuk sekolah dan melakukan penyuluhan kesehatan. Adapun jumlah pemeriksaan kesehatan anak sekolah tahun 2021 ini adalah pada siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTS, kelas 10 SMA/MA, sebanyak 26.759 siswa dari target tahun 2021 sebanyak 35.110 siswa.

4. Program Usila

Jumlah Usila di Kota Jayapura pada tahun 2021 sebanyak 25.518 Usila, yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 26.754 Usila. pelayanan terbagi atas dua yaitu Pra Usila untuk yang berumur 45-59 tahun dan Usila untuk yang berumur diatas 60 tahun. Pada tahun 2021 cakupan pelayanan usila adalah 104,84%.

Saat ini di Kota Jayapura sudah ada 43 Posyandu Lansia terdiri 39 Posyandu Lansia dana dari Dinkes 4 Posyandu dibiayai dari BOK dan BPJS yang terdapat di 13 Puskesmas yaitu: Koya Barat, Yoka, Abepura, Kotaraja, Abepantai, Waena, Tanjung Ria, Imbi, Jayapura Utara, Elly uyo, Hamadi, Twano dan Skouw, dimana para lansia ini bisa memanfaatkan Posyandu Lansia untuk pemeriksaan kesehatan, senam lansia secara berkala dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan lansia ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader Posyandu dan lintas terkait. Disamping itu beberapa puskesmas sudah melaksanakan program santun lansia.

5. Program Kesehatan gigi

Program Pelayanan kesehatan gigi dilaksanakan berupa pelayanan klinik di Puskesmas, Upaya kesehatan gigi di Masyarakat dan Usaha Kesehatan gigi Sekolah melalui kegiatan UKS. Pada tahun 2021 ini jumlah pelayanan gigi sebanyak 10.944 kasus dimana Penambalan Gigi tetap sebanyak 977 dan pencabutan gigi tetap sebanyak 951.



Gambar 4.1

6. Pelayanan Kesehatan dengan Kemampuan Gadar

Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 13 Puskesmas yang tersebar di 5 Distrik. Sejumlah 13 Puskesmas mempunyai kemampuan untuk melakukan pelayanan gawat darurat (Gadar), yaitu Puskesmas Imbi, Puskesmas Hamadi, Puskesmas Kotaraja, Puskesmas Koya Barat, Puskesmas Yoka dan Puskesmas Waena, Puskesmas Tanjung Ria, Puskesmas Abepantai dan Puskesmas Skouw dan Puskesmas Twano, Jayapura Utara, Puskesmas Abepura dan Puskesmas Elly Uyo.

7. Penyuluhan Kesehatan

Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara kesehatan, berperan aktif mewujudkan kesehatan yang optimal sesuai hidup sehat baik fisik, mental dan sosial. Metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan

adalah metode ceramah yang merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada kelompok sasaran. Metode ceramah dapat diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan menggunakan alat peraga, baik langsung maupun tiruan serta melakukan demonstrasi untuk menerangkan konsep yang dijelaskan dan melakukan gaya ceramah yang bervariasi. Pemberian penyuluhan tentang menarche yang dilakukan kepada anak perempuan diharapkan memberikan pengaruh baik dan meningkatkan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

Berbicara tentang penyuluhan tidak terlepas dari bagaimana agar sasaran penyuluhan dapat mengerti, memahami, tertarik, dan mengikuti materi yang diberikan penyuluh dengan baik, benar, dan atas kesadarannya sendiri berusaha untuk menerapkan ide-ide baru dalam kehidupannya. Oleh karena itu penyuluhan membutuhkan suatu perencanaan yang matang, terarah, dan berkesinambungan.

Penyuluhan Kesehatan dilakukan oleh puskesmas dan jejaringnya dengan beberapa topik seperti penyuluhan rumah, penyuluhan kelompok dan penyuluhan Individu. Pada tahun 2021 ini penyuluhan kelompok dilakukan sebanyak : 2.665 kali, penyuluhan individu sebanyak 26.231 dan penyuluhan rumah sebanyak 1.101. Rata rata penyuluhan yang dilakukan tiap puskesmas di atas 50 %, dengan penyuluhan individu rata rata 500 – 1000 penyuluhan persemester, penyuluhan kelompok 30 – 200 penyuluhan persemester dan penyuluhan rumah 100 – 1000 penyuluhan persemester.

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Jumlah Kepesertaan JKN-KIS Kota Jayapura Tahun 2021

Penduduk Kota Jayapura tahun 2021 sebanyak 362998 jiwa. Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan Cabang Jayapura bahwa Tahun 2021 Penduduk yang mempunyai Jaminan Pemeliharaan Kesehatan sebanyak 214.494 jiwa.



2. Kunjungan Puskesmas

Kunjungan Puskesmas pada tahun 2021 sebanyak 277.282 dapat dilihat pada table berikut :

TABEL 4.5 JUMLAH KUNJUNGAN PUSKESMAS TAHUN 2021

Kunjungan Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

No	Nama Puskesmas	Jumlah Kunjungan (Januari - Desember 2021)	Jumlah Kunjungan Kartu Sehat	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan 60 THN Ke Atas	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Gigi
1	Puskesmas Tanjung Ria	17.866	7.519	16.776	1.608	339
2	Puskesmas Imbi	10.183	7.306	10.183	1.318	207
3	Puskesmas Jayapura Utara	17.844	7.310	16.696	685	518
4	Puskesmas Elly Uyo	23.071	10.668	19.652	692	768
5	Puskesmas Hamadi	18.172	65.64	12.604	1.367	522
6	Puskesmas Twano	26.355	14.848	26.308	1.502	581
7	Puskesmas Kotaraja	19.369	10.978	19.245	2.097	459
8	Puskesmas Abepura	74.838	18.402	34.641	1.670	1.727
9	Puskesmas Waena	17.206	6.263	15.505	984	1.273
10	Puskesmas Yoka	9.558	2.983	8.641	415	178
11	Puskesmas Abepantai	8.308	3.080	7.808	763	82
12	Puskesmas Koya Barat	28.342	5.437	28.342	1.198	530
13	Puskesmas Skouw	6.170	2.978	6.170	484	0
Total		277.282	104.336	222.571	14.783	7.184

Sumber: LB4 Bidang Yankes 2021

C. Kesehatan Lingkungan.

1. Rumah/Bangunan yang diperiksa Jentik Nyamuk Aedes

Dari 2.500 buah Rumah/bangunan yang ada diperiksa sebanyak 150 buah (6%) yang positif jentik aedes dan rumah/bangunan yang bebas dari jentik aedes sebanyak 2.350 buah (94 %).



Gambar 4.2

3. TPUM Sehat

Makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping kebutuhan sandang bagi kelangsungan hidupnya. Makanan yang bersih dan aman dihsailkan oleh berbagai tempat pengolahan makanan, akan memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Rumah makan merupakan tempat pengolahan makanan yang memproduksi dan menjual berbagai jenis makanan dan minuman bagi masyarakat luas yang cenderung berkembang pesat.

Hal ini sejalan dengan pergeseran pola hidup dari kebiasaan makan di rumah menjadi makan di rumah makan. Sebagai konsekuensi dari berkembangnya rumah makan diperlukan upaya penyehatan makanan dan minuman dengan tujuan agar kemampuan masyarakat dalam mengelola dapat meningkat sehingga masyarakat terhindar dari gangguan kesehatan atau penyakit bawaan makanan/keracunan makanan. Salah satu upaya penyehatan makanan dan minuman yang dilakukan adalah pengawasan rumah makan.

Rumah makan merupakan salah satu tempat pengelolaan makanan (TPM) yang menetap dengan segala peralatan dan perlengkapannya yang digunakan untuk proses membuat, menyimpan, menyajikan dan menjual

makanan minuman bagi umum. Selain itu dikategorikan sebagai rumah makan bila luas ruang makan minimal 25 meter persegi serta mempunyai kapasitas tempat duduk minimal 10 kursi. Persyaratan Hygiene Sanitasi adalah ketentuan-ketentuan teknis yang ditetapkan terhadap produk rumah makan dan restoran, personel dan perlengkapannya yang meliputi persyaratan bakteriologis, kimia dan fisika.

Fasilitas sanitasi adalah sarana fisik bangunan dan perlengkapannya digunakan untuk memelihara kualitas lingkungan atau mengendalikan faktor-faktor lingkungan fisik yang dapat merugikan kesehatan manusia antara lain sarana air bersih, jamban, peturasan, saluran limbah, tempat cuci tangan, bak sampah, kamar mandi, lemari pakaian kerja (locker), peralatan pencegahan terhadap lalat, tikus dan hewan lainnya serta peralatan kebersihan;

STANDAR YANG HARUS DIPENUHI :

- a. Air bersih harus sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia yang berlaku. Jumlahnya cukup memadai untuk seluruh kegiatan dan tersedia pada setiap tempat kegiatan.
- b. Pembuangan air limbah. Sistem pembuangan air limbah harus baik, saluran terbuat dari bahan kedap air, tidak merupakan sumber pencemar, misalnya memakai saluran tertutup, septic tank dan riol. Saluran air limbah dari dapur harus dilengkapi perangkat lemak.
- c. Toilet tidak berhubungan langsung dengan dapur, ruang persiapan makanan, ruang tamu dan gudang makanan. Toilet untuk wanita terpisah dengan toilet untuk pria, begitu juga toilet pengunjung terpisah dengan toilet untuk tenaga kerja. Toilet dibersihkan dengan deterjen dan alat pengering seperti kain pel, tersedia cermin, tempat sampah, tempat abu rokok dan sabun. Lantai dibuat kedap air, tidak licin mudah dibersihkan. Air limbah dibuang ke septic tank, riol atau lubang peresapan yang tidak mencemari air tanah. Saluran pembuangan terbuat dari bahan kedap air. Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan bak penampung dan saluran pembuangan. Di dalam kamar mandi harus

tersedia bak dan air bersih dalam keadaan cukup dan peturasan harus dilengkapi dengan air yang mengalir.

- d. Jamban harus dibuat dengan tipe leher angsa dan dilengkapi dengan air penggelontoran yang cukup serta sapu tangan kertas (tissue). Jumlah toilet untuk pengunjung dan tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut:
- e. Tempat sampah. Tempat sampah dibuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, mempunyai tutup dan memakai kantong plastik khusus untuk sisa-sisa bahan makanan dan makanan jadi yang cepat membusuk. Jumlah dan volume tempat sampah disesuaikan dengan produk sampah yang dihasilkan pada setiap tempat kegiatan.
- f. Disediakan juga tempat pengumpul sampah sementara yang terlindung dari serangga dan hewan lain dan terletak di tempat yang mudah dijangkau oleh kendaraan pengangkut sampah.
- g. Tempat cuci tangan. Jumlah tempat cuci tangan untuk tamu disesuaikan dengan kapasitas tempat duduk dengan satu tempat cuci tangan untuk 1-60 orang dengan setiap penambahan 150 orang ditambah satu fasilitas ini. Tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun/sabun cair dan alat pengering. Apabila tidak tersedia fasilitas cuci tangan dapat disediakan : sapu tangan kertas yang mengandung alkohol, lap basah dengan dan air hangat. Tersedia tempat cuci tangan khusus untuk karyawan dengan kelengkapan seperti tempat cuci tangan yang jumlahnya disesuaikan dengan banyaknya karyawan yaitu 1 sampai 10 orang, 1 buah; dengan penambahan 1 buah untuk setiap penambahan 10 orang atau kurang. Fasilitas cuci tangan ditempatkan sedemikian rupa sehingga mudah dicapai oleh tamu atau karyawan. Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan air yang mengalir, bak penampungan yang permukaannya halus, mudah dibersihkan dan limbahnnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.
- h. Tempat mencuci peralatan terbuat dari bahan yang kuat, aman, tidak berkarat dan mudah dibersihkan. Air untuk keperluan pencucian dilengkapi dengan air panas dengan suhu 40°C – 80°C dan air dingin yang bertekanan 15 psi (1,2 kg/cm²). Tempat pencucian peralatan

dihubungkan dengan saluran pembuangan air limbah. Bak pencucian sedikitnya terdiri dari tiga bilik/bak pencuci yaitu untuk mengguyur, menyabun, dan membilas.

- i. Tempat pencuci bahan makanan terbuat dari bahan yang kuat, aman, tidak berkarat dan mudah dibersihkan, bahan makanan dicuci dengan air mengalir atau air yang mengandung larutan kalium permanganat 0,02%. Tempat pencucian dihubungkan dengan saluran pembuangan air limbah.
- j. Fasilitas penyimpanan pakaian (locker) karyawan terbuat dari bahan yang kuat, aman, mudah dibersihkan dan tertutup rapat. Jumlah loker disesuaikan dengan jumlah karyawan, dan ditempatkan di ruangan yang terpisah dengan dapur dan gudang serta dibuat terpisah untuk pria dan wanita.
- k. Peralatan pencegahan masuknya serangga dan tikus tempat penyimpanan air bersih harus tertutup sehingga dapat menahan masuknya tikus dan serangga termasuk juga nyamuk *Aedes aegypti* serta *albopictus*. Setiap lubang pada bangunan harus dipasang alat yang dapat mencegah masuknya serangga (kawat 17 kasa berukuran 32 mata per inci) dan tikus (teralis dengan jarak 2 cm). Setiap persilangan pipa dan dinding harus rapat sehingga tidak dapat dimasuki serangga.

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI :

- 1. Pada saat melakukan observasi ke rumah makan, saat meminta ijin kepada pegawai restoran harus menemui manager sedangkan manager jarang berada di rumah makan tersebut.
- 2. Pengetahuan tenaga kerja di tempat makan tersebut tergolong kurang karena pegawai tidak diberikan penyuluhan tentang sanitasi.

UPAYA PENYELESAIAN

- 1. Membuat janji dengan pihak restoran untuk melakukan wawancara dan observasi langsung kegiatan di rumah makan tersebut.
- 2. Membagi ilmu tentang memilah sampah basah dan kering kepada pegawai rumah makan serta tempat sampah yang harus tertutup.

Kegiatan grading atau pemeriksaan kelaikan penyehatan atau tingkat mutu kesehatan (hygiene sanitasi) dilakukan untuk memonitoring kesehatan di rumah-rumah makan atau restoran. Kegiatan grading dilakukan setiap tahun sekali, karena merupakan program tahunan dan tidak hanya grading untuk rumah makan dan restoran saja, namun ada juga grading untuk tempat-tempat umum, industry rumahan, dll. Kegiatan grading untuk rumah makan dilakukan selama satu hari, mengambil dua lokasi rumah makan yang berbeda. Berikut Pelaksanaan Program Sanitasi Lingkungan Tempat Umum Pengelolaan Makanan (TPUM):

TABEL 4.7 JUMLAH PEMERIKSAAN TPUM TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	6	8	14	3	31	2	33,3	3	37,5	3	21,4	1	33,3	9	29,0
2	Jayapura Utara	Imbi	5	9	11	6	31	2	40,0	3	33,3	4	36,4	1	16,7	10	32,3
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	13	51	28	19	111	5	38,5	21	41,2	12	42,9	2	10,5	40	36,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	11	46	39	16	112	7	63,6	37	80,4	11	28,2	3	18,8	58	51,8
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	5	53	25	9	92	4	80,0	29	54,7	14	56,0	1	11,1	48	52,2
6	Jayapura Selatan	Twano	8	27	16	16	67	4	50,0	11	40,7	8	50,0	2	12,5	25	37,3
7	Heram	Waena	9	56	51	18	134	3	33,3	32	57,1	23	45,1	3	16,7	61	45,5
8	Heram	Abepura	17	49	71	23	160	12	70,6	17	34,7	26	36,6	7	30,4	62	38,8
9	Heram	Yoka	4	28	29	8	69	2	50,0	27	96,4	11	37,9	2	25,0	42	60,9
10	Abepura	Kotaraja	9	39	47	29	124	4	44,4	12	30,8	21	44,7	12	41,4	49	39,5
11	Abepura	Abepantai	3	28	14	10	55	2	66,7	12	42,9	8	57,1	5	50,0	27	49,1
12	Muara Tami	Koya Barat	6	39	24	11	80	2	33,3	13	33,3	8	33,3	6	54,5	29	36,3
13	Muara Tami	Skouw	1	1	2	4	8	1	100,0	0	0,0	1	50,0	1	25,0	3	37,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			97	434	371	172	1.074	50	51,5	217	50,0	150	40,4	46	26,7	463	43,1

Sumber : Bid. kesmas

dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah TPM yang diperiksa sebanyak 1.074 sedangkan yang memenuhi syarat sebanyak 463 dengan persentase 43,1% dan yang belum memenuhi syarat sebanyak 611 dengan persentase 56,9%.

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

A. Sarana Kesehatan

1. Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas merupakan salah satu unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib (*basic six*) dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Puskesmas memiliki fungsi sebagai : 1) pusat pembangunan berwawasan kesehatan; 2) pusat pemberdayaan masyarakat; 3) pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer; dan 4) pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Jumlah Puskesmas di Kota Jayapura sampai tahun 2021 sebanyak 13 buah dan 1 PKR. Untuk mengukur keterjangkauan Puskesmas dengan masyarakat adalah dengan melihat rasio antara Puskesmas per 16.000 penduduk. Rasio Puskesmas per 16.000 penduduk pada tahun 2021 di Kota Jayapura adalah sebesar 4,9. Untuk lebih meningkatkan jangkauan pelayanan puskesmas terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa puskesmas pembantu (pustu) yang berjumlah 12 buah.

2. Ketersediaan Obat menurut Jenisnya.

Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaannya dibawah 50%, yaitu Fenobarbital tablet 30 mg tersedia 10%, Fitomenadion injeksi 10 mg/ml tersedia 20% , Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 % tersedia 20%, Oksitetrasiklin injeksi 50 mg tersedia 20%, Salep 2-4 tersedia 25%, Gameksan Lotion 1% tersedia 30%,

Sianokobalamin (Vit.B 12) injeksi 500 mcg tersedia 40%, Dekstrometorfan tablet 15 mg/5 ml (HBr) tersedia 43%.

Persen Ketersediaan obat adalah Jumlah obat yang tersedia dibanding dengan jumlah kebutuhan total 1 tahun dikali 100%. Jika % ketersediaan sama dengan 100, maka jumlah yang tersedia sama dengan jumlah kebutuhan. Jika % ketersediaan lebih dari 100, maka jumlah yang tersedia lebih dari jumlah kebutuhan. Sebaliknya jika % ketersediaan kurang dari 100% maka jumlah yang tersedia kurang dari jumlah kebutuhan.

INSTALASI FARMASI KOTA JAYAPURA

Gambar 5.1



3. Sarana kesehatan menurut kepemilikan.

Kota Jayapura sebagai ibu kota Propinsi memiliki jenis sarana kesehatan yang cukup beragam dan kepemilikannya juga beragam. Untuk rumah sakit umum berjumlah 9 buah dengan kepemilikan terdiri dari 2 Rumah Sakit Pemerintah Provinsi Papua, 1 Rumah Sakit Pemerintah Kota Jayapura, 1 Rumah Sakit TNI AL, 1 Rumah Sakit TNI AD, 1 Rumah Sakit POLRI, dan 2 Rumah Sakit swasta. Rumah Sakit jiwa sebanyak 1 buah dengan kepemilikan Pemerintah Provinsi Papua.

Sarana Kesehatan yang seluruhnya di kelola oleh swasta adalah Rumah sakit Umum sebanyak 1 buah, Balai Pengobatan/klinik sebanyak 26 buah, Apotek sebanyak 102 buah, Toko Obat sebanyak 30 buah, Praktek dokter umum perorangan 238 buah, Praktek dokter spesialis 116 buah. Sementara sarana kesehatan yang di kelola oleh pemerintah Kota Jayapura adalah Puskesmas 13 buah, Puskesmas Pembantu 12 buah, Puskesmas Keliling 12 buah, dan GFK 1 buah.

Sarana kesehatan menurut kemampuan Labkes dan memiliki 4 spesialis dasar.

Sarana kesehatan yang terdiri dari Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Jiwa Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas 100% memiliki Laboratorium Kesehatan. Dan untuk kepemilikan 4 spesialis dasar, dari 6 Rumah Sakit Umum semuanya memiliki ke 4 spesialis dasar tersebut.

5. Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu yang ada di Kota Jayapura berjumlah 215 buah. Semua Posyandu yang ada di wilayah Kota Jayapura menjadi binaan tiap-tiap OPD Kota Jayapura dan disahkan dengan SK Walikota Jayapura.

**Tabel 5.1 Jumlah Izin Sarana Kesehatan yang diterbitkan
di Kota Jayapura s/d Tahun 2021**

No	Jenis Perijinan	Jumlah Register
1	Apotek	46
2	Praktek Tenaga Teknik Kefarmasian	91
3	Praktek Apoteker(SIPA)	60
4	Kerja Apoteker (SIKA)	21
5	Dokter Umum	114
6	Dokter Spesialis	138
7	Dokter Gigi	39
8	Dokter Intersip	114
9	Dokter Recident	0
10	Penata Anastesi	0
11	Praktek Bidan	7
12	Praktek Perawat	678
13	Ijin Kerja Bidan	125
14	Laik Sehat(TPM)	268
15	Laik Sehat (TTU)	17
16	P-IRT	30
17	Kerja Sanitarian	5
18	Kerja tenaga laboratorium	124
19	Kerja Teknikel GiGi	1
20	Kerja Perawat GiGi	10
21	Kerja Radiografer	4
22	Kerja Fisiotherapi	6
23	Kerja Rekam Medis	3
24	Depot Air Minim (DAM)	23

25	Kerja Gizi	20
26	Optical	7
27	OPS Klinik	11
28	OPS Rumah Sakit	5
29	OPS Puskesmas	7
30	Ijin Pengobatan Tradisional	10
31	Ijin Kerja Tenaga Kardiovaskuler	1
32	Toko Obat	12
33	OPS Laboratorium	3
34	Kerja Tenaga RO	1
35	Balai Pengobatan	2
36	OPS Salon	10

6. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

UKBM di antaranya terdiri dari Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) di Kampung Siaga dan Tanaman Obat Keluarga (Toga).

Upaya kesehatan bersumber masyarakat tersebar di 39 kelurahan/kampung di Kota Jayapura. UKBM yang telah sejak lama dikembangkan dan mengakar dimasyarakat adalah posyandu. Dalam menjalankan fungsinya, posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Jumlah Posyandu sampai tahun 2021 berjumlah 215 buah.

B. Tenaga Kesehatan

Tabel 5.2 JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI KOTA JAYAPURA TAHUN 2021

No.	Tempat Tugas	Tenaga Kesehatan												Non Kesehatan					TOTAL
		Medis		Keperawatan			Kefarmasian		Kes Mas			Gizi	Analisis Kesehatan	Jumlah	SMP	SMA	S1	S2	
		Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Prwt Gigi	Bidan	Asis. Apt	Apt	SKM	S2 Kes Mas	Sanitarian								
1	Puskesmas Waena	3	1	10	1	6	1	1	3	0	2	4	3	35	0	2	1	0	3
2	Puskesmas Abepura	3	1	16	0	6	2	1	0	0	3	3	5	40	0	0	1	0	1
3	Puskesmas Abepantai	2	1	12	0	9	3	0	1	0	1	3	3	35	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Kotaraja	3	1	15	1	6	1	0	6	1	3	3	3	43	0	0	0	0	2
5	Puskesmas Elly Uyo	1	1	8	0	6	1	1	1	0	2	3	4	28	1	1	0	0	2
6	Puskesmas Hamadi	2	0	10	1	5	2	1	1	0	0	5	6	33	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Jayapura Utara	3	1	14	0	5	2	1	4	0	2	3	6	41	0	1	0	1	1
8	Puskesmas Imbi	2	1	12	0	2	1	0	1	1	1	1	4	26	0	1	1	0	2
9	Puskesmas Tanjung Ria	3	1	9	0	5	3	1	2	0	1	2	4	31	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Skow	2	0	9	0	7	2	0	2	0	1	5	4	32	0	0	1	0	0
11	Puskesmas Koya Barat	3	0	27	1	8	1	0	1	1	2	4	3	51	1	2	0	0	2
12	Puskesmas Yoka	3	0	15	1	10	2	0	5	1	2	2	1	42	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Twano Entrop	3	1	12	0	4	1	1	1	1	1	2	5	32	0	0	0	0	2
14	Pusat Reproduksi	1	0	5	0	0	0	1	1	0	0	0	2	10	0	0	0	0	0
15	Rumah Sakit Ramela	6	2	10	0	4	5	1	3	0	2	3	5	41	0	0	1	0	1
JUMLAH		40	11	184	6	83	27	9	32	5	23	43	58	520	2	7	5	1	16
II	Dinkes Kota Jayapura	3	0	9	0	3	1	3	20	7	3	2	0	51	0	4	7	3	14
JML PUSKESMAS, RS & DINAS		43	11	193	6	86	28	12	52	12	26	45	58	571	2	11	12	4	30

Sumber : Sub Bag. Kepegawaian Dinkes 2021

Jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan

Tenaga medis terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi, sedangkan sarana kesehatan terdiri dari Puskesmas dan rumah Sakit. Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 13 buah. Di Puskesmas tidak ada dokter spesialis, untuk dokter umum berjumlah 43 orang dan dokter gigi 11 orang. Jumlah dokter dimasing-masing Puskesmas tidak sama, tergantung jumlah penduduk, kunjungan dan jenis Puskesmas (perawatan/non perawatan). Secara umum masing masing Puskesmas mempunyai dokter lebih dari 1 orang dan dokter gigi 1 orang.

Rumah Sakit yang aktif di Kota Jayapura berjumlah 6 buah. Dari Data yang masuk Dokter spesialis berjumlah 138 orang, dokter umum 120 orang dan dokter gigi 41 orang. Jumlah tenaga medis ini tidak bisa dibuatkan rasionya dengan sarana kesehatan karena banyak rumah sakit yang tidak ada datanya.

Jumlah dan rasio tenaga kesehatan di sarana kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Kota Jayapura berjumlah 581 orang terdiri dari medis, perawat & bidan, farmasi, gizi, teknis medis, sanitasi dan kesehatan masyarakat tersebar di berbagai unit kerja, yaitu Puskesmas (termasuk Pustu & Polindes) dan Dinas Kesehatan Kota.

Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan

Tenaga Farmasi terdiri dari Apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi, dan Asisten Apoteker. Dari 13 Puskesmas yang ada, seluruhnya memiliki tenaga asisten apoteker dan sebanyak 8 Puskesmas memiliki tenaga apoteker, untuk S1

Farmasi ada 10 orang dan Asisten Apoteker sebanyak 18 orang. Total tenaga farmasi yang ada di Puskesmas berjumlah 28 orang.

Tenaga Farmasi di Rumah Sakit sebanyak 6 tenaga.

Jumlah dan rasio tenaga gizi disarana kesehatan

Tenaga gizi terdiri dari S1 Gizi, D-III Gizi dan D-1 Gizi. Tenaga Gizi di 13 Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 43 orang, sedangkan Tenaga Gizi di Dinas Kesehatan Kota Jayapura berjumlah 2 orang.

Sedangkan tenaga Gizi yang bekerja di Rumah Sakit di Kota Jayapura sebanyak 3 tenaga.

Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri dari S2 Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) dan D-III Kesehatan Masyarakat. Tenaga S2 Kesehatan Masyarakat yang bekerja di Dinas Kesehatan berjumlah 7 orang dan yang di Puskesmas 5 orang, S1 Kesehatan Masyarakat (SKM) di Puskesmas berjumlah 29 orang dan di Dinas Kesehatan berjumlah 20 orang.

Jumlah dan rasio tenaga Analis Kesehatan

Tenaga Analis Kesehatan yang bekerja di 13 Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 53 orang dan Rumah Sakit sebanyak 5 orang.

Tabel 5.3 Jenjang Pendidikan Tahun 2021

No.	Jenis Ketenagaan	Pkm dan PKR	Rumah Sakit	Dinkes	Jumlah
1	Dokter Umum	34	6	3	43
2	Dokter Gigi	9	2	0	11
3	Bidan	79	4	3	86
4	Nutrisionis	40	3	2	45
5	Sanitarian	21	2	3	26
6	Perawat	174	10	9	193
7	Apoteker	8	1	3	12
8	Asisten Apoteker	22	5	1	28
9	Analis Kesehatan	53	5	0	58
10	Perawat Gigi	6	0	0	6
11	S1 – SKM	29	3	20	52
12	S2 - M.Kes, M.Ph	5	0	7	12
13	S1 – Umum	4	1	7	12

14	S2 – Umum	1	0	3	4
15	SMP	2	0	0	2
16	SMA	7	0	4	11
	JUMLAH	494	42	65	601

Jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan

Tenaga medis terdiri dari dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi, sedangkan sarana kesehatan terdiri dari Puskesmas, PKR dan Rumah Sakit. Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 13 Unit. Di Puskesmas tidak ada dokter spesialis, untuk dokter umum berjumlah 33 orang dan dokter gigi 9 orang. Jumlah dokter dimasing-masing Puskesmas tidak sama, tergantung jumlah penduduk, kunjungan dan jenis Puskesmas (perawatan/non perawatan). Secara umum masing masing Puskesmas mempunyai dokter lebih dari 1 orang dan dokter gigi 1 orang.

Rumah Sakit yang aktif di Kota Jayapura berjumlah 9 Unit. Data yang masuk baru 1 rumah sakit yaitu rumah sakit muara tami, tenaga medis terdiri dari dokter spesialis berjumlah 7 orang; Dokter umum 8 orang; dan dokter gigi 1 orang. Jumlah tenaga medis ini belum bisa dibuatkan rasionya dengan sarana kesehatan karena data yang masuk baru 1 rumah sakit.

Jumlah dan rasio tenaga kesehatan di sarana kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Kota Jayapura berjumlah 571 orang terdiri dari medis, perawat & bidan, farmasi, gizi, teknis medis, sanitasi dan kesehatan masyarakat tersebar di berbagai unit kerja, yaitu Puskesmas (termasuk Pustu & Polindes), PKR dan Dinas Kesehatan Kota.

Tenaga kesehatan di rumah sakit muara tami berjumlah 142 orang yang terdiri medis, psikologi, perawat dan perawat gigi, bidan, gizi, analis, kesehatan lingkungan, asisten apoteker dan apoteker, kesehatan masyarakat dan tenaga penunjang.

Jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan

Tenaga Farmasi terdiri dari Apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi, dan Asisten Apoteker. Dari 13 Puskesmas yang ada, seluruhnya memiliki tenaga asisten apoteker dan apoteker sebanyak 36 orang.

Tenaga Farmasi di Rumah Sakit asisten apoteker 8 orang dan apoteker 2 orang.

Jumlah dan rasio tenaga gizi di sarana kesehatan

Tenaga gizi terdiri dari S1 Gizi, D-III Gizi dan D-1 Gizi. Tenaga Gizi di 13 Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 40 orang, sedangkan Tenaga Gizi di Dinas Kesehatan Kota Jayapura berjumlah 2 orang.

Tenaga Gizi yang bekerja di Rumah Sakit Ramela Muara Tami 5 orang.

Jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri dari S2 Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM). Tenaga S2 Kesehatan Masyarakat yang bekerja di Dinas Kesehatan berjumlah 7 orang dan yang di Puskesmas 5 orang, S1 Kesehatan Masyarakat (SKM) di Puskesmas berjumlah 29 orang dan di Dinas Kesehatan berjumlah 20 orang.

Jumlah dan rasio tenaga Analis Kesehatan

Tenaga Analis Kesehatan yang bekerja di 13 Puskesmas di Kota Jayapura berjumlah 53 orang. Tenaga analis yang bekerja di rumah sakit muara tami 10 orang.

Jumlah SDM dan Jabatan/Eselon dalam mendukung pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan Kota Jayapura, terlihat pada tabel - tabel dibawah ini :

Tabel 5.4 Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

NO	PENDIDIKAN	PANGKAT / GOLONGAN				JUMLAH	STATUS KEPEGAWAIAN
		IV	III	II	I		
1	S2	10	5	-	-	15	PNS
2	SI	-	21	-	-	21	PNS
3	D-III	-	13	5	-	18	PNS
4	D-I	-	-	-	-	-	PNS
5	SLTA	-	2	9	-	11	PNS
6	SLTP	-	-	-	-	-	PNS
7	SD	-	-	-	-	-	PNS
	J U M L A H	10	41	14	-	65	

Tabel 5.5 Jumlah Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural dan Pelaksana/Staf

NO	JABATAN STRUKTURAL / PELAKSANA	JUMLAH (Orang)
1	ESSELON II	1
2	ESSELON III	5
3	ESSELON IV	15
4	PELAKSANA/STAF	44
	J U M L A H	65

C. Program dan Kegiatan yang wajib dilaksanakan

Program dan Kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Penguatan Angka Kredit Bagi Jabatan Fungsional Kesehatan

Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

- Distribusi Obat Ke Puskesmas, Dukungan Manajemen E-Logistik



Obat

- Pengadaan Sarana Penunjang Instalasi Farmasi Kota Jayapura
- Pengawasan Distribusi dan Penggunaan Alat Kesehatan, Obat, dan Perbekalan Kesehatan
- Penyediaan Alat Antropometri
- Penyediaan Obat dan BMHP
- Peralatan Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (KIT Posbindu)
- Pengadaan Barang Medis Habis Pakai Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
- Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial
- Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
- Operasional Pusat Kesehatan Reproduksi
- Biaya Operasional Dokter Spesialis
- Peningkatan pelayanan kesehatan Dasar
- Jaminan Persalinan
- Pendampingan Akreditasi Puskesmas
- Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Sekunder
- Dukungan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan dan Jampersal
- Penguatan Kapasitas Pusat Kesehatan Masyarakat
- Operasional Patient Safety Center (PSC) 119
- Upaya P2P
- Kalibrasi Alat Kesehatan
- BOK Stunting
- Pengawasan Dan Pemeriksaan Sarana Kesehatan/ Rekomendasi Perijinan Di 5 (Lima) Distrik
- Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan dan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan



Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- Promosi Kesehatan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR)
- Penyebaran Informasi Kesehatan ke Masyarakat

Program Perbaikan Gizi Masyarakat

- Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya
- Pelacakan dan Penanganan Kasus Gizi Buruk
- Pengendalian Stunting di Kota Jayapura

Program Pengembangan Lingkungan Sehat

- Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
- Pengawasan dan Pemeriksaan Laboratorium Depot Air Minum
- Pembinaan Menuju Kota Sehat
- Alat Dan Bahan Pengendalian Penyakit Dan Kesehatan Lingkungan

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

- Peningkatan imunisasi
- Pengasapan Foging DBD / Malaria (Massal)
- Validasi Data ISPA, Pneumonia Dan Diare

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

- Monitoring BPJS Tim Terpadu (Dinkes, Bappeda, BPKAD dan Inspektorat)
- Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya

- Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas
- Pengadaan Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 Untuk Tenaga Kesehatan
- Rehabilitasi dan Pengembangan Puskesmas
- Reviuw Master Plan Rumah Sakit Type C Muara Tami
- Pembangunan Gedung/Relokasi
- Pembangunan Roboh Bangun Puskesmas Yoka
- Pengadaan Peralatan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)



**Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/
rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata**

- Pengadaan Meublair Rumah Sakit
- Operasional Rumah Sakit Type C Muara Tami
- Pengadaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit

Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan

- Skrining Kesehatan Keluarga Masyarakat Papua (OAP)
- Supervisi Dan Pengawasan Jejaring Tradisional Komplementer Di 5 Distrik

Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita

- Penyediaan Tenaga Kesehatan Bayi dan Balita OAP

Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia

- Pengembangan Posyandu Lansia

Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak

- Peningkatan dan Pemeliharaan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Orang Asli Papua

Program Peningkatan Kesehatan Perorangan

- Pelayanan Kesehatan Rujukan Bagi Pasien OAP
- Pengendalian penyakit polio, pengendalian penyakit TB Paru, pengendalian penyakit ISPA, pengendalian penyakit HIV/AIDS dan PMS, pengendalian penyakit demam berdarah dengue, pengendalian penyakit malaria, pengendalian penyakit kusta, dan pengendal

Program Sumber Daya Kesehatan

- Pelatihan Basic Trauma And Cardiac Life (BTCLS) Bagi Tenaga Perawat
- Pelatihan Advance Trauma Life Support (ATLS) Bagi Tenaga Dokter

Program Imunisasi dan Pelayanan Kesehatan Bagi Anak Balita

- Penanganan Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi Dan Deteksi Dini KLB Melalui Surveilens Terpadu

Program Kesehatan Primer dan Tradisional

- Monitoring , Evaluasi Dan Pembinaan Pengobatan Tradisional Tingkat FKTP



D. Pembiayaan Bidang Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan Kota Jayapura tahun 2021 Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5.5 Pembiayaan Bidang Kesehatan Tahun 2021

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%	OPD Pelaksana
BELANJA		117.128.120.804,-	102.110.524.368,-	87.17	DINAS KESEHATAN KOTA JAYAPURA
BELANJA OPERASI		86.567.463.765,-	78.942.090.210,-	91.19	
1	Belanja Pegawai	55.583.659.000,-	51.507.857.210,-	92.67	
2	Belanja Barang dan Jasa	30.903.804.765,-	27.434.233.000,-	88.77	
3	Belanja Hibah	80.000.000,-	-	0	
BELANJA MODAL		30.560.657.039,-	23.168.434.158,-	75.81	
3	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.983.215.857,-	3.665.438.800,-	73.56	
4	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.577.441.182,-	19.502.995.358,-	76.25	

Alokasi anggaran Program dan Kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Wajib yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

Tabel 5.6 Jumlah Alokasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2021

NAMA PROGRAM DAN KEGIATAN	JUMLAH DANA	REALISASI (%)
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota		



Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	8.950.000,-	100
Penyediaan bahan logistic kantor	27.600.000,-	100
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	3.150.000,-	100
Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	17.060.000,-	100
Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	212.400.000,-	100
Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	20.000.000,-	100
Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	145.078.000,-	100

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		
Pembangunan puskesmas	22.795.670.220,-	87.86
Pembangunan rumah dinas tenaga kesehatan	2.035.998.989,-	44.73



Pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan	650.000.000,-	100
Pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan	700.000.000,-	30.00
Pengadaan Obat, Vaksin	1.613.281.700,-	90.90
Pengadaan Bahan Habis Pakai	5.998.486.941,-	98.78
Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	549.400.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	1.886.887.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	200.000.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan balita	118.550.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	44.375.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia produktif	143.750.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	19.200.000,-	100



Pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis	100.000.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100.000.000,-	100
Pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	1.025.638.000,-	100

Pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	75.000.000,-	100
Pengelolaan surveillance kesehatan	150.000.000,-	100
Pengelolaan upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan	200.000.000,-	100
Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	6.167.006.665,-	98.56
Penyelenggaraan kabupaten / kota sehat	511.966.000,0	95.62
Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	498.847.000,-	97.58
Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di kabupaten / kota	986.465.000,-	55.90



Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat massal)	3.621.907.457,-	96.33
Pengelolaan data dan informasi kesehatan	13.419.000,-	100
Pengadaan alkes / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	4.362.708.700,-	99.15
Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	197.196.300,-	92.23
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan		
Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten / kota	367.640.000,-	100
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman		
Pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perijinan Apotek, Toko	20.449.000,-	100
Obat, Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		
Penyediaan dan pengelolaan data tindak lanjut pengawasan perizinan industri rumah tangga	163.242.000,-	100
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan		



Peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	1.725.452.000,-	100
Penyelenggaraan promosi kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	131.925.000,-	100
Rehabilitasi dan pemeliharaan puskesmas	268.171.973,-	100

E. Sumber Daya Sarana Prasarana (Aset yang dikelola)

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi, Kantor Dinas Kesehatan Kota. Jayapura dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas serta fasilitas perlengkapan lainnya dengan rincian yaitu Gedung dan Bangunan.

Kondisi Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Jayapura adalah sebagai berikut : (terlampir dalam lampiran bukti fisik di data asset KIB B)

Tabel 5.6 Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021

No.	KODE PUSKESMAS	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT
1	1090545	Jayapura Utara	Jl. A. Yani 70 A Jayapura, Distrik Jayapura Utara
2	1090544	Imbi	Kelurahan Imbi, Distrik Jayapura Utara
3	1090543	Tanjung Ria	Kelurahan Tanjung Ria, Distrik Jayapura Utara
4	1090540	Hamadi	Jl. Perikanan Hamadi, Distrik Jayapura Selatan
5	1090541	Elly Uyo	Jl. Raya Entrop (Polimak), Distrik Jayapura Selatan
6	1090542	Kotaraja	Jl. Raya Abepura Kotaraja, Distrik Jayapura Selatan
7	1090536	Abepura	Jl. Raya Sentani, Distrik Abepura
8	1090538	Waena	Jl. Dafonsoro Perumnas I Waena, Distrik Heram
9	1090534	Koya Barat	Jl. Koya Barat, Distrik Muara Tami



10	1090537	Abe Pantai	Jl. Raya Abe Pantai, Distrik Abepura
11	1090535	Skow Mabo	Kampung Skow Mabo, Distrik Muara Tami
12	1090539	Yoka	Kampung Yoka, Distrik Heram
13	1090549	Twano	Jln. RayaKelapa II Depan PTC Entrop Distrik Japsel



BAB VI

PENUTUP

“Profil Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2022”, yang merupakan laporan pelaksanaan tugas rutin Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021 ini merupakan refleksi dari pelaksanaan program kesehatan yang dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Jayapura dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pencapaian program dan kegiatan pelayanan kesehatan akan memperoleh hasil yang optimal apabila petugas kesehatan melaksanakannya bersama-sama dengan masyarakat. Keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, tergantung kepada peran aktif masyarakat serta pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara program. Sehubungan dengan hal tersebut seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kota Jayapura telah dimanfaatkan sebaik mungkin menurut fungsi dan kemampuan masing-masing.

Pada tahun 2021 Dinas Kesehatan telah melaksanakan 5 program yang terdiri dari 40 kegiatan. Untuk tercapainya indikator yang telah ditetapkan dalam program dan kegiatan, Dinas Kesehatan Kota Jayapura telah menyusun Rencana Kegiatan yang selanjutnya dirinci dalam bentuk Sub Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Dalam mencapai tujuan yang diharapkan, Dinas Kesehatan Kota Jayapura melaksanakan kegiatan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak baik secara lintas program maupun lintas sektor. Pembangunan Kesehatan oleh Dinas Kesehatan tahun 2021 secara umum dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan tahun 2021 mempunyai kendala dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan anggaran, tenaga kesehatan dan sarana prasarana penunjang kegiatan, yang secara umum dapat mengganggu pencapaian tingkat kinerja. Namun demikian Dinas Kesehatan Kota Jayapura tetap berupaya semaksimal mungkin dengan mendayagunakan anggaran, tenaga kesehatan dan sarana prasarana yang ada untuk mencapai kinerja yang maksimal.



Perbaikan derajat kesehatan masyarakat Kota Jayapura dan pengembangan sarana kesehatan telah dicapai sebagai hasil dari pembangunan bidang kesehatan di daerah, sejalan dengan perbaikan kondisi umum dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Bagaimanapun juga pembangunan kesehatan di Kota Jayapura tetap merupakan kebutuhan masyarakat, yang akan ditingkatkan secara terus-menerus sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan.

Laporan Profil Dinas Kesehatan Kota Jayapura Tahun 2021 ini merupakan refleksi dari pelaksanaan program kesehatan yang dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Jayapura dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Jayapura, 28 April 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA



dr. Ni Nyoman Sri Antari
Pembina Utama Muda

NIP. 19700331 199712 2 001

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			940	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			39	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	191.226	171.772	362.998	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			113991,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			386,2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			111,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			111,3		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	146132,0	130278,0	100,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			8	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			448	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			13	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			23	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			74	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	34,3	45,8	39,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	8,2	16,9	11,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			14,7	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			17,27	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			18,03	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,11	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			213,00	Posyandu	Tabel 10

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
28	Posyandu Aktif			16,90	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			#REF!	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			50,00	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	6	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	47	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	11	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		109		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		#REF!		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	0	0	226	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	0	0	63	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	0	20	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	50	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	40	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			96,07	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,00	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			101.649.727.484	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			100,0	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			#REF!	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	2.364	2.428	4.792	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3,4	2,9	3,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		4		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		83,5		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		74,7		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		77,3		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		224,6		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		84,0		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		80,6		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		80,6		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		80,6		%	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		80,6		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		22,6		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			67,5	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			0,2	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	2.364	6	2.370	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1000,0	2,5	494,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	8	2.428	1.105	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3,4	1000,0	230,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	9	2.428	2.437	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	3,8	1000,0	508,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	11,3	10,2	10,7	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,10	0,82	0,96	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	106,98	99,42	103,15	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	106,98	99,42	103,15	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			43,41	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	98,42	70,25	82,12	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			97,44	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	137,65	92,56	111,56	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	138,32	90,49	110,64	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			74,58	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			74,06	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	75,69	72,36	74,06	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	75,69	72,36	74,06	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			2,73	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			3,09	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			1,91	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			57,57	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			50,50	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			49,85	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	36,26	0,23	59,42	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	32,99	44,67	38,20	%	Tabel 49

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			31,97	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			438,57	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			50,93	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			66,91	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	17,69	27,37	21,69	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	30,24	31,20	30,65	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua ka	37,86	42,13	39,70	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			2,3	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			12,7	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			58,6	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,3	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	142	169	311	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	56	63	119	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	5.463	5.685	11.148	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			86,4	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			83,5	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	214	133	347	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	#REF!	#REF!	#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			21,0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			89,9	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,9	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			#REF!	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	84,0	73,8	77,6	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	89,1	84,6	87,4	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	0	4	4	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	#REF!	#REF!	#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	448,0	235,0	683,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100,0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			85,1	%	Tabel 66
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,2	0,0	0,1	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	12	12	24	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	2,0	31,9	3,3	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			148,7	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		14,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		5,9		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			44,4	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			7,4	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			70,5	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			52,8	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			4,9	%	Tabel 74
146	Desa STBM			100,0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			59,2	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			43,1	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jayapura Utara	51,0	1	7	8	85.353	26.478	3,22	1673,59
2	Jayapura Selatan	43,3	2	5	7	93.497	29.183	3,20	2159,28
3	Abepura	155,7	3	8	11	109.245	34.669	3,15	701,64
4	Heram	63,2	2	3	5	56.037	17.804	3,15	886,66
5	Muara Tami	626,7	6	2	8	18.866	5.857	3,22	30,10
JUMLAH (KAB/KOTA)		939,9	14	25	39	362.998	113.991	3,18	386

Sumber: - Dukcapil 2021

TABEL 2

< MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA
TAHUN

JAYAPURA
2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0	804	702	1.506	114,53
2	1	1.990	1.837	3.827	108,33
3	2	2.522	2.296	4.818	109,84
4	3	2.640	2.407	5.047	109,68
5	4	2.733	2.548	5.281	107,26
6	5	2.949	2.682	5.631	109,96
7	6	3.121	2.825	5.946	110,48
8	7	3.334	3.057	6.391	109,06
9	8	3.462	3.254	6.716	106,39
10	9	3.559	3.342	6.901	106,49
11	10	3.576	3.335	6.911	107,23
12	11	3.675	3.305	6.980	111,20
13	12	3.614	3.343	6.957	108,11
14	13	3.510	3.225	6.735	108,84
15	14	3.601	3.336	6.937	107,94
16	15	3.577	3.284	6.861	108,92
17	16	3.679	3.291	6.970	111,79
18	17	3.539	3.219	6.758	109,94
19	18	3.673	3.321	6.994	110,60
20	19	3.375	3.016	6.391	111,90
21	20	3.607	3.208	6.815	112,44
22	21	3.891	3.502	7.393	111,11
23	22	3.620	3.047	6.667	118,81
24	23	3.703	3.287	6.990	112,66
25	24	3.693	3.181	6.874	116,10
26	25	3.886	3.404	7.290	114,16
27	26	3.784	3.450	7.234	109,68

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI			
28	27	3.771	3.382	7.153	111,50
29	28	3.891	3.508	7.399	110,92
30	29	3.784	3.376	7.160	112,09
31	30	3.685	3.241	6.926	113,70
32	31	3.867	3.368	7.235	114,82
33	32	3.772	3.381	7.153	111,56
34	33	3.727	3.224	6.951	115,60
35	34	3.853	3.249	7.102	118,59
36	35	3.674	3.144	6.818	116,86
37	36	3.711	3.139	6.850	118,22
38	37	3.466	3.011	6.477	115,11
39	38	3.492	3.047	6.539	114,60
40	39	3.260	3.022	6.282	107,88
41	40	2.900	2.648	5.548	109,52
42	41	3.287	2.913	6.200	112,84
43	42	2.903	2.657	5.560	109,26
44	43	2.741	2.492	5.233	109,99
45	44	2.636	2.382	5.018	110,66
46	45	2.515	2.295	4.810	109,59
47	46	2.551	2.293	4.844	111,25
48	47	2.274	2.081	4.355	109,27
49	48	2.348	2.152	4.500	109,11
50	49	2.093	2.021	4.114	103,56
51	50	1.847	1.621	3.468	113,94
52	51	2.121	1.997	4.118	106,21
53	52	2.067	1.791	3.858	115,41
54	53	1.895	1.666	3.561	113,75
55	54	1.651	1.423	3.074	116,02
56	55	1.594	1.474	3.068	108,14
57	56	1.607	1.549	3.156	103,74
58	57	1.502	1.286	2.788	116,80
59	58	1.362	1.213	2.575	112,28
60	59	1.272	1.044	2.316	121,84
61	60	893	863	1.756	103,48
62	61	1.226	1.059	2.285	115,77
63	62	956	855	1.811	111,81
64	63	845	759	1.604	111,33
65	64	760	707	1.467	107,50
66	65	643	616	1.259	104,38
67	66	656	583	1.239	112,52
68	67	573	543	1.116	105,52
69	68	471	481	952	97,92
70	69	473	466	939	101,50
71	70	375	338	713	110,95
72	71	451	376	827	119,95
73	72	381	309	690	123,30
74	73	354	300	654	118,00
75	74	267	271	538	98,52
76	75	1.666	1.452	3.118	114,74

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
JUMLAH		191.226	171.772	362.998	111,33
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)					

Sumber: - Dukcapil 2021

67.885

60.979

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	146.132	130.278	276.410			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	146.132	130.278	276.410	100,00	100,00	100,00

Sumber: Dukcapil 2021

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM		3		3		2	8
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1					1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			0				-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			0				-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			13				13
3	PUSKESMAS KELILING			13				13
4	PUSKESMAS PEMBANTU			23				23
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						7	7
2	KLINIK PRATAMA				4	5	10	19
3	KLINIK UTAMA						3	3
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						48	48
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						20	20
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH				1			1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						74	74
7	APOTEK PRB						5	5
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES						2	2

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Tanjung Ria			25.604			0			0
	Imbi			24.439			0			0
	Javapura Utara			34.565			0			0
	Hamadi			36.645			0			0
	Elliv ulvo			8.607			0			0
	Twano			28.891			0			0
	Waena			25.477			0			0
	Abeoura			45.056			0			0
	Yoka			2.618			0			0
	Kotaraia			12.411			0			0
	Abedantai			14.690			0			0
	Koya Barat			16.436			0			0
	Skouw			5.759			0			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		0	0	281.198	0	0	0	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	281.198	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!	#REF!			

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 KOTA JAYAPURA
 TAHUN 2021

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	9	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RUMKIT BHAYANGKARA TK III JAYAPURA	150	1.280	1.328	2.608	25	34	59	20	28	48	19,5	25,6	22,6	15,6	21,1	18,4
2	RSUD JAYAPURA	396	2.579	1.751	4.330	266	292	558	31	52	83	103,1	166,8	128,9	12,0	29,7	19,2
3	Rumah Sakit Tk. II Marthen Indey	150	7.683	4.211	11.894	84	55	139	23	11	34	10,9	13,1	11,7	3,0	2,6	2,9
4	RS PROVITA	115	120	138	258	20	20	40	14	18	32	166,7	144,9	155,0	116,7	130,4	124,0
5	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	109	735	582	1.317	31	29	60	16	28	44	42,2	49,8	45,6	21,8	48,1	33,4
6	RSUD Abepura	291	1.520	1.245	2.765	72	42	114	21	32	53	47,4	33,7	41,2	13,8	25,7	19,2
7	RS Jiwa Abepura	135	310	250	560	2	5	7	0	0	0	6,5	20,0	12,5	0,0	0,0	0,0
8	RS Dian Harapan	182	1.571	1.289	2.860	33	17	50	3	11	14	21,0	13,2	17,5	1,9	8,5	4,9
9	RSUD Ramela Muara Tami	62	126	210	336	13	10	23	2	6	8	103,2	47,6	68,5	15,9	28,6	23,8
KABUPATEN/KOTA		1.590	15.924	11.004	26.928	546	504	1.050	130	186	316	34,3	45,8	39,0	8,2	16,9	11,7

Sumber : Yankes 2021

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RUMKIT BHAYANGK	127	2.608	11.942	11.942	44,4	20,5	5,7	4,6
2	RSUD JAYAPURA	396	4.330	15.277	15.277	10,6	10,9	29,9	3,5
3	Rumah Sakit Tk. II Marthen Indey	142	11.894	21.762	21.762	42,0	83,8	2,5	1,8
4	RS PROVITA	115	258	576	576	1,4	2,2	160,5	2,2
5	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	109	1.317	9.844	9.844	24,7	12,1	22,7	7,5
6	RSUD Abepura	291	2.765	10.579	10.579	10,0	9,5	34,6	3,8
7	RS Jiwa Abepura	135	560	210	210	0,4	4,1	87,6	0,4
8	RS Dian Harapan	182	2.860	12.903	12.903	19,4	15,7	18,7	4,5
9	RSUD Ramela Muara Tami	62	336	547	547	2,4	5,4	65,7	1,6
	KABUPATEN/KOTA	1559	26.928	83.640	83.640	14,7	17,3	18,0	3,1

Sumber: Yankes 2021

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	v
2	Jayapura Utara	Imbi	v
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	v
4	Jayapura Selatan	Hamadi	v
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	v
6	Jayapura Selatan	Twano	v
7	Heram	Waena	v
8	Heram	Abepura	v
9	Heram	Yoka	v
10	Abepura	Kotaraja	v
11	Abepura	Abepantai	v
12	Muara Tami	Koya Barat	v
13	Muara Tami	Skouw	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria		0,0	9	81,8	1	9,1	1	9,1	11	2	18,2	5
2	Jayapura Utara	Imbi		0,0	9	81,8	2	18,2		0,0	11	2	18,2	3
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara		0,0	17	77,3	4	18,2	1	4,5	22	5	22,7	4
4	Jayapura Selatan	Hamadi		0,0	20	83,3	4	16,7		0,0	24	4	16,7	4
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	1	6,3	11	68,8	4	25,0		0,0	16	4	25,0	6
6	Jayapura Selatan	Twano		0,0	11	91,7	1	8,3		0,0	12	1	8,3	2
7	Heram	Waena	3	15,8	13	68,4	2	10,5	1	5,3	19	3	15,8	4
8	Heram	Abepura	6	19,4	20	64,5	4	12,9	1	3,2	31	5	16,1	5
9	Heram	Yoka	1	14,3	4	57,1	1	14,3	1	14,3	7	2	28,6	1
10	Abepura	Kotaraja	2	9,1	14	63,6	6	27,3		0,0	22	6	27,3	4
11	Abepura	Abepantai	6	46,2	7	53,8		0,0		0,0	13	0	0,0	4
12	Muara Tami	Koya Barat	1	4,8	18	85,7	2	9,5		0,0	21	2	9,5	4
13	Muara Tami	Skouw	1	25,0	3	75,0		0,0		0,0	4	0	0,0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	9,9	156	73,2	31	14,6	5	2,3	213	36	16,9	50
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA														

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Tanjung Ria	0	0	0			3	0	0	3				1	0	0	0	0	1
2	Puskesmas Imbi	0	0	0			2	0	0	2				1	0	0	0	0	1
3	Puskesmas Jayapura Utara	0	0	0			3	0	0	3				1	0	0	0	0	1
4	Puskesmas Hamadi	0	0	0			2	0	0	2				0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Elly ulyo	0	0	0			2	0	0	2				1	0	0	0	0	1
6	Puskesmas Twano	0	0	0			2	0	0	2				1	0	0	0	0	1
7	Puskesmas Waena	0	0	0			5	0	0	5				1	0	0	0	0	1
8	Puskesmas Abepura	0	0	0			5	0	0	5				1	0	0	0	0	1
9	Puskesmas Yoka	0	0	0			3	0	0	3				0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Kotaraja	0	0	0			5	0	0	5				1	0	0	0	0	1
11	Puskesmas Abepantai	0	0	0			3	0	0	3				0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Koya Barat	0	0	0			2	0	0	2				1	0	0	0	0	1
13	Puskesmas Skouw	0	0	0			2	0	0	2				0	0	0	0	0	0
1	RS Ramela	0	0	6			8	0	0	14				0	2	2	0	2	2
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0						0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0						0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0						0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0				0			0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0				0			0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	0	0	6			47	0	0	53				9	0	0	2	0	11
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b																		

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Tanjung Ria			10	4
2	Puskesmas Imbi			17	4
3	Puskesmas Jayapura Utara			15	9
4	Puskesmas Hamadi			9	6
5	Puskesmas Elly ulyo			9	6
6	Puskesmas Twano			10	7
7	Puskesmas Waena			16	6
8	Puskesmas Abepura			14	9
9	Puskesmas Yoka			12	8
10	Puskesmas Kotaraja			14	8
11	Puskesmas Abepantai			13	10
12	Puskesmas Koya Barat			27	13
13	Puskesmas Skouw			9	7
				4	1
1	RS RAMELA MUARA TAMI			47	11
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0	
	dan swasta dan termasuk			0	
	pula Rumah Bersalin)			0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b			226	109
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			#REF!	#REF!

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITASI
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Tanjung Ria			4			1
2	Puskesmas Imbi			3			2
3	Puskesmas Jayapura Utara			8			1
4	Puskesmas Hamadi			2			0
5	Puskesmas Elly ulyo			1			1
6	Puskesmas Twano			3			1
7	Puskesmas Waena			9			3
8	Puskesmas Abepura			3			3
9	Puskesmas Yoka			0			0
10	Puskesmas Kotaraja			6			2
11	Puskesmas Abepantai			4			1
12	Puskesmas Koya Barat			9			1
13	Puskesmas Skouw			1			1
1	RS Ramela Muara Tami			10			3
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a			63			20
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			#REF!			#REF!

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Tanjung Ria			4			0			0			0
2	Puskesmas Imbi			4			0			0			0
3	Puskesmas Jayapura Utara			6			0			0			1
4	Puskesmas Hamadi			6			0			0			1
5	Puskesmas Elly ulyo			5			0			0			1
6	Puskesmas Twano			4			0			0			0
7	Puskesmas Waena			3			0			0			1
8	Puskesmas Abepura			5			0			0			1
9	Puskesmas Yoka			3			0			0			1
10	Puskesmas Kotaraja			4			0			0			1
11	Puskesmas Abepantai			3			0			0			0
12	Puskesmas Koya Barat			4			0			0			1
13	Puskesmas Skouw			3			0			0			0
1	RS Ramela Muara Tami			10			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0			0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a			64			0			0			8
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			#REF!			#REF!			#REF!			#REF!

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tanjung Ria	0	0	3			1	0	0	4
2	Puskesmas Imbi			1			1	0	0	2
3	Puskesmas Jayapura Utara			3			1	0	0	4
4	Puskesmas Hamadi			2			2	0	0	4
5	Puskesmas Elly ulyo			1			1	0	0	2
6	Puskesmas Twano			1			1	0	0	2
7	Puskesmas Waena			4			1	0	0	5
8	Puskesmas Abepura			3			1	0	0	4
9	Puskesmas Yoka			0	0	0	1	0	0	1
10	Puskesmas Kotaraja			2			2	0	0	4
11	Puskesmas Abepantai			1			0	0	0	1
12	Puskesmas Koya Barat			5			0	0	0	5
13	Puskesmas Skouw			1			1	0	0	2
1	RS Ramela Muara Tami			9			1	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b			36			14	0	0	40
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			#REF!			#REF!			#REF!

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Tanjung Ria	1		1			0			0	1	0	1
2	Puskesmas Imbi	1		1			0			0	1	0	1
3	Puskesmas Jayapura Utara	1		1			0			0	1	0	1
4	Puskesmas Hamadi		1	1			0			0	0	1	1
5	Puskesmas Elly ulyo	1		1			0			0	1	0	1
6	Puskesmas Twano		1	1			0			0	0	1	1
7	Puskesmas Waena		1	1			0			0	0	1	1
8	Puskesmas Abepura		1	1			0			0	0	1	1
9	Puskesmas Yoka		1	1			0			0	0	1	1
10	Puskesmas Kotaraja		1	1			0			0	0	1	1
11	Puskesmas Abepantai	1		1			0			0	1	0	1
12	Puskesmas Koya Barat	1		1			0			0	1	0	1
13	Puskesmas Skouw		1	1			0			0	0	1	1
1	RS			0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	12	21			0			68	9	12	89
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		15	19	34			0			68	15	19	102

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	234.400	77,2
2	PBI APBD	9.132	3,0
SUB JUMLAH PBI		243.532	80,2
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	131.329	43,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	44.559	14,7
3	Bukan Pekerja (BP)	7.065	2,3
SUB JUMLAH NON PBI		48.279	15,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		291.811	96,1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1	1	100,0
2	Jayapura Utara	Imbi	-	-	#DIV/0!
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	-	-	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	-	-	
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo			
6	Jayapura Selatan	Twano			
7	Heram	Waena	1	1	100,0
8	Heram	Abepura			
9	Heram	Yoka	1	1	
10	Abepura	Kotaraja			
11	Abepura	Abepantai	3	3	100,0
12	Muara Tami	Koya Barat	2	2	100,0
13	Muara Tami	Skouw	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	12	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	101.649.727.484	100,00
	a. Belanja Langsung	40.629.375.484	
	b. Belanja Tidak Langsung	41.818.728.000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	19.201.624.000	
	- DAK fisik	4.424.000.000	
	1. Reguler	4.424.000.000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	14.777.624.000	
	1. BOK	10.110.002.000	
	2. Akreditasi	2.100.000.000	
	3. Jampersal	2.567.622.000	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		101.649.727.484	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.351.677.851.025	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		#REF!	

*Sumber: Sub Bagian Program dan Informasi

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	178		178	163		163	341	0	341
2	Jayapura Utara	Imbi	106		106	97		97	203	0	203
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	380		380	354		354	734	0	734
4	Jayapura Selatan	Hamadi	280		280	281		281	561	0	561
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	130		130	132		132	262	0	262
6	Jayapura Selatan	Twano	159	1	160	155		155	314	1	315
7	Heram	Waena	260	2	262	251	3	248	511	5	513
8	Heram	Abepura	217		217	226		226	443	0	443
9	Heram	Yoka	20	3	23	21	2	19	41	5	44
10	Abepura	Kotaraja	340		340	433		433	773	0	773
11	Abepura	Abepantai	157	1	158	172		172	329	1	330
12	Muara Tami	Koya Barat	120	1	121	117	2	115	237	3	238
13	Muara Tami	Skouw	17		17	26		26	43	0	43
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.364	8	2.372	2.428	7	2.421	4.792	15	4.800
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3,4			2,9			3,1	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	341				0			1	1				0	0	0	1	1
2	Jayapura Utara	Imbi	203				0				0				0	0	0	0	0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	734				0				0				0	0	0	0	0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	561				0				0				0	0	0	0	0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	262				0				0				0	0	0	0	0
6	Jayapura Selatan	Twano	314				0				0				0	0	0	0	0
7	Heram	Waena	511				0			1	1				0	0	0	1	1
8	Heram	Abepura	443				0				0				0	0	0	0	0
9	Heram	Yoka	41				0			1	1				0	0	0	1	1
10	Abepura	Kotaraja	773				0			1	1				0	0	0	1	1
11	Abepura	Abepantai	329				0				0				0	0	0	0	0
12	Muara Tami	Koya Barat	237				0				0				0	0	0	0	0
13	Muara Tami	Skouw	43				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.792	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			83

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1					
2	Jayapura Utara	Imbi						
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara						
4	Jayapura Selatan	Hamadi						
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo						
6	Jayapura Selatan	Twano						
7	Heram	Waena		1				
8	Heram	Abepura						
9	Heram	Yoka						2
10	Abepura	Kotaraja						
11	Abepura	Abepantai			1			
12	Muara Tami	Koya Barat						
13	Muara Tami	Skouw						
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1	0	0	2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	348	354	101,7	327	94,0	333	336	100,9	336	100,9	336	100,9	336	100,9	336	100,9	336	100,9
2	Jayapura Utara	Imbi	241	220	91,3	217	90,0	230	203	88,3	203	88,3	203	88,3	203	88,3	203	88,3	203	88,3
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1.037	602	58,1	610	58,8	1.008	1.008	100,0	1.008	100,0	1.008	100,0	1.008	100,0	1.008	100,0	1.008	100,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	864	450	52,1	855	99,0	815	540	66,3	540	66,3	540	66,3	540	66,3	540	66,3	540	66,3
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	412	230	55,8	361	87,6	385	262	68,1	262	68,1	262	68,1	262	68,1	262	68,1	262	68,1
6	Jayapura Selatan	Twano	398	248	62,3	477	119,8	380	314	82,6	314	82,6	314	82,6	314	82,6	314	82,6	314	82,6
7	Heram	Waena	777	598	77,0	398	51,2	644	503	78,1	503	78,1	503	78,1	503	78,1	503	78,1	503	78,1
8	Heram	Abepura	1.136	1.169	102,9	482	42,4	1.116	439	39,3	439	39,3	439	39,3	439	39,3	439	39,3	439	39,3
9	Heram	Yoka	53	81	152,8	58	109,4	50	44	88,0	44	88,0	44	88,0	44	88,0	44	88,0	44	88,0
10	Abepura	Kotaraja	798	403	50,5	627	78,6	729	773	106,0	773	106,0	773	106,0	773	106,0	773	106,0	773	106,0
11	Abepura	Abepantai	187	198	105,9	296	158,3	332	332	100,0	332	100,0	332	100,0	332	100,0	332	100,0	332	100,0
12	Muara Tami	Koya Barat	233	279	119,7	316	135,6	225	286	127,1	286	127,1	286	127,1	286	127,1	286	127,1	286	127,1
13	Muara Tami	Skouw	54	51	94,4	29	53,7	55	42	76,4	42	76,4	42	76,4	42	76,4	42	76,4	42	76,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.538	4.883	74,7	5.053	77,3	6.302	5.082	80,6	5.082	80,6	5.082	80,6	5.082	80,6	5.082	80,6	5.082	80,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kota Jayapura

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	348	257	73,9	250	71,8	255	73,3	250	71,8	124	35,6	879	252,6
2	Jayapura Utara	Imbi	241	199	82,6	203	84,2	190	78,8	178	73,9	121	50,2	692	287,1
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1.037	670	64,6	664	64,0	671	64,7	642	61,9	322	31,1	2.299	221,7
4	Jayapura Selatan	Hamadi	864	659	76,3	642	74,3	655	75,8	521	60,3	402	46,5	2.220	256,9
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	412	238	57,8	255	61,9	268	65,0	201	48,8	166	40,3	890	216,0
6	Jayapura Selatan	Twano	398	275	69,1	264	66,3	257	64,6	236	59,3	186	46,7	943	236,9
7	Heram	Waena	777	318	40,9	331	42,6	344	44,3	306	39,4	285	36,7	1.266	162,9
8	Heram	Abepura	1.136	655	57,7	662	58,3	660	58,1	612	53,9	299	26,3	2.233	196,6
9	Heram	Yoka	53	29	54,7	38	71,7	46	86,8	23	43,4	20	37,7	127	239,6
10	Abepura	Kotaraja	798	573	71,8	579	72,6	588	73,7	549	68,8	277	34,7	1.993	249,7
11	Abepura	Abepantai	187	128	68,4	130	69,5	131	70,1	112	59,9	101	54,0	474	253,5
12	Muara Tami	Koya Barat	233	157	67,4	169	72,5	155	66,5	129	55,4	112	48,1	565	242,5
13	Muara Tami	Skouw	54	29	53,7	32	59,3	30	55,6	21	38,9	23	42,6	106	196,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.538	4.187	64,0	4.219	64,5	4.250	65,0	3.780	57,8	2.438	37,3	14.687	224,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1.711	1.112	65,0	1.107	64,7	1.106	64,6	1.119	65,4	1.100	64,3
2	Jayapura Utara	Imbi	2.179	1.422	65,3	1.415	64,9	1.427	65,5	1.428	65,5	1.410	64,7
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	9.645	6.521	67,6	6.415	66,5	6.525	67,7	6.527	67,7	6.510	67,5
4	Jayapura Selatan	Hamadi	8.066	4.519	56,0	4.480	55,5	4.512	55,9	4.524	56,1	4.504	55,8
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	3.717	1.521	40,9	1.516	40,8	1.526	41,1	1.528	41,1	1.509	40,6
6	Jayapura Selatan	Twano	3.629	2.119	58,4	2.114	58,3	2.123	58,5	2.126	58,6	2.107	58,1
7	Heram	Waena	6.338	3.319	52,4	3.313	52,3	3.312	52,3	3.325	52,5	3.306	52,2
8	Heram	Abepura	10.557	6.772	64,1	6.766	64,1	6.776	64,2	6.778	64,2	6.760	64,0
9	Heram	Yoka	466	252	54,1	247	53,0	258	55,4	260	55,8	241	51,7
10	Abepura	Kotaraja	7.125	4.237	59,5	4.230	59,4	4.231	59,4	4.244	59,6	4.225	59,3
11	Abepura	Abepantai	1.667	600	36,0	550	33,0	608	36,5	608	36,5	589	35,3
12	Muara Tami	Koya Barat	2.080	928	44,6	923	44,4	920	44,2	934	44,9	917	44,1
13	Muara Tami	Skouw	484	199	41,1	194	40,1	204	42,1	205	42,4	187	38,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			57.664	33.521	58,1	33.270	57,7	33.528	58,1	33.606	58,3	33.365	57,9

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	2.065	1.383	67,0	1.382	66,9	1.378	66,7	1.389	67,3	1.389	67,3
2	Jayapura Utara	Imbi	2.424	1.536	63,4	1.525	62,9	1.539	63,5	1.545	63,7	1.527	63,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	10.728	7.200	67,1	7.085	66,0	7.195	67,1	7.204	67,2	7.188	67,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	8.972	5.057	56,4	5.006	55,8	5.038	56,2	5.062	56,4	5.036	56,1
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	4.134	1.832	44,3	1.827	44,2	1.837	44,4	1.839	44,5	1.819	44,0
6	Jayapura Selatan	Twano	4.036	2.424	60,1	2.417	59,9	2.426	60,1	2.431	60,2	2.409	59,7
7	Heram	Waena	7.050	3.843	54,5	3.842	54,5	3.841	54,5	3.849	54,6	3.827	54,3
8	Heram	Abepura	11.743	7.503	63,9	7.495	63,8	7.511	64,0	7.509	63,9	7.488	63,8
9	Heram	Yoka	518	291	56,2	285	55,0	296	57,1	299	57,7	277	53,5
10	Abepura	Kotaraja	7.925	4.857	61,3	4.852	61,2	4.858	61,3	4.872	61,5	4.847	61,2
11	Abepura	Abepantai	1.854	699	37,7	645	34,8	705	38,0	708	38,2	685	36,9
12	Muara Tami	Koya Barat	2.315	1.103	47,6	1.093	47,2	1.093	47,2	1.112	48,0	1.087	47,0
13	Muara Tami	Skouw	538	240	44,6	234	43,5	245	45,5	249	46,3	230	42,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			64.302	37.968	59,0	37.688	58,6	37.962	59,0	38.068	59,2	37.809	58,8

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	348	343	98,6
2	Jayapura Utara	Imbi	241	227	94,2
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1.037	924	89,1
4	Jayapura Selatan	Hamadi	864	637	73,7
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	412	336	81,6
6	Jayapura Selatan	Twano	398	268	67,3
7	Heram	Waena	777	655	84,3
8	Heram	Abepura	1.136	836	73,6
9	Heram	Yoka	53	92	173,6
10	Abepura	Kotaraja	798	823	103,1
11	Abepura	Abepantai	187	132	70,6
12	Muara Tami	Koya Barat	233	185	79,4
13	Muara Tami	Skouw	54	36	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.538	5.494	84,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	2.084	0	0,0	1.155	82,7	174	12,5	0	0,0	0	0,0	5	0,4	63	4,5	1.397	67,0
2	Jayapura Utara	Imbi	1.469	2	0,9	210	89,4	19	8,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,7	235	16,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	6.447	0	0,0	1.138	95,9	45	3,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,3	1.187	18,4
4	Jayapura Selatan	Hamadi	5.347	0	0,0	1.738	92,5	106	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	1,9	1.879	35,1
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	2.506	5	0,6	726	90,1	59	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	2,0	806	32,2
6	Jayapura Selatan	Twano	4.893	9	1,7	429	81,1	53	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	7,2	529	10,8
7	Heram	Waena	4.185	56	1,4	2.599	63,3	150	3,7	0	0,0	50	1,2	636	15,5	565	13,8	4.106	98,1
8	Heram	Abepura	7.014	67	1,8	3.478	92,3	171	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	52	1,4	3.768	53,7
9	Heram	Yoka	321	1	0,1	609	88,8	49	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	3,9	686	213,7
10	Abepura	Kotaraja	4.722	162	1,5	8.372	76,9	1.964	18,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	387	3,6	10.885	230,5
11	Abepura	Abepantai	1.115	29	3,7	694	88,6	60	7,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	783	70,2
12	Muara Tami	Koya Barat	1.454	56	2,7	1.638	80,3	311	15,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	1,7	2.040	140,3
13	Muara Tami	Skouw	353	0	0,0	18	40,9	5	11,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	47,7	44	12,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.910	387	1,4	22.804	80,6	3.166	11,2	0	0,0	50	0,2	641	2,3	1.247	4,4	28.295	67,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	4	1	3	375,0	4	7	11	1	1	2	2	333,3	1	95,2	3	181,8	45,45
2	Jayapura Utara	Imbi	348	70	2	2,9	178	163	341	27	24	51	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,00
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	241	48	28	58,1	106	97	203	16	15	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,00
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1.037	207	14	6,8	380	354	734	57	53	110	17	29,8	16	30,1	33	30,0	0,03
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	864	173	0	0,0	280	281	561	42	42	84	1	2,4	0	0,0	1	1,2	0,00
6	Jayapura Selatan	Twano	412	82	5	6,1	130	132	262	20	20	39	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,00
7	Heram	Waena	398	80	37	46,5	159	155	314	24	23	47	14	58,7	12	51,6	26	55,2	0,14
8	Heram	Abepura	777	155	44	28,3	260	251	511	39	38	77	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,00
9	Heram	Yoka	1.136	227	1	0,4	217	226	443	33	34	66	2	6,1	1	2,9	3	4,5	0,00
10	Abepura	Kotaraja	53	11	19	179,2	20	21	41	3	3	6	0	0,0	1	31,7	1	16,3	0,31
11	Abepura	Abepantai	798	160	12	7,5	340	433	773	51	65	116	1	2,0	1	1,5	2	1,7	0,00
12	Muara Tami	Koya Barat	187	37	125	334,2	157	172	329	24	26	49	2	8,5	4	15,5	6	12,2	0,07
13	Muara Tami	Skouw	233	47	5	10,7	120	117	237	18	18	36	1	5,6	1	5,7	2	5,6	0,02
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.488	1.298	295	22,7	2.351	2.409	4.760	353	361	714	40	11,3	37	10,2	77	10,8	0,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	348	70	3	4,3	178	163	341	27	24	51	2	7,5	1	4,1	3	5,9
2	Jayapura Utara	Imbi	241	48	2	4,1	106	97	203	16	15	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1.037	207	28	13,5	380	354	734	57	53	110	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	864	173	14	8,1	280	281	561	42	42	84	17	40,5	16	38,0	33	39,2
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	412	82	0	0,0	130	132	262	20	20	39	1	5,1	0	0,0	1	2,5
6	Jayapura Selatan	Twano	398	80	5	6,3	159	155	314	24	23	47	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Heram	Waena	777	155	37	23,8	260	251	511	39	38	77	14	35,9	12	31,9	26	33,9
8	Heram	Abepura	1.136	227	44	19,4	217	226	443	33	34	66	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Heram	Yoka	53	11	1	9,4	20	21	41	3	3	6	2	66,7	1	31,7	3	48,8
10	Abepura	Kotaraja	798	160	19	11,9	340	433	773	51	65	116	0	0,0	1	1,5	1	0,9
11	Abepura	Abepantai	187	37	12	32,1	157	172	329	24	26	49	1	4,2	1	3,9	2	4,1
12	Muara Tami	Koya Barat	233	47	125	268,2	120	117	237	18	18	36	2	11,1	4	22,8	6	16,9
13	Muara Tami	Skouw	54	11	5	46,3	17	26	43	3	4	6	1	39,2	1	25,6	2	31,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.538	1.308	295	22,6	2.364	2.428	4.792	355	364	719	40	11,3	37	10,2	77	10,7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	178	0	0	0	1	163	0	163	179	0	0	163
2	Jayapura Utara	Imbi	106	0	0	0	0	97	0	97	106	0	0	97
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	380	0	0	0	0	354	0	354	380	0	0	354
4	Jayapura Selatan	Hamadi	280	0	0	0	0	281	0	281	280	281	0	281
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	130	0	0	0	0	132	0	132	130	132	0	132
6	Jayapura Selatan	Twano	159	1	0	1	2	155	0	155	161	0	0	156
7	Heram	Waena	260	2	1	3	0	251	0	251	260	3	1	254
8	Heram	Abepura	217	0	0	0	1	226	0	226	218	226	0	226
9	Heram	Yoka	20	3	0	3	0	21	0	21	20	2	0	24
10	Abepura	Kotaraja	340	0	0	0	0	433	0	433	340	433	0	433
11	Abepura	Abepantai	157	1	0	1	1	172	0	172	158	0	0	173
12	Muara Tami	Koya Barat	120	1	0	1	1	117	0	117	121	2	0	118
13	Muara Tami	Skouw	17	0	0	0	0	26	0	26	17	26	0	26
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.364	8	1	9	6	2.428	0	2.428	2.370	1.105	1	2.437
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			1000,0	3,4	0,4	3,8	2,5	1000,0	0,0	1000,0	494,6	230,6	0,2	508,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria																				
2	Jayapura Utara	Imbi																				
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara																				
4	Jayapura Selatan	Hamadi																				
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo																				
6	Jayapura Selatan	Twano		1																		
7	Heram	Waena	5																			
8	Heram	Abepura																				
9	Heram	Yoka	3	1				1														
10	Abepura	Kotaraja																				
11	Abepura	Abepantai	1																			
12	Muara Tami	Koya Barat	2			1																
13	Muara Tami	Skouw																				
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	178	163	341	178	100	163	100,0	341	100,0	1	0,5618	2	1,2	3	0,9
2	Jayapura Utara	Imbi	106	97	203	106	100,0	97	100,0	203	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	380	354	734	380	100,0	354	100,0	734	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	280	281	561	280	100,0	281	100,0	561	100,0	6	2,1	3	1,1	9	1,6
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	130	132	262	130	100,0	132	100,0	262	100,0	1	0,8	0	0,0	1	0,4
6	Jayapura Selatan	Twano	159	155	314	159	100,0	155	100,0	314	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Heram	Waena	260	251	511	260	100,0	251	100,0	511	100,0	14	5,4	10	4,0	24	4,7
8	Heram	Abepura	217	226	443	217	100,0	226	100,0	443	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Heram	Yoka	20	21	41	20	100,0	21	100,0	41	100,0	1	5,0	1	4,8	2	4,9
10	Abepura	Kotaraja	340	433	773	340	100,0	433	100,0	773	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Abepura	Abepantai	157	172	329	157	100,0	172	100,0	329	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Muara Tami	Koya Barat	120	117	237	120	100,0	117	100,0	237	100,0	2	1,7	4	3,4	6	2,5
13	Muara Tami	Skouw	17	26	43	17	100,0	26	100,0	43	100,0	1	5,9	0	0,0	1	2,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.364	2.428	4.792	2.364	100,0	2.428	100,0	4.792	100,0	26	1,1	20	0,8	46	1,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	178	163	341	146	82,0	130	79,8	276	80,9	146	82,0	130	79,8	276	80,9
2	Jayapura Utara	Imbi	106	97	203	80	75,5	86	88,7	166	81,8	80	75,5	86	88,7	166	81,8
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	380	354	734	357	93,9	325	91,8	682	92,9	357	93,9	325	91,8	682	92,9
4	Jayapura Selatan	Hamadi	280	281	561	270	96,4	250	89,0	520	92,7	270	96,4	250	89,0	520	92,7
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	130	132	262	204	156,9	183	138,6	387	147,7	204	156,9	183	138,6	387	147,7
6	Jayapura Selatan	Twano	159	155	314	149	93,7	136	87,7	285	90,8	149	93,7	136	87,7	285	90,8
7	Heram	Waena	260	251	511	298	114,6	230	91,6	528	103,3	298	114,6	230	91,6	528	103,3
8	Heram	Abepura	217	226	443	403	185,7	367	162,4	770	173,8	403	185,7	367	162,4	770	173,8
9	Heram	Yoka	20	21	41	90	450,0	80	381,0	170	414,6	90	450,0	80	381,0	170	414,6
10	Abepura	Kotaraja	340	433	773	320	94,1	295	68,1	615	79,6	320	94,1	295	68,1	615	79,6
11	Abepura	Abepantai	157	172	329	59	37,6	183	106,4	242	73,6	59	37,6	183	106,4	242	73,6
12	Muara Tami	Koya Barat	120	117	237	129	107,5	121	103,4	250	105,5	129	107,5	121	103,4	250	105,5
13	Muara Tami	Skouw	17	26	43	24	141,2	28	107,7	52	120,9	24	141,2	28	107,7	52	120,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.364	2.428	4.792	2.529	107,0	2.414	99,4	4.943	103,2	2.529	107,0	2.414	99,4	4.943	103,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	341	276	80,9	341	102	29,9
2	Jayapura Utara	Imbi	203	98	48,3	203	98	48,3
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	734	368	50,1	734	213	29,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	561	235	41,9	561	235	41,9
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	262	185	70,6	262	135	51,5
6	Jayapura Selatan	Twano	314	238	75,8	314	178	56,7
7	Heram	Waena	511	378	74,0	511	148	29,0
8	Heram	Abepura	443	421	95,0	443	368	83,1
9	Heram	Yoka	41	93	226,8	41	86	209,8
10	Abepura	Kotaraja	773	365	47,2	773	270	34,9
11	Abepura	Abepantai	329	189	57,4	329	78	23,7
12	Muara Tami	Koya Barat	237	286	120,7	237	143	60,3
13	Muara Tami	Skouw	43	32	74,4	43	26	60,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.792	3.164	66,0	4.792	2.080	43,4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	134	183	317	176	131,3	165	90,2	341	107,6
2	Jayapura Utara	Imbi	92	127	219	91	98,9	102	80,3	193	88,1
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	398	549	947	385	96,7	349	63,6	734	77,5
4	Jayapura Selatan	Hamadi	326	448	774	296	90,8	265	59,2	561	72,5
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	158	216	374	155	98,1	128	59,3	283	75,7
6	Jayapura Selatan	Twano	153	209	362	149	97,4	146	69,9	295	81,5
7	Heram	Waena	261	359	620	253	96,9	357	99,4	610	98,4
8	Heram	Abepura	438	604	1.042	425	97,0	213	35,3	638	61,2
9	Heram	Yoka	21	27	48	20	95,2	20	74,1	40	83,3
10	Abepura	Kotaraja	299	411	710	298	99,7	387	94,2	685	96,5
11	Abepura	Abepantai	139	191	330	135	97,1	168	88,0	303	91,8
12	Muara Tami	Koya Barat	92	125	217	89	96,7	123	98,4	212	97,7
13	Muara Tami	Skouw	23	30	53	22	95,7	21	70,0	43	81,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.534	3.479	6.013	2.494	98,4	2.444	70	4.938	82,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	2	2	100,0
2	Jayapura Utara	Imbi	1	1	100,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	5	4	80,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	5	5	100,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	1	1	100,0
6	Jayapura Selatan	Twano	1	1	100,0
7	Heram	Waena	3	3	100,0
8	Heram	Abepura	5	5	100,0
9	Heram	Yoka	1	1	100,0
10	Abepura	Kotaraja	3	3	100,0
11	Abepura	Abepantai	4	4	100,0
12	Muara Tami	Koya Barat	4	4	100,0
13	Muara Tami	Skouw	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	38	97,4

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	178	163	341	175	98,3	158	96,9	333	97,7		0,0		0,0	0	0,0	169	94,9	159	97,5	328	96,2
2	Jayapura Utara	Imbi	106	97	203	127	119,8	90	92,8	217	106,9		0,0		0,0	0	0,0	106	100,0	110	113,4	216	106,4
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	380	354	734	487	128,2	482	136,2	969	132,0		0,0		0,0	0	0,0	462	121,6	442	124,9	904	123,2
4	Jayapura Selatan	Hamadi	280	281	561	594	212,1	540	192,2	1.134	202,1		0,0		0,0	0	0,0	591	211,1	545	194,0	1.136	202,5
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	130	132	262	176	135,4	158	119,7	334	127,5		0,0		0,0	0	0,0	181	139,2	158	119,7	339	129,4
6	Jayapura Selatan	Twano	159	155	314	173	108,8	133	85,8	306	97,5		0,0		0,0	0	0,0	179	112,6	130	83,9	309	98,4
7	Heram	Waena	260	251	511	298	114,6	292	116,3	590	115,5		0,0		0,0	0	0,0	315	121,2	291	115,9	606	118,6
8	Heram	Abepura	217	226	443	573	264,1	575	254,4	1.148	259,1		0,0		0,0	0	0,0	553	254,8	612	270,8	1.165	263,0
9	Heram	Yoka	20	21	41	31	155,0	29	138,1	60	146,3		0,0		0,0	0	0,0	28	140,0	31	147,6	59	143,9
10	Abepura	Kotaraja	340	433	773	552	162,4	492	113,6	1.044	135,1		0,0		0,0	0	0,0	574	168,8	521	120,3	1.095	141,7
11	Abepura	Abepantai	157	172	329	102	65,0	82	47,7	184	55,9		0,0		0,0	0	0,0	100	63,7	86	50,0	186	56,5
12	Muara Tami	Koya Barat	120	117	237	147	122,5	131	112,0	278	117,3		0,0		0,0	0	0,0	145	120,8	152	129,9	297	125,3
13	Muara Tami	Skouw	17	26	43	32	188,2	22	84,6	54	125,6		0,0		0,0	0	0,0	28	164,7	29	111,5	57	132,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.364	2.428	4.792	3.467	146,7	3.184	131,1	6.651	138,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.431	145,1	3.266	134,5	6.697	139,8

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	134	183	317	184	137,3	168	91,8	352	111,0	171	127,6	149	81,4	320	100,9	171	127,6	157	85,8	328	103,5	175	130,6	149	81,4	324	102,2
2	Jayapura Utara	Imbi	92	127	219	113	122,8	122	96,1	235	107,3	102	110,9	110	86,6	212	96,8	112	121,7	109	85,8	221	100,9	110	119,6	109	85,8	219	100,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	398	549	947	493	123,9	493	89,8	986	104,1	482	121,1	440	80,1	922	97,4	462	116,1	443	80,7	905	95,6	443	111,3	440	80,1	883	93,2
4	Jayapura Selatan	Hamadi	326	448	774	604	185,3	536	119,6	1.140	147,3	602	184,7	515	115,0	1.117	144,3	601	184,4	548	122,3	1.149	148,4	622	190,8	515	115,0	1.137	146,9
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	158	216	374	222	140,5	142	65,7	364	97,3	210	132,9	130	60,2	340	90,9	197	124,7	140	64,8	337	90,1	209	132,3	139	64,4	348	93,0
6	Jayapura Selatan	Twano	153	209	362	214	139,9	116	55,5	330	91,2	205	134,0	106	50,7	311	85,9	202	132,0	108	51,7	310	85,6	204	133,3	106	50,7	310	85,6
7	Heram	Waena	261	359	620	346	132,6	302	84,1	648	104,5	328	125,7	257	71,6	585	94,4	318	121,8	285	79,4	603	97,3	337	129,1	257	71,6	594	95,8
8	Heram	Abepura	438	604	1.042	532	121,5	658	108,9	1.190	114,2	534	121,9	620	102,6	1.154	110,7	562	128,3	594	98,3	1.156	110,9	553	126,3	604	100,0	1.157	111,0
9	Heram	Yoka	21	27	48	30	142,9	33	122,2	63	131,3	31	147,6	33	122,2	64	133,3	33	157,1	34	125,9	67	139,6	30	142,9	33	122,2	63	131,3
10	Abepura	Kotaraja	299	411	710	581	194,3	551	134,1	1.132	159,4	570	190,6	497	120,9	1.067	150,3	567	189,6	503	122,4	1.070	150,7	567	189,6	497	120,9	1.064	149,9
11	Abepura	Abepantai	139	191	330	89	64,0	110	57,6	199	60,3	87	62,6	99	51,8	186	56,4	86	61,9	95	49,7	181	54,8	86	61,9	95	49,7	181	54,8
12	Muara Tami	Koya Barat	92	125	217	144	156,5	182	145,6	326	150,2	136	147,8	169	135,2	305	140,6	148	160,9	165	132,0	313	144,2	136	147,8	165	132,0	301	138,7
13	Muara Tami	Skouw	23	30	53	31	134,8	32	106,7	63	118,9	28	121,7	39	130,0	67	126,4	29	126,1	39	130,0	68	128,3	33	143,5	39	130,0	72	135,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.534	3.479	6.013	3.583	141,4	3.445	99,0	7.028	116,9	3.486	137,6	3.164	90,9	6.650	110,6	3.488	137,6	3.220	92,6	6.708	111,6	3.505	138,3	3.148	90,5	6.653	110,6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	272	237	509	260	95,6	229	96,6	489	96,1	269	98,9	234	98,7	503	98,8
2	Jayapura Utara	Imbi	168	173	341	157	93,5	156	90,2	313	91,8	161	95,8	168	97,1	329	96,5
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	768	717	1.485	709	92,3	660	92,1	1.369	92,2	712	92,7	669	93,3	1.381	93,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	959	786	1.745	909	94,8	744	94,7	1.653	94,7	921	96,0	753	95,8	1.674	95,9
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	317	201	518	302	95,3	187	93,0	489	94,4	318	100,3	199	99,0	517	99,8
6	Jayapura Selatan	Twano	309	164	473	299	96,8	156	95,1	455	96,2	301	97,4	160	97,6	461	97,5
7	Heram	Waena	516	404	920	490	95,0	380	94,1	870	94,6	495	95,9	389	96,3	884	96,1
8	Heram	Abepura	807	996	1.803	759	94,1	927	93,1	1.686	93,5	768	95,2	932	93,6	1.700	94,3
9	Heram	Yoka	36	44	80	37	102,8	41	93,2	78	97,5	42	116,7	49	111,4	91	113,8
10	Abepura	Kotaraja	882	762	1.644	839	95,1	739	97,0	1.578	96,0	845	95,8	743	97,5	1.588	96,6
11	Abepura	Abepantai	128	158	286	123	96,1	157	99,4	280	97,9	131	102,3	162	102,5	293	102,4
12	Muara Tami	Koya Barat	197	240	437	201	102,0	241	100,4	442	101,1	211	107,1	249	103,8	460	105,3
13	Muara Tami	Skouw	39	45	84	39	100,0	42	93,3	81	96,4	45	115,4	48	106,7	93	110,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.398	4.927	10.325	5.124	94,9	4.659	94,6	9.783	94,8	5.219	96,7	4.755	96,5	9.974	96,6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	341	245	71,8	1.464	850	58,1	1.805	1.095	60,7
2	Jayapura Utara	Imbi	203	153	75,4	1.013	985	97,2	1.216	1.138	93,6
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	734	554	75,5	4.480	4.356	97,2	5.214	4.910	94,2
4	Jayapura Selatan	Hamadi	561	425	75,8	3.746	3.729	99,5	4.307	4.154	96,4
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	262	196	74,8	1.827	399	21,8	2.089	595	28,5
6	Jayapura Selatan	Twano	314	238	75,8	1.843	967	52,5	2.157	1.205	55,9
7	Heram	Waena	511	365	71,4	2.946	2.150	73,0	3.457	2.515	72,8
8	Heram	Abepura	443	325	73,4	4.905	3.727	76,0	5.348	4.052	75,8
9	Heram	Yoka	41	38	92,7	222	204	91,9	263	242	92,0
10	Abepura	Kotaraja	773	578	74,8	3.502	2.274	64,9	4.275	2.852	66,7
11	Abepura	Abepantai	329	256	77,8	847	664	78,4	1.176	920	78,2
12	Muara Tami	Koya Barat	237	169	71,3	1.008	323	32,0	1.245	492	39,5
13	Muara Tami	Skouw	43	32	74,4	245	143	58,4	288	175	60,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.792	3.574	74,6	28.048	20.771	74,1	32.840	24.345	74,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	725	739	1.464	318	43,9	532	72,0	850	58,1
2	Jayapura Utara	Imbi	501	512	1.013	485	96,8	500	97,7	985	97,2
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	2211	2.269	4.480	2.154	97,4	2.202	97,0	4.356	97,2
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1865	1.881	3.746	1.851	99,2	1.878	99,8	3.729	99,5
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	955	872	1.827	198	20,7	201	23,1	399	21,8
6	Jayapura Selatan	Twano	1004	839	1.843	342	34,1	625	74,5	967	52,5
7	Heram	Waena	1515	1.431	2.946	1.935	127,7	215	15,0	2.150	73,0
8	Heram	Abepura	2455	2.450	4.905	1.803	73,4	1.924	78,5	3.727	76,0
9	Heram	Yoka	115	107	222	96	83,5	108	100,9	204	91,9
10	Abepura	Kotaraja	1827	1.675	3.502	1.086	59,4	1.188	70,9	2.274	64,9
11	Abepura	Abepantai	456	391	847	327	71,7	337	86,2	664	78,4
12	Muara Tami	Koya Barat	528	480	1.008	143	27,1	180	37,5	323	32,0
13	Muara Tami	Skouw	130	115	245	76	58,5	67	58,3	143	58,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.287	13.761	28.048	10.814	75,7	9.957	72	20.771	74,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	725	739	1.464	318	532	850	43,9	72,0	58,1
2	Jayapura Utara	Imbi	501	512	1.013	485	500	985	96,8	97,7	97,2
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	2211	2.269	4.480	2.154	2.202	4.356	97,4	97,0	97,2
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1865	1.881	3.746	1.851	1.878	3.729	99,2	99,8	99,5
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	955	872	1.827	198	201	399	20,7	23,1	21,8
6	Jayapura Selatan	Twano	1004	839	1.843	342	625	967	34,1	74,5	52,5
7	Heram	Waena	1515	1.431	2.946	1.935	215	2.150	127,7	15,0	73,0
8	Heram	Abepura	2455	2.450	4.905	1.803	1.924	3.727	73,4	78,5	76,0
9	Heram	Yoka	115	107	222	96	108	204	83,5	100,9	91,9
10	Abepura	Kotaraja	1827	1.675	3.502	1.086	1.188	2.274	59,4	70,9	64,9
11	Abepura	Abepantai	456	391	847	327	337	664	71,7	86,2	78,4
12	Muara Tami	Koya Barat	528	480	1.008	143	180	323	27,1	37,5	32,0
13	Muara Tami	Skouw	130	115	245	76	67	143	58,5	58,3	58,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.287	13.761	28.048	10.814	9.957	20.771	75,7	72,4	74,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1.781	108	6,1	1.781	109	6,1	1.781	63	3,5
2	Jayapura Utara	Imbi	1.232	18	1,5	1.232	29	2,4	1.232	8	0,6
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	5.427	177	3,3	5.427	280	5,2	5.427	154	2,8
4	Jayapura Selatan	Hamadi	4.520	90	2,0	4.520	93	2,1	4.520	48	1,1
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	2.201	22	1,0	2.201	15	0,7	2.201	8	0,4
6	Jayapura Selatan	Twano	2.205	48	2,2	2.205	60	2,7	2.205	25	1,1
7	Heram	Waena	3.566	65	1,8	3.566	20	0,6	3.566	49	1,4
8	Heram	Abepura	5.947	154	2,6	5.947	160	2,7	5.947	99	1,7
9	Heram	Yoka	270	56	20,7	270	61	22,6	270	28	10,4
10	Abepura	Kotaraja	4.212	77	1,8	4.212	68	1,6	4.212	74	1,8
11	Abepura	Abepantai	1.177	79	6,7	1.177	94	8,0	1.177	66	5,6
12	Muara Tami	Koya Barat	1.225	17	1,4	1.225	25	2,0	1.225	14	1,1
13	Muara Tami	Skouw	298	18	6,0	298	39	13,1	298	15	5,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.061	929	2,7		1.053	3,1		651	1,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	266	197	74,1	220	95	43,2	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
2	Jayapura Utara	Imbi	153	153	100,0	88	88	100,0	411	411	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1.074	834	77,7	996	765	76,8	829	829	100,0	18	18	100,0	9	9	100,0	11	11	100,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	423	327	77,3	445	213	47,9	86	73	84,9	9	9	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	315	181	57,5	390	92	23,6	67	63	94,0	9	9	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
6	Jayapura Selatan	Twano	267	178	66,7	105	77	73,3	486	120	24,7	6	6	100,0	3	4	133,3	3	3	100,0
7	Heram	Waena	413	236	57,1	394	187	47,5	707	350	49,5	8	8	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0
8	Heram	Abepura	1.613	560	34,7	1.942	593	30,5	1.783	194	10,9	19	19	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
9	Heram	Yoka	422	102	24,2	65	65	100,0	40	30	75,0	3	3	100,0	2	1	50,0	1	1	100,0
10	Abepura	Kotaraja	705	519	73,6	415	210	50,6	1.379	734	53,2	11	11	100,0	5	5	100,0	8	8	100,0
11	Abepura	Abepantai	286	74	25,9	219	144	65,8	144	87	60,4	4	4	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
12	Muara Tami	Koya Barat	542	351	64,8	403	324	80,4	62	62	100,0	10	10	100,0	5	4	80,0	4	4	100,0
13	Muara Tami	Skouw	76	62	81,6	64	49	76,6	126	98	77,8	3	3	100,0	1	1	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.555	3.774	57,6	5.746	2.902	50,5	6.120	3.051	49,9	107	107	100,0	49	48	98,0	51	51	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	736	64	56	1,1	0	0,0
2	Jayapura Utara	Imbi	716	127	47	2,7	0	0,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	2.643	234	208	1,1	107	0,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1.764	241	499	0,5	355	0,2
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	6.151	263	616	0,4	207	0,0
6	Jayapura Selatan	Twano	990	0	157	0,0	44	0,0
7	Heram	Waena	5.892	751	161	4,7	113	0,0
8	Heram	Abepura	2.075	551	163	3,4	157	0,1
9	Heram	Yoka	849	32	0	#DIV/0!	15	0,0
10	Abepura	Kotaraja	4.011	1.594	375	4,3	1.981	0,5
11	Abepura	Abepantai	309	10	136	0,1	20	0,1
12	Muara Tami	Koya Barat	2.099	68	288	0,2	1.594	0,8
13	Muara Tami	Skouw	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			28.235	3.935	2.706	1,5	4.593	0,2

Sumber: Yankes

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH								
			PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	3	3	6	2	66,7	2	66,7	4	66,7
2	Jayapura Utara	Imbi	4	6	10	1	25,0	1	16,7	2	20,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1	1	2	1	100	1	100,0	2	100,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1	1	2	1	1	1	100,0	2	100,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	4	2	6	2	50	2	100,0	4	66,7
6	Jayapura Selatan	Twano	2	1	3	2	100	1	100,0	3	100,0
7	Heram	Waena	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
8	Heram	Abepura	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
9	Heram	Yoka	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
10	Abepura	Kotaraja	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
11	Abepura	Abepantai	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
12	Muara Tami	Koya Barat	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
13	Muara Tami	Skouw	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#####	0	#####
JUMLAH (KAB/ KOTA)			21	22	43	15	71,4	15	68,2	30	69,8

Sumber: yankes

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN								
		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO	
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	6	7	8	9	10	11	12	17	18
1	Jayapura Utara	54.270	18.090	33,3	13.568	0,3	31.658	58,3	5.427	17,1
2	Jayapura Selatan	56.362	18.787	33,3	11.272	0,2	30.060	53,3	5.636	18,8
3	Heram	70.194	23.398	33,3	14.039	0,2	37.437	53,3	7.019	18,8
4	Abepura	27.483	13.742	50,0	9.161	0,3	22.903	83,3	2.748	12,0
5	Muara Tami	11.021	5.511	50,0	2.755	0,3	8.266	75,0	1.102	13,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		219.330	79.527	36,3	50.795	0,2	130.322	59,4	36.915	28,3

Sumber : Kesmas

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	748	602	1.350	249	33,3	301	50,0	550	40,7
2	Jayapura Utara	Imbi	517	416	933	157	30,4	183	44,0	340	36,4
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	2288	1.842	4.130	201	8,8	288	15,6	489	11,8
4	Jayapura Selatan	Hamadi	2089	1.682	3.771	458	21,9	523	31,1	981	26,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	963	775	1.738	375	38,9	321	41,4	696	40,0
6	Jayapura Selatan	Twano	861	693	1.554	308	35,8	317	45,7	625	40,2
7	Heram	Waena	1504	1.210	2.714	734	48,8	756	62,5	1.490	54,9
8	Heram	Abepura	861	693	1.554	356	41,3	458	66,1	814	52,4
9	Heram	Yoka	110	89	199	45	40,9	30	33,7	75	37,7
10	Abepura	Kotaraja	1690	1.361	3.051	845	50,0	887	65,2	1.732	56,8
11	Abepura	Abepantai	396	318	714	205	51,8	196	61,6	401	56,2
12	Muara Tami	Koya Barat	494	393	887	151	30,6	238	60,6	389	43,9
13	Muara Tami	Skouw	115	92	207	85	73,9	43	46,7	128	61,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.636	10.166	22.802	4.169	33,0	4.541	44,7	8.710	38,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

242.132 262.383

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	v	v	v	v	v	
2	Jayapura Utara	Imbi	v	v	v	v	v	
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	v	v	v	v	v	
4	Jayapura Selatan	Hamadi	v	v	v	v	v	
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	v	v	v	v	v	
6	Jayapura Selatan	Twano	v	v	v	v	v	
7	Heram	Waena	v	v	v	v	v	
8	Heram	Abepura	v	v	v	v	v	
9	Heram	Yoka	v	v	v	v	v	
10	Abepura	Kotaraja	v	v	v	v	v	
11	Abepura	Abepantai	v	v	v	v	v	
12	Muara Tami	Koya Barat	v	v	v	v	v	
13	Muara Tami	Skouw	v	v	v	v	v	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	13	13	13	0
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	0,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	39		129	24	58,5	17	41,5	41	2
2	Jayapura Utara	Imbi	6		69	12	52,2	11	47,8	23	4
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	57		202	34	47,9	37	52,1	71	18
4	Jayapura Selatan	Hamadi	45		146	32	47,1	36	52,9	68	7
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	35		339	33	50,8	32	49,2	65	10
6	Jayapura Selatan	Twano	42		135	37	55,2	30	44,8	67	6
7	Heram	Waena	31		166	37	56,1	29	43,9	66	12
8	Heram	Abepura	90		458	68	52,7	61	47,3	129	18
9	Heram	Yoka	13		44	7	46,7	8	53,3	15	0
10	Abepura	Kotaraja	54		404	44	57,9	32	42,1	76	15
11	Abepura	Abepantai	23		63	28	71,8	11	28,2	39	11
12	Muara Tami	Koya Barat	18		87	20	64,5	11	35,5	31	2
13	Muara Tami	Skouw	3		22	5	83,3	1	16,7	6	1
14	Jayapura Utara	RSUD Jayapura	512		1.262	154	54,0	131	46,0	285	52
15	Abepura	RSUD Abepura	193		721	44	51,8	41	48,2	85	38
16	Heram	RS Dian Harapan	297		443	173	59,9	116	40,1	289	41
17	Jayapura Utara	RS Marthen Indey	90		232	102	75,6	33	24,4	135	10
18	Abepura	RS Bhayangkara	52		192	34	68,0	16	32,0	50	0
19	Abepura	Klinik HMC	0		0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
20	Heram	Klinik Walihole	55		62	18	35,3	33	64,7	51	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.655	0	5.176	906	56,9	686	43,1	1.592	251
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5.176								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							32,0				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										438,5699095	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN										3.126	
CASE DETECTION RATE (%)										50,9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											66,9

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH PENGOBATAN SELAMA TUBERKULOSIS			
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P					
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	15	14	29	24	17	41	7	46,7	8	57,1	15	51,7	10	41,7	4	23,5	14	34,1	17	70,8	12	70,6	29	70,7	1	2,4		
2	Jayapura Utara	Imbi	9	5	14	12	11	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	91,7	9	81,8	20	87,0	11	91,7	9	81,8	20	87,0	0	0,0		
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	20	21	41	34	37	71	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	47,1	18	48,6	34	47,9	16	47,1	18	48,6	34	47,9	0	0,0		
4	Jayapura Selatan	Hamadi	24	22	46	32	36	68	1	4,2	14	63,6	15	32,6	8	25,0	18	50,0	26	38,2	9	28,1	32	88,9	41	60,3	0	0,0		
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	21	22	43	33	32	65	13	61,9	15	68,2	28	65,1	6	18,2	4	12,5	10	15,4	19	57,6	19	59,4	38	58,5	5	7,7		
6	Jayapura Selatan	Twano	23	21	44	37	30	67	7	30,4	8	38,1	15	34,1	18	48,6	16	53,3	34	50,7	25	67,6	24	80,0	49	73,1	3	4,5		
7	Heram	Waena	18	10	28	37	29	66	1	5,6	1	10,0	2	7,1	13	35,1	2	6,9	15	22,7	14	37,8	3	10,3	17	25,8	2	3,0		
8	Heram	Abepura	51	38	89	68	61	129	21	41,2	17	44,7	38	42,7	11	16,2	12	19,7	23	17,8	32	47,1	29	47,5	61	47,3	0	0,0		
9	Heram	Yoka	6	7	13	7	8	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	7	87,5	14	93,3	7	100,0	7	87,5	14	93,3	0	0,0		
10	Abepura	Kotaraia	28	20	48	44	32	76	12	42,9	12	60,0	24	50,0	10	22,7	8	25,0	18	23,7	22	50,0	20	62,5	42	55,3	4	5,3		
11	Abepura	Abepantai	12	5	17	28	11	39	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	46,4	8	72,7	21	53,8	13	46,4	8	72,7	21	53,8	2	5,1		
12	Muara Tami	Koya Barat	16	8	24	20	11	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	55,0	7	63,6	18	58,1	11	55,0	7	63,6	18	58,1	0	0,0		
13	Muara Tami	Skouw	3	0	3	5	1	6	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	4	80,0	1	100,0	5	83,3	4	80,0	1	100,0	5	83,3	1	16,7		
14	Jayapura Utara	RSUD Jayapura	53	38	91	154	131	285	4	7,5	0	0,0	4	4,4	16	10,4	16	12,2	32	11,2	20	13,0	16	12,2	36	12,6	1	0,4		
15	Abepura	RSUD Abepura	6	10	16	44	41	85	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	47,7	20	48,8	41	48,2	21	47,7	20	48,8	41	48,2	3	4,0		
16	Heram	RS Dian Harapan	38	17	55	173	116	289	1	2,6	0	0,0	1	1,8	56	32,4	35	30,2	91	31,5	57	32,9	35	30,2	92	31,8	5	1,7		
17	Jayapura Utara	RS Marthen Indey	29	6	35	102	33	135	2	6,9	0	0,0	2	5,7	34	33,3	12	36,4	46	34,1	36	35,3	12	36,4	48	35,6	2	1,5		
18	Abepura	RS Bhayangkara	14	4	18	34	16	50	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2,9	0	0,0	1	2,0	1	2,9	0	0,0	1	2,0	0	0,0		
19	Abepura	Klinik HMC	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Heram	Klinik Walihole	4	6	10	18	33	51	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	44,4	17	51,5	25	49,0	8	44,4	17	51,5	25	49,0	7	13,7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			390	274	664	906	686	1.592	69	17,7	75	27,4	144	21,7	274	30,2	214	31,2	488	30,7	343	37,9	289	42,1	632	39,7	36	2,3		

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1.617	0	0	#DIV/0!	45	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.251	1.161
2	Jayapura Utara	Imbi	1.140	0	0	#DIV/0!	32	12	8	0	0	12	8	20	62,5	536	525
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	5.003	506	0	0,0	140	0	0	0	0	0	0	0	0,0	583	1.555
4	Jayapura Selatan	Hamadi	4.151	0	100	#DIV/0!	116	1	0	0	0	1	0	1	0,9	562	550
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	1.945	0	0	#DIV/0!	54	0	0	0	0	0	0	0	0,0	860	589
6	Jayapura Selatan	Twano	1.899	911	1.052	115,5	53	2	0	0	0	2	0	2	3,8	789	677
7	Heram	Waena	3.249	928	6	0,6	91	23	10	0	1	23	11	34	37,4	701	583
8	Heram	Abepura	5.445	0	171	#DIV/0!	152	6	7	2	0	8	7	15	9,9	3.028	2.532
9	Heram	Yoka	250	0	128	#DIV/0!	7	0	0	0	0	0	0	0	0,0	211	185
10	Abepura	Kotaraja	3.665	759	722	95,1	103	6	5	0	0	6	5	11	10,7	1.308	1.228
11	Abepura	Abepantai	866	937	432	46,1	24	1	1	0	0	1	1	2	8,3	632	664
12	Muara Tami	Koya Barat	1.129	1.031	400	38,8	32	6	12	0	0	6	12	18	56,3	978	865
13	Muara Tami	Skouw	274	255	111	43,5	8	2	4	0	0	2	4	6	75,0	331	287
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.633	5.327	3.122	58,6	857	59	47	2	1	61	48	109	12,7	11.770	11.401
Prevalensi pneumonia pada balita																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						2											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						28,6%											

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura
Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	3	3	6	1,9
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,3
3	15 - 19 TAHUN	2	8	10	3,2
4	20 - 24 TAHUN	24	45	69	22,2
5	25 - 49 TAHUN	104	106	210	67,5
6	≥ 50 TAHUN	9	6	15	4,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		142	169	311	
PROPORSI JENIS KELAMIN		45,7	54,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					1688
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					18000
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					1066,4

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di R

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 4 TAHUN			0	0,00			0	0,00	48	0	48
2	5 - 14 TAHUN	0		0	0,00			0	0,00	227	155	382
4	15 - 19 TAHUN	6	10	16	13,45			0	0,00	143	422	565
5	20 - 24 TAHUN	20	29	49	41,18			0	0,00	786	1.150	1.936
7	25 - 49 TAHUN	30	22	52	43,70			0	0,00	3.743	3.602	7.345
9	≥ 50 TAHUN	0	2	2	1,68			0	0,00	516	356	872
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,00			0	0,00			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		56	63	119		0	0	0		5.463	5.685	11.148
PROPORSI JENIS KELAMIN		47,06	52,94			#DIV/0!	#DIV/0!			49,00	51,00	

Sumber: (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				BALITA	SEMUA UMUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	15.878	247	429	240	97,2	453	105,7	347	144,6	453	100,0	980	408,3
2	Jayapura Utara	Imbi	10.976	171	296	301	176,2	579	195,4	301	100,0	579	100,0	1.296	430,6
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	48.591	755	1.312	216	28,6	414	31,6	216	100,0	414	100,0	1.940	898,1
4	Jayapura Selatan	Hamadi	40.635	632	1.097	875	138,5	1.208	110,1	875	100,0	1.208	100,0	2.721	311,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	18.728	308	506	404	131,2	812	160,6	404	100,0	812	100,0	3.541	876,5
6	Jayapura Selatan	Twano	18.282	311	494	253	81,4	388	78,6	253	100,0	388	100,0	1.783	704,7
7	Heram	Waena	31.934	497	862	486	97,8	785	91,0	486	100,0	785	100,0	4.561	938,5
8	Heram	Abepura	53.188	827	1.436	240	29,0	418	29,1	240	100,0	418	100,0	3.752	1563,3
9	Heram	Yoka	2.347	37	63	251	670,6	128	202,0	344	137,1	412	321,9	2.762	1100,4
10	Abepura	Kotaraja	35.898	590	969	313	53,0	810	83,6	313	100,0	810	100,0	2.861	914,1
11	Abepura	Abepantai	8.398	143	227	129	90,3	247	108,9	129	100,0	247	100,0	1.725	1337,2
12	Muara Tami	Koya Barat	10.483	170	283	235	138,3	305	107,8	235	100,0	602	197,4	5.085	2163,8
13	Muara Tami	Skouw	2.437	41	66	142	343,8	163	247,7	165	116,2	163	100,0	1.478	1040,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			297.775	4.729	8.040	4.085	86,4	6.710	83,5	4.308	105,5	7.291	108,7	34.485	844,2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270										

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	0	3	4	7	3	4	7
2	Jayapura Utara	Imbi	4	4	8	20	4	24	24	8	32
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	7	3	10	20	9	29	27	12	39
4	Jayapura Selatan	Hamadi	7	12	19	43	27	70	50	39	89
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	7	15	22	15	9	24	22	24	46
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	4	0	4	4	0	4
7	Heram	Waena	1	0	1	10	5	15	11	5	16
8	Heram	Abepura	2	4	6	35	9	44	37	13	50
9	Heram	Yoka	0	1	1	1	3	4	1	4	5
10	Abepura	Kotaraja	3	1	4	15	12	27	18	13	31
11	Abepura	Abepantai	1	2	3	7	2	9	8	4	12
12	Muara Tami	Koya Barat	1	1	2	7	4	11	8	5	13
13	Muara Tami	Skouw	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	43	76	181	90	271	214	133	347
PROPORSI JENIS KELAMIN			43,4	56,6		66,8	33,2		61,7	38,3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									#REF!	#REF!	#REF!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	7	9	128,6	0	0,0	1	14,3	0
2	Jayapura Utara	Imbi	32	31	96,9	0	0,0	8	25,0	0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	39	39	100,0	0	0,0	8	20,5	0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	89	75	84,3	3	3,4	24	27,0	0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	46	41	89,1	0	0,0	11	23,9	0
6	Jayapura Selatan	Twano	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Heram	Waena	16	16	100,0	0	0,0	4	25,0	0
8	Heram	Abepura	50	37	74,0	0	0,0	7	14,0	0
9	Heram	Yoka	5	5	100,0	0	0,0	1	20,0	0
10	Abepura	Kotaraja	31	28	90,3	0	0,0	0	0,0	0
11	Abepura	Abepantai	12	12	100,0	0	0,0	3	25,0	0
12	Muara Tami	Koya Barat	13	12	92,3	0	0,0	6	46,2	0
13	Muara Tami	Skouw	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			347	312	89,9	3	0,9	73	21,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						#REF!				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	0	5	4	9	5	4	9
2	Jayapura Utara	Imbi	4	4	8	20	4	24	24	8	32
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	7	3	10	20	9	29	27	12	39
4	Jayapura Selatan	Hamadi	7	12	19	43	27	70	50	39	89
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	7	15	22	15	9	24	22	24	46
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	4	0	4	4	0	4
7	Heram	Waena	1	0	1	10	5	15	11	5	16
8	Heram	Abepura	2	4	6	35	9	44	37	13	50
9	Heram	Yoka	0	1	1	1	3	4	1	4	5
10	Abepura	Kotaraja	3	1	4	15	12	27	18	13	31
11	Abepura	Abepantai	1	2	3	7	2	9	8	4	12
12	Muara Tami	Koya Barat	1	1	2	7	4	11	8	5	13
13	Muara Tami	Skouw	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	43	76	183	90	273	216	133	349
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											#REF!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	3	4	7	3	100,0	3	75,0	6	85,7
2	Jayapura Utara	Imbi	4	7	11	4	100,0	7	100,0	11	100,0	29	19	48	26	89,7	18	94,7	44	91,7
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	16	8	24	13	81,3	7	87,5	20	83,3
4	Jayapura Selatan	Hamadi	6	8	14	3	50,0	3	37,5	6	42,9	30	24	54	27	90,0	20	83,3	47	87,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	11	17	28	11	100,0	14	82,4	25	89,3	27	11	38	27	100,0	10	90,9	37	97,4
6	Jayapura Selatan	Twano	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Heram	Waena	0	2	2	0	#DIV/0!	1	50,0	1	50,0	9	4	13	9	100,0	4	100,0	13	100,0
8	Heram	Abepura	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0	20	12	32	19	95,0	12	100,0	31	96,9
9	Heram	Yoka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Abepura	Kotaraja	1	3	4	0	0,0	1	33,3	1	25,0	14	10	24	12	85,7	9	90,0	21	87,5
11	Abepura	Abepantai	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	9	2	11	8	88,9	2	100,0	10	90,9
12	Muara Tami	Koya Barat	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	13	15	28	11	84,6	11	73,3	22	78,6
13	Muara Tami	Skouw	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	14	8	22	9	64,3	3	37,5	12	54,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	42	67	21	84,0	31	73,8	52	77,6	184	117	301	164	89,1	99	84,6	263	87,4

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	5
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0
2	Jayapura Utara	Imbi	0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	0
6	Jayapura Selatan	Twano	0
7	Heram	Waena	0
8	Heram	Abepura	1
9	Heram	Yoka	0
10	Abepura	Kotaraja	0
11	Abepura	Abepantai	0
12	Muara Tami	Koya Barat	0
13	Muara Tami	Skouw	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHL			#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang dit

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria			0				0			0				0			0
2	Jayapura Utara	Imbi			0				0			0				0			0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			0				0			0				0			0
4	Jayapura Selatan	Hamadi			0				0			0				0			0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo			0				0			0				0			0
6	Jayapura Selatan	Twano			0				0			0				0			0
7	Heram	Waena			0				0			0				0			0
8	Heram	Abepura			0				0			0				0		2	2
9	Heram	Yoka			0				0			0				0			0
10	Abepura	Kotaraja			0				0			0				0			0
11	Abepura	Abepantai			0				0			0				0			0
12	Muara Tami	Koya Barat			0				0			0				0		2	2
13	Muara Tami	Skouw			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!					
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	#REF!	#REF!	#REF!

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1	1	100,0
2	Jayapura Utara	Imbi	1	1	100,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1	1	100,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1	1	100,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	1	1	100,0
6	Jayapura Selatan	Twano	1	1	100,0
7	Heram	Waena	1	1	100,0
8	Heram	Abepura	1	1	100,0
9	Heram	Yoka	1	1	100,0
10	Abepura	Kotaraja	1	1	100,0
11	Abepura	Abepantai	1	1	100,0
12	Muara Tami	Koya Barat	1	1	100,0
13	Muara Tami	Skouw	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kasus Covid-19	5	39	1 jan 2021	1 jan 2021	3 des 2021	3.361	3.402	6.763	2	0	15	114	175	255	411	3.844	1.044	408	352	143	95	65	160

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	0	0	0	0
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	0	0	0	0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1	0	1	0	0	0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	0	1	1	0	0	0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	0	0	0	0	0	0
6	Jayapura Selatan	Twano	0	1	1	0	0	0
7	Heram	Waena	0	0	0	0	0	0
8	Heram	Abepura	3	0	3	0	0	0
9	Heram	Yoka	0	0	0	0	0	0
10	Abepura	Kotaraja	6	1	7	0	0	0
11	Abepura	Abepantai	1	0	1	0	0	0
12	Muara Tami	Koya Barat	0	0	0	0	0	0
13	Muara Tami	Skouw	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	3	14	0	0	0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang dit

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	3.812	3.731	81	3.812	100,0	728	571	1.299	1.299	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Jayapura Utara	Imbi	2.332	2.293	39	2.332	100,0	448	254	702	698	99,4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	3.209	2.649	560	3.209	100,0	279	209	488	488	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	1.949	1.911	38	1.949	100,0	413	290	703	703	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	4.988	4.923	65	4.988	100,0	1.273	951	2.224	2.129	95,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Jayapura Selatan	Twano	3.290	3.050	240	3.290	100,0	990	490	1.480	1.472	99,5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Heram	Waena	5.370	4.544	826	5.370	100,0	906	619	1.525	1.525	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Heram	Abepura	6.490	6.410	80	6.490	100,0	1.242	692	1.934	1.934	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Heram	Yoka	3.727	3.291	436	3.727	100,0	1.112	712	1.824	1.801	98,7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Abepura	Kotaraja	4.098	3.805	293	4.098	100,0	711	453	1.164	1.164	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Abepura	Abepantai	1.715	1.612	103	1.715	100,0	252	165	417	417	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Muara Tami	Koya Barat	10.393	9.945	448	10.393	100,0	4.248	2.200	6.448	6.382	99,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Muara Tami	Skouw	4.539	3.588	951	4.539	100,0	985	809	1.794	1.794	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		RUMKITAL dr. Soedi	3.029	3.029	0	3.029	100,0	1.324	529	1.853	1.854	100,1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		RS Tk III Marthen Ind	5.574	5.574	0	5.574	100,0	1.048	399	1.447	1.232	85,1	2	0	2	0,2	0,0	0,1
		RSUD Ramela	1.521	1.521	0	1.521	100,0	448	235	683	683	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		RSU Abepura	7.843	7.843	0	7.843	100,0	959	695	1.654	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		RS Jiwa Abepura	968	968	0	968	100,0	75	49	124	123	99,2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		RS Dian Harapan	14.286	14.282	4	14.286	100,0	1.525	947	2.472	2.430	98,3	0	0	0	0,0	0,0	0,0

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
2	Jayapura Utara	Imbi	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	2	3	5	0	2	2			0			0	2	5	7
4	Jayapura Selatan	Hamadi	2	0	2	1	0	1			0			0	3	0	3
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	3	2	5	0	0	0			0			0	3	2	5
6	Jayapura Selatan	Twano	1	0	1	0	0	0			0			0	1	0	1
7	Heram	Waena	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
8	Heram	Abepura	1	1	2	0	0	0			0			0	1	1	2
9	Heram	Yoka	0	0	0	0	0	0			0			0	0	0	0
10	Abepura	Kotaraja	0	1	1	0	0	0			0			0	0	1	1
11	Abepura	Abepantai	0	2	2	0	0	0			0			0	0	2	2
12	Muara Tami	Koya Barat	1	1	2	0	0	0			0			0	1	1	2
13	Muara Tami	Skouw	1	0	1	0	0	0			0			0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	10	21	1	2	3	0	0	0	0	0	0	12	12	24

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	5.834	120	5.954	65	1,1	124	103,3	189	3,2
2	Jayapura Utara	Imbi	4.033	80	4.113	188	4,7	294	367,5	482	11,7
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	17.854	357	18.211	100	0,6	201	56,3	301	1,7
4	Jayapura Selatan	Hamadi	6.882	299	7.181	9	0,1	13	4,3	22	0,3
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	14.931	140	15.071	19	0,1	120	85,7	139	0,9
6	Jayapura Selatan	Twano	6.717	137	6.854	163	2,4	249	181,8	412	6,0
7	Heram	Waena	11.733	784	12.517	1.354	11,5	0	0,0	1.354	10,8
8	Heram	Abepura	19.543	389	19.932	87	0,4	117	30,1	204	1,0
9	Heram	Yoka	864	19	883	10	1,2	19	100,0	29	3,3
10	Abepura	Kotaraja	13.190	263	13.453	107	0,8	212	80,6	319	2,4
11	Abepura	Abepantai	3.086	347	3.433	77	2,5	121	34,9	198	5,8
12	Muara Tami	Koya Barat	3.852	1.618	5.470	22	0,6	79	4,9	101	1,8
13	Muara Tami	Skouw	895	376	1.271	8	0,9	25	6,7	33	2,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			109.414	4.929	114.343	2.209	2,0	1.574	31,9	3.783	3,3

Tanjung Ria

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	205	114	55,6
2	Jayapura Utara	Imbi	389	235	60,4
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	412	336	81,6
4	Jayapura Selatan	Hamadi	878	2.318	264,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	350	177	50,6
6	Jayapura Selatan	Twano	331	111	33,5
7	Heram	Waena	561	253	45,1
8	Heram	Abepura	335	1.991	594,3
9	Heram	Yoka	16	120	750,0
10	Abepura	Kotaraja	965	533	55,2
11	Abepura	Abepantai	203	433	213,3
12	Muara Tami	Koya Barat	288	774	268,8
13	Muara Tami	Skouw	55	20	36,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.988	7.415	148,7

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria			3	#DIV/0!		0,0		0,0		0,0
2	Jayapura Utara	Imbi			6	#DIV/0!		0,0		0,0		0,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara			1	#DIV/0!		0,0		0,0		0,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi			4	#DIV/0!		0,0		0,0		0,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo			0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Jayapura Selatan	Twano			0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Heram	Waena			0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Heram	Abepura			0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Heram	Yoka			0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Abepura	Kotaraja			3	#DIV/0!		0,0		0,0		0,0
11	Abepura	Abepantai	127	119	0	0,0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Muara Tami	Koya Barat			0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	Muara Tami	Skouw			0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	119	17	14,3	1	5,9	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	18	9	50,0
2	Jayapura Utara	Imbi	13	2	15,4
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	55	8	14,5
4	Jayapura Selatan	Hamadi	21	14	66,7
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	46	13	28,3
6	Jayapura Selatan	Twano	21	9	42,9
7	Heram	Waena	36	31	86,1
8	Heram	Abepura	60	24	40,0
9	Heram	Yoka	3	2	66,7
10	Abepura	Kotaraja	40	17	42,5
11	Abepura	Abepantai	10	18	180,0
12	Muara Tami	Koya Barat	12	3	25,0
13	Muara Tami	Skouw	3	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			338	150	44,4

Sumber: Bidang P2P Dinkes Kota Jayapura
Ket. 0,11% x Jumlah Penduduk

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN							PERPIPAAN			
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM, BPSPAM)	PERPIPAAN NON PDAM	JUMLAH TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	15.878	0	0	0	0	1	0	14	215	616	846	5,3
2	Jayapura Utara	Imbi	10.976	37	37	56	0	0	0	11	521	1.128	1.790	16,3
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	48.591	1	1	126	3	2	29	36	403	475	1.076	2,2
4	Jayapura Selatan	Hamadi	40.635	66	66	569	0	0	13	41	543	0	1.298	3,2
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	18.728	4	4	0	0	2	26	16	55	0	107	0,6
6	Jayapura Selatan	Twano	18.282	650	1.235	379	0	0	76	16	236	196	2.788	15,2
7	Heram	Waena	31.934	0	2.220	1.124	2	0	0	51	789	390	4.576	14,3
8	Heram	Abepura	53.188	12	2.160	578	1	1	79	71	678	229	3.809	7,2
9	Heram	Yoka	2.347	5	2	78	0	1	32	29	20	195	362	15,4
10	Abepura	Kotaraja	35.898	0	247	863	0	0	3	47	1.203	0	2.363	6,6
11	Abepura	Abepantai	8.398	33	236	259	1	2	23	13	79	215	861	10,3
12	Muara Tami	Koya Barat	10.483	78	290	843	0	1	127	24	0	360	1.723	16,4
13	Muara Tami	Skouw	2.437	121	126	23	0	1	136	2	0	0	409	16,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			297.775	1.007	6.624	4.898	7	11	544	371	4.742	3.804	22.008	7,4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	1.246	137	11,0	92	7,4	21	1,7	4	19,0
2	Jayapura Utara	Imbi	648	126	19,4	86	13,3	13	2,0	7	53,8
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	1.327	289	21,8	99	7,5	17	1,3	5	29,4
4	Jayapura Selatan	Hamadi	675	165	24,4	122	18,1	13	1,9	6	46,2
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	2.141	328	15,3	216	10,1	5	0,2	2	40,0
6	Jayapura Selatan	Twano	1.346	254	18,9	241	17,9	11	0,8	5	45,5
7	Heram	Waena	1.429	297	20,8	285	19,9	32	2,2	16	50,0
8	Heram	Abepura	589	98	16,6	74	12,6	21	3,6	14	66,7
9	Heram	Yoka	2.114	132	6,2	124	5,9	19	0,9	17	89,5
10	Abepura	Kotaraja	978	296	30,3	189	19,3	16	1,6	12	75,0
11	Abepura	Abepantai	368	97	26,4	87	23,6	4	1,1	3	75,0
12	Muara Tami	Koya Barat	1.126	216	19,2	118	10,5	15	1,3	7	46,7
13	Muara Tami	Skouw	243	43	17,7	13	5,3	6	2,5	4	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.230	2.478	#DIV/0!	1.746	70,5	193	1,4	102	52,8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	15.878	6	24	27	102	621	2.296	654	4,1
2	Jayapura Utara	Imbi	10.976	15	60	33	147	273	104	321	2,9
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	48.591	18	72	134	476	3.345	13.380	3.497	7,2
4	Jayapura Selatan	Hamadi	40.635	21	84	123	492	1.682	6.728	1.826	4,5
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	18.728	2	8	76	302	339	1.356	417	2,2
6	Jayapura Selatan	Twano	18.282	3	12	34	129	407	1.628	444	2,4
7	Heram	Waena	31.934	8	32	58	584	1.728	6.912	1.794	5,6
8	Heram	Abepura	53.188	27	108	57	228	2.368	9.472	2.452	4,6
9	Heram	Yoka	2.347	14	56	23	92	84	336	121	5,2
10	Abepura	Kotaraja	35.898	12	48	49	196	1.376	5.504	1.437	4,0
11	Abepura	Abepantai	8.398	8	32	36	144	466	1.864	510	6,1
12	Muara Tami	Koya Barat	10.483	16	64	73	292	897	3.588	986	9,4
13	Muara Tami	Skouw	2.437	29	116	57	231	89	356	175	7,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			297.775	179	716	780	3.415	13.675	53.524	14.634	4,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0
2	Jayapura Utara	Imbi	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
4	Jayapura Selatan	Hamadi	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
6	Jayapura Selatan	Twano	1	1	100,0	1	100,0	1	100,0
7	Heram	Waena	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0
8	Heram	Abepura	5	5	100,0	5	100,0	5	100,0
9	Heram	Yoka	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
10	Abepura	Kotaraja	3	3	100,0	2	66,7	3	100,0
11	Abepura	Abepantai	4	4	100,0	1	25,0	4	100,0
12	Muara Tami	Koya Barat	4	4	100,0	3	75,0	4	100,0
13	Muara Tami	Skouw	4	4	100,0	3	75,0	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	39	100,0	29	74,4	39	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	3	1	-	1		8	1	14	2	66,7	-	-		#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	8	100,0	-	-	30,0	214,286
2	Jayapura Utara	Imbi	4	1	1	1		15	1	23	2	50,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0		#DIV/0!	15	100,0	-	-	20,0	86,9565
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	18	9	11	1	3	18	3	63	4	22,2	1	11,1		-	1	100,0	3	100,0	12	66,7	1	33,3	22,0	34,9206
4	Jayapura Selatan	Hamadi	9	3	4	1	1	12	1	31	4	44,4	3	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	8	66,7	-	-	21,0	67,7419
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	9	3	2	1		12	-	27	2	22,2	2	66,7	3	150,0	1	100,0		#DIV/0!	8	66,6667	-	#DIV/0!	16,0	59,2593
6	Jayapura Selatan	Twano	6	4	2	1		8	1	22	1	16,7	1	25,0	1	50,0	1	100,0		#DIV/0!	8	100,0	1	100,0	13,0	59,0909
7	Heram	Waena	8	6	10	1	1	18	1	45	2	25,0	2	33,3	4	40,0	1	100,0	1	100,0	18	100,0	1	100,0	29,0	64,4444
8	Heram	Abepura	18	8	3	1	1	33	1	65	3	16,7	2	25,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	21	63,6	1	100,0	32,0	49,2308
9	Heram	Yoka	4	1	1	1		4	-	11	1	25,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0		#DIV/0!	4	100,0	-	#DIV/0!	8,0	72,7273
10	Abepura	Kotaraja	16	5	8	1	1	32	1	64	4	25,0	2	40,0	4	50,0	1	100,0	1	100,0	12	37,5	-	-	24,0	37,5
11	Abepura	Abepantai	4	3	2	1		6	-	16	1	25,0	1	33,3	1	50,0	1	100,0		#DIV/0!	6	100,0	-	#DIV/0!	10,0	62,5
12	Muara Tami	Koya Barat	9	4	3	1	1	10	1	29	2	22,2	1	25,0	1	33,3	1	100,0	1	100,0	10	100,0	-	-	16,0	55,1724
13	Muara Tami	Skouw	3	1	2	1		6	1	14	1	33,3	1	100,0	1	50,0	1	100,0		#DIV/0!	6	100,0	-	-	10,0	71,4286
JUMLAH (KAB/KOTA)			111	49	49	13	8	182	12	424	29	26,1	18	36,7	24	49,0	13	100,0	8	100,0	136	74,7	4	33,3	251	59,1981

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Jayapura Utara	Tanjung Ria	6	8	14	3	31	2	33,3	3	37,5	3	21,4	1	33,3
2	Jayapura Utara	Imbi	5	9	11	6	31	2	40,0	3	33,3	4	36,4	1	16,7
3	Jayapura Utara	Jayapura Utara	13	51	28	19	111	5	38,5	21	41,2	12	42,9	2	10,5
4	Jayapura Selatan	Hamadi	11	46	39	16	112	7	63,6	37	80,4	11	28,2	3	18,8
5	Jayapura Selatan	Elly ulyo	5	53	25	9	92	4	80,0	29	54,7	14	56,0	1	11,1
6	Jayapura Selatan	Twano	8	27	16	16	67	4	50,0	11	40,7	8	50,0	2	12,5
7	Heram	Waena	9	56	51	18	134	3	33,3	32	57,1	23	45,1	3	16,7
8	Heram	Abepura	17	49	71	23	160	12	70,6	17	34,7	26	36,6	7	30,4
9	Heram	Yoka	4	28	29	8	69	2	50,0	27	96,4	11	37,9	2	25,0
10	Abepura	Kotaraja	9	39	47	29	124	4	44,4	12	30,8	21	44,7	12	41,4
11	Abepura	Abepantai	3	28	14	10	55	2	66,7	12	42,9	8	57,1	5	50,0
12	Muara Tami	Koya Barat	6	39	24	11	80	2	33,3	13	33,3	8	33,3	6	54,5
13	Muara Tami	Skouw	1	1	2	4	8	1	100,0	0	0,0	1	50,0	1	25,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			97	434	371	172	1.074	50	51,5	217	50,0	150	40,4	46	26,7